

**PERSEPSI GURU PAI TERHADAP PENGGUNAAN MEDIA
PEMBELAJARAN GO PAI
(Studi Pada Mata Pelajaran PAI dan Budi Pekerti Sekolah Dasar
di Jawa Tengah)**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam



Oleh :

RANIA PUTRI YULI SETYANINGRUM

NIM : 1903016051

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG**

2023

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rania Putri Yuli Setyaningrum

NIM : 1903016051

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Program Studi : Strata 1

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

PERSEPSI GURU PAI TERHADAP PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN GO PAI (Studi Pada Mata Pelajaran PAI dan Budi Pekerti Sekolah Dasar di Jawa Tengah)

secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 27 April 2023

Pembuat Pernyataan



Rania Putri Yuli Setyaningrum

NIM: 1903016051



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Jl. Prof. Hamka (Kampus 2), Ngalyan, Semarang 50185, Indonesia

Phone : +62 24 7601295
Fax : +62 24 7615387
Email : s1.pai@walisongo.ac.id
Website: http://fkitk.walisongo.ac.id/

PENGESAHAN SKRIPSI

Naskah skripsi yang ditulis :

1. Judul : **Persepsi Guru PAI Terhadap Penggunaan Media Pembelajaran GO PAI (Studi Pada Mata Pelajaran PAI dan Budi Pekerti Sekolah Dasar di Jawa Tengah)**
2. Nama : Rania Putri Yuli Setyaningrum
3. NIM : 1903016051
4. Program Studi : S.1 Pendidikan Agama Islam
5. Jurusan : Pendidikan Agama Islam

telah diujikan dalam sidang munaqasyah oleh Dewan Penguji Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh Gelar Sarjana dalam bidang Ilmu Pendidikan Agama Islam.

Semarang, 2 Mei 2023

DEWAN PENGUJI

Ketua Sidang/Ketua Penguji,

Dr. Fihris, M. Ag.

NIP. 197711302007012024

Penguji Utama I,

Drs. H. Mustopa, M. Ag.

NIP. 196603142005011002



Sekretaris Sidang,

Dwi Yunitasari, M. Si.

NIP. 198806192019032016

Penguji Utama II,

Dr. Kasan Bisri, MA.

NIP. 198407232018011001

Pembimbing I,

Dr. Fihris, M. Ag.

NIP. 197711302007012024

NOTA DINAS

Semarang, 27 April 2023

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Walisongo
Di Semarang

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi skripsi dengan:

Judul : **Persepsi Guru PAI Terhadap Penggunaan Media Pembelajaran GO PAI (Studi pada Mata Pelajaran PAI dan Budi Pekerti Sekolah Dasar di Jawa Tengah)**

Penulis : Rania Putri Yuli Setyaningrum
NIM : 1903016051
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Program Studi : Strata 1

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diujikan dalam sidang Munaqasyah

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing I



Dr. Fihris, M. Ag.
NIP. 197711302007012024

ABSTRAK

Judul : **PERSEPSI GURU PAI TERHADAP PENGGUNAN MEDIA PEMBELAJARANO PAI (Studi pada Mata Pelajaran PAI dan Budi Pekerti Sekolah Dasar di Jawa Tengah)**

Penulis : Rania Putri Yuli Setyaningrum

NIM : 1903016051

Skripsi ini membahas tentang Persepsi Guru PAI terhadap Penggunaan Media Pembelajaran GO PAI yang dilakukan di Sekolah Dasar pada wilayah Jawa Tengah. Penelitian ini bertempat pada beberapa sekolah di Jawa Tengah yaitu di SD Negeri 06 Cendono Kudus, SD Negeri 02 Mongkrong Boyolali, dan SD Negeri Wates 02 Semarang. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui persepsi guru PAI terhadap penggunaan media pembelajaran GO PAI pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti Sekolah Dasar di Jawa Tengah. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penulis menggunakan teknik wawancara dan dokumentasi sebagai teknik pengumpulan data. Untuk uji keabsahan data, penulis menggunakan triangulasi teknik. Sedangkan untuk analisis data penulis menggunakan model analisis Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil dari penelitian ini adalah persepsi guru dalam penggunaan media pembelajaran GO PAI di bagi menjadi 5 fokus utama. 1) Pengintegrasian teknologi dalam proses pembelajaran sangat diperlukan untuk mengenalkan siswa terhadap penggunaan teknologi. Selain itu teknologi juga dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran. 2) Penggunaan media GO PAI dalam pembelajaran. Pada tahap persiapan guru melakukan persiapan yang matang. Pelaksanaan pembelajaran menggunakan media GO PAI mendapat respon baik dari siswa serta dapat meningkatkan minat, motivasi, dan ketrampilan belajar siswa. Guru melakukan evaluasi belajar secara

komprehensif. 3) Media GO PAI memiliki teknis yang mudah dioperasikan. Bahasa yang digunakan mudah dipahami serta fitur yang ada sudah bagus tetapi perlu dikembangkan lagi.4) Materi yang sudah diajarkan melalui media GO PAI tidak hanya diimplementasikan di kelas tetapi di manapun siswa berada, 5) Kelebihan media GO PAI adalah mudah diakses sesuai kebutuhan, mendorong siswa lebih aktif dan mandiri, penyajian materi yang menarik. Kekurangan media GO PAI adalah keberhasilan belajar tergantung pada motivasi belajar siswa, tidak semua kategori materi cocok diajarkan menggunakan GO PAI, terbatasnya materi dan video pembelajaran serta fitur yang perlu dikembangkan

Kata kunci: *Persepsi guru, Media Pembelajaran GO PAI, Jawa Tengah*

TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan transliterasi huruf-huruf Arab Latin dalam skripsi ini berpedoman pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987. Penyimpangan penulisan kata sandang [al-] disengaja secara konsisten supaya sesuai teks Arabnya.

ا	A	ط	t}
ب	B	ظ	z}
ت	T	ع	'
ث	s\	غ	G
ج	J	ف	F
ح	h}	ق	q
خ	Kh	ك	k
د	D	ل	l
ذ	z\	م	m
ر	R	ن	n
ز	Z	و	w
س	S	ه	h
ش	Sy	ء	,
ص	s}	ى	y
ض	d}		

Bacaan Madd:

a = a panjang
i = I panjang
u = u panjang

Bacaan Diftong:

au = او
ai = اي
iy = اي

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamddulillah, puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT yang senantiasa telah melimpahkan nikmat serta rahmat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. *Salawat* serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Baginda Rasulullah SAW. Sang pendidik sejati, pemberi lentera hiduup dari zaman kegelapan menuju zaman terang benderang, serta semoga tercurah kepada para sahabat, tabiin, dan para umat yang senantiasa berjalan dalam risalah-Nya.

Alhamdulillah atas izin dan pertolongan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Persepsi Guru PAI Terhadap Penggunaan Media Pembelajaran GO PAI (Studi pada Mata Pelajaran PAI dan Budi Pekerti Sekolah Dasar di Jawa Tengah)”

Penulis menyadari bahwa selama penulisan skripsi ini banyak mendapat dorongan dan uluran tangan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, dengan segenap kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan baik morel maupun materiel hingga selesainya skripsi ini. Penulis tidak bisa menyebutkan secara keseluruhan, namun untuk mewakilinya, rasa hormat dan terima kasih penulis sampaikan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Imam Taufiq, M.Ag selaku Rektor UIN Walisongo Semarang.
2. Bapak Dr. H. Ahmad Ismail, M.Ag, M.Hum selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang.
3. Ibu Dr. Fihris, M.Ag selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) UIN Walisongo Semarang dan Dr. Kasan Bisri, M.Ag selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) UIN Walisongo Semarang.

4. Ibu Dr. Fihris M.Ag, selaku dosen pembimbing skripsi yang senantiasa membimbing dan mengarahkan dalam penulisan skripsi ini.
5. Ibu Dwi Yunitasari, M.Si, selaku dosen pembimbing akademik yang memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis selama menjalani perkuliahan di kampus.
6. Seluruh dosen di lingkungan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan.
7. Dewan penguji, yang telah menguji sidang munaqosah skripsi ini.
8. Keluarga besar SD Negeri 06 Cendono, SD Negeri 02 Mongkrong, SD Negeri Wates 02 khususnya Kepala Sekolah dan Guru PAI yang sudah berkenan memberikan informasi sebagai bahan dalam penelitian ini.
9. Kedua orang tua penulis yaitu Ayah Yuliyanto (alm) dan Ibu Rumiwati yang selalu mendoakan, memberikan kasih sayang dan nasehat yang akan selalu penulis tanamkan dalam hati, serta selalu memberi support dan menjadi alasan utama penulis untuk segera menyelesaikan skripsi ini.
10. Keluarga besar penulis, Kakek, Nenek, Om, Tante, Sepupu yang selalu mendoakan yang terbaik untuk penulis.
11. Mahasiswa PAI dengan NIM 1903016105 yang selalu membantu, menemani dan memberikan support kepada penulis selama kuliah di UIN Walisongo dan InsyAllah sampai seterusnya, serta bersedia menjadi tempat ternyaman untuk bercerita dan berdiskusi perihal apapun termasuk dalam penulisan skripsi ini.
12. Bestie penulis yaitu Rafika, Tanti, Zahra, Ulyana, Ani, Khalista, dan Irine yang sudah mewarnai hidup penulis dan menjadi tempat keluh kesah penulis selama kuliah di UIN Walisongo Semarang. Tak lupa kos Ani dan Ulyana yang selalu menjadi basecamp dan tempat ternyaman selama perkuliahan

untuk berindung dari panasnya Ngaliyan.

13. Fatimah Zakiyatul Fitriyah dan Natasnya Mahendra Putri selaku sahabat penulis yang selalu memberikan support.
14. Mbak Lathifa yang sudah penulis anggap sebagai kakak dan Widodo yang sudah penulis anggap sebagai adek penulis yang selalu memberikan arahan, masukan dan support kepada penulis.
15. Keluarga besar HMJ PAI UIN Walisongo Semarang sebagai rumah kedua penulis yang yang telah memberikan banyak pengalaman serta selalu memberikan energi positif bagi penulis
16. Seluruh teman-teman PAI B angkatan 2019 yang penulis banggakan atas kerjasamanya selama kuliah dan membantu menempuh pendidikan progra sarjana hingga terselesaikannya skripsi ini
17. Tim Akreditasi program studi PAI yang sudah memberikan banyak sekali pengalaman yang berharga dan selalu memberikan support untuk segera menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan, sehingga dengan segala kerendahan hati penulis menerima kritik, saran dan koreksi dari semua ppihak guna melengkapi dan memperbaiki skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi engembangan ilmu. Akhir kata saya berharap semoga Allah SWT berkenan membalas kebaikan semua pihak yang telah membantu saya.

Penulis
Semarang, 26 April 2023

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PENGESAHAN SKRIPSI.....	iii
NOTA DINAS.....	iv
TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	7
BAB II.....	10
LANDASAN TEORI.....	10
A. Deskripsi Teori.....	10
B. Kajian Pustaka Relevan.....	47
C. Kerangka Berpikir.....	54
BAB III.....	56
METODE PENELITIAN.....	56
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	56
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	57
C. Sumber Data.....	58

D. Fokus Penelitian	59
E. Teknik Pengumpulan Data.....	59
F. Uji Keabsahan Data	61
G. Teknik Analisis Data.....	62
BAB IV.....	66
DESKRIPSI DATA DAN ANALISIS.....	66
A. Deskripsi Sekolah	66
B. Persepsi Guru PAI terhadap Penggunaan Media Pembelajaran GO PAI.....	70
C. Analisis persepsi guru PAI terhadap penggunaan media pembelajaran GO PAI	92
D. Hasil Temuan Penelitian.....	110
E. Keterbatasan Penelitian	112
BAB V.....	114
PENUTUP	114
A. Kesimpulan	114
B. Saran.....	116
C. Penutup.....	117
DAFTAR PUSTAKA	119
A. Sumber dari buku.....	119
B. Sumber dari jurna/penelitian	122
C. Sumber lain	124
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	181

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Tampilan beranda media pembelajaran GO PAI

Gambar 2.2 Tampilan Login media pembelajaran GO PAI

Gambar 2.3 Tampilan panduan media GO PAI

Gambar 2.4 Tampilan fitur Halaman Guru

Gambar 2.5 Tampilan fitur Manajemen Kelas

Gambar 2.6 Tampilan video pembelajaran

Gambar 2.7 Tampilan gambar pada materi pembelajaran

Gambar 2.8 tampilan penyajian kuis

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Profil Sekolah

Lampiran 2: Kisi-kisi pedoman wawancara

Lampiran 3: Pedoman pengumpulan data

Lampiran 4: Transip Wawancara

Lampiran 5: RPP yang digunakan guru PAI

Lampiran 6: Contoh hasil belajar siswa menggunakan media GO PAI

Lampiran 7 : Dokumentasi sosialisasi media GO PAI oleh pencetus

Lampiran 8: Dokumentasi Kegiatan

Lampiran 9: Surat Izin Riset

Lampiran 10: Surat Keterangan Riset

Lampiran 11: Surat Penunjukan Pembimbing

Lampiran 12: Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Guru (pendidik) merupakan salah satu unsur pendidikan yang memiliki peran penting dalam proses pembelajaran. Seorang guru tidak hanya diharuskan untuk menguasai ilmu pengetahuan, tetapi seorang guru juga diharuskan mampu menciptakan suasana pembelajaran yang kreatif dan menyenangkan sehingga dapat membantu peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan secara maksimal. Di samping itu, seorang guru juga harus memiliki kepribadian yang baik sebagai teladan bagi peserta didiknya. Berdasarkan UU No 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen dijelaskan bahwa “Guru adalah pendidik profesional yang memiliki tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah”. Sebagai seorang pengajar, guru harus mampu menyampaikan pelajaran agar peserta didik mampu memahami dengan baik semua materi yang telah disampaikan oleh guru.¹

¹ Dedi sahputra Napitupulu, *Etika Profesi Guru Pendidikan Agama Islam*, (Sukabumi: Haura Utama, 2020), Hlm. 15-16

Pembelajaran merupakan sebuah proses interaksi antara pendidik, peserta didik, dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.² Pembelajaran juga dapat diartikan sebagai usaha atau bantuan untuk menjadikan seseorang dapat belajar dengan baik. Dalam hal ini, usaha atau bantuan tersebut dilakukan oleh pendidik kepada peserta didik baik dalam memperoleh pengetahuan maupun pembentukan karakter. Dalam proses pembelajaran, guru hendaknya menggunakan alat bantu berupa media pembelajaran. Hal ini dikarenakan media pembelajaran dapat membantu terlaksananya pembelajaran lebih efektif. Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang berfungsi sebagai penyalur pesan (materi pelajaran) sehingga dapat menumbuhkan perhatian, minat, pikiran siswa selama tujuan pembelajaran berlangsung.³ Permasalahan yang sering terjadi di lingkungan sekolah adalah banyaknya peserta didik yang masih mengalami kesulitan belajar karena guru tidak kreatif dalam memilih media pembelajaran sehingga menimbulkan kebosanan pada siswa

² Moh. Suardi, *Belajar dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2018), hlm. 7

³ Daryanto, *Media Pembelajaran*, (Yogyakarta: Gava Media, 2016), hlm. 6

saat pembelajaran berlangsung.⁴ Selain menimbulkan kebosanan, tanpa penggunaan media pembelajaran juga akan mempengaruhi tingkat keberhasilan proses transfer ilmu yang terjadi antara guru dan peserta didik. Dengan demikian, seorang guru dituntut memiliki kreatifitas yang tinggi dalam memilih media pembelajaran yang sesuai dengan materi yang diajarkan dan kondisi lingkungan agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara maksimal.

Proses Interaksi yang terjadi antara guru dan siswa dapat dilakukan secara langsung dan tidak langsung. Terjadinya fenomena pandemi covid 19 yang terjadi sejak awal tahun 2020 telah berhasil mengubah tatanan pendidikan. Adanya kebijakan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI yang mengharuskan pembelajaran dilakukan dengan jarak jauh menuntut guru memiliki kreatifitas yang tinggi terhadap media pembelajaran yang akan digunakan. Pembelajaran yang semula dilakukan secara tatap muka dialihkan menjadi *online learning* atau pembelajaran berbasis media online. Banyak media digital yang digunakan oleh guru selama pandemi seperti platform e-

⁴ Riza Faishol, dkk, “Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Website Pada Mata Pelajaran PAI dan Budi Pekerti Kelas X Di SMK Negeri 1 Tegalsari”, *Jurnal INCARE*, Vol.03, N0.02, 2022, hlm. 146

learning, WhatsApp, Zoom meeting, google meet, dll.⁵ Dengan demikian pembelajaran akan tetap berlangsung meskipun tidak dilakukan secara tatap muka di dalam kelas. Pada masa pandemi inilah penggunaan teknologi dianggap sebagai alternatif yang tepat untuk membantu proses pembelajaran berlangsung. Dengan mengintegrasikan teknologi ke dalam media pembelajaran akan memungkinkan bagi guru untuk menyampaikan materi kepada siswa melalui jarak jauh. Namun fakta lapangan tidak selalu berjalan dengan mulus, terbatasnya fasilitas yang ada, rendahnya kemampuan menggunakan teknologi, akses internet yang terkadang kurang stabil, kurangnya minat untuk mempelajari hal baru, serta tingkat ekonomi yang rendah menjadi tantangan tersendiri bagi guru maupun peserta didik selama proses pembelajaran.

Pendidikan agama adalah suatu upaya yang bertujuan untuk mendorong manusia mewujudkan tujuan penciptaannya. Pendidikan agama Islam bertujuan untuk menjadikan siswa mampu memahami, menghayati, meyakini, dan mengamalkan ajaran Islam sehingga menjadi manusia muslim yang beriman,

⁵ Imelda Wahyuni, "Peran Teknologi dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Tengah Pandemi Covid 19", *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol.1, No.1, 2021, Hlm. 22

bertakwa kepada Allah SWT, dan berakhlak mulia.⁶ Pada sekolah negeri, Pendidikan Agama Islam mendapat tambahan kalimat “dan Budi Pekerti” sehingga tidak hanya memberikan pengetahuan, tetapi juga membentuk sikap, kepribadian, dan ketrampilan peserta didik dalam menjalankan ajaran agama islam.⁷ Untuk mewujudkan tujuan pendidikan agama islam tidak terlepas dari peran seorang guru dalam proses pembelajaran. Tidak hanya bertugas sebagai pengajar, guru PAI juga berperan sebagai teladan yang baik bagi peserta didik serta pembimbing yang memiliki tugas untuk membantu peserta didik mengembangkan potensinya sesuai dengan ajaran agama Islam.

Di masa pandemi, seorang guru PAI tidak hanya harus menguasai ilmu agama, tetapi juga harus melek terhadap teknologi yang ada. Hal ini dimaksudkan untuk menjawab tantangan dalam dunia pendidikan yang sekarang lebih mengarah pada konsep pembelajaran berbasis digital. Sebenarnya penggunaan teknologi sebagai media pembelajaran sudah banyak digunakan sebelum masa pandemi, tetapi

⁶ Ahmad Susanto, *Teori Belajar & Pembelajaran Sekolah dasar*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2019), hlm. 277

⁷ Hariyanto, *Kreativias guru Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Pendidikan Agama islam dan Budi Pekerti di SMAN 3 Malang*, (University of Muhammadiyah Malang, 2018), hlm. 22-23

semakin berkembang sejak masa pandemi pada awal tahun 2020 silam. Banyak inovasi baru yang muncul pada media pembelajaran PAI salah satunya adalah media pembelajaran GO PAI. Media pembelajaran ini adalah media pembelajaran berbasis *website* yang dirilis pada tahun 2021 sebagai penunjang guru PAI ketika mengajar. Media ini dapat diakses dari mana saja selama terhubung ke internet sehingga sangat membantu berlangsungnya proses pembelajaran di masa pandemi. Di dalam media pembelajaran tersebut terdapat banyak fitur-fitur pembelajaran yang mudah diakses dan dapat menarik fokus siswa selama proses pembelajaran. Media pembelajaran GO PAI sudah digunakan pada tingkat Sekolah Dasar di Jawa Tengah selama pandemi. Terdapat beberapa sekolah yang menjadi sampel di wilayah Jawa Tengah dan sudah menggunakan aplikasi GO PAI sebagai media pembelajaran PAI selama pandemi, diantaranya SD Negeri 06 Cendono , SD Negeri 02 Mongkrong , SD Negeri Wates 02. Ketiga sekolah tersebut tentunya memiliki karakteristik dan kondisi yang berbeda. Dalam pembelajaran, seorang guru PAI memiliki beberapa pertimbangan tersendiri dalam memilih media pembelajaran yang digunakan termasuk pada penggunaan media pembelajaran GO PAI. Hal ini dikarenakan materi PAI sendiri memuat ajaran agama Islam yang sifatnya tidak hanya berupa teori semata tetapi juga sebagai pembentuk

akhlak peserta didik terlebih di masa pandemi saat itu. Berangkat dari latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Persepsi Guru PAI Terhadap Penggunaan Media Pembelajaran GO PAI (Studi pada Mata Pelajaran PAI dan Budi Pekerti Sekolah Dasar di Jawa Tengah)”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang dan judul penelitian di atas, peneliti mengambil rumusan permasalahan yaitu **“Bagaimana persepsi guru PAI terhadap penggunaan media pembelajaran GO PAI pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti Sekolah Dasar di Jawa Tengah?”**

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah mengetahui persepsi guru PAI terhadap penggunaan media pembelajaran GO PAI pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti Sekolah Dasar di Jawa Tengah.

2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memiliki manfaat secara teoritis maupun praktis sebagai berikut:

1) Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat menambah khazanah keilmuan terkait media pembelajaran PAI berbasis *website* GO PAI yang dapat digunakan pada tingkat Sekolah Dasar.

2) Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi:

a) Bagi peneliti

- 1) Menambah pemahaman bagi peneliti terkait media pembelajaran PAI sehingga dapat mengembangkannya.
- 2) Mendapatkan pengalaman yang berharga selama proses penelitian yang akan menjadi bekal di masa mendatang.

b) Bagi Pendidik

- 1) Menambah referensi terkait penggunaan media pembelajaran PAI yang efektif dan relevan dengan kondisi.
- 2) Menambah pengalaman dan wawasan guru terhadap penggunaan media pembelajaran PAI dan dapat mengembangkannya menjadi media pembelajaran yang lebih kompleks.

c) Bagi Sekolah

- 1) Membantu lembaga pendidikan dalam menganalisis kebutuhan guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran PAI
- 2) Menambah masukan bagi sekolah perlunya diadakan sosialisasi dan pelatihan bagi guru-guru terkait penggunaan media pembelajaran berbasis web pada mata pelajaran PAI

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Deskripsi Teori

1. Persepsi Guru Pendidikan Agama Islam

a. Persepsi

Kata persepsi berasal dari bahasa Inggris yaitu *perception* yang memiliki arti tanggapan. Menurut Walgito, persepsi merupakan sebuah proses yang diawali oleh proses penginderaan, yaitu sebuah proses ketika individu menerima stimulus melalui alat indra atau bisa juga disebut proses sensoris.⁸ Pendapat lain juga disampaikan oleh Jalaluddin Rahmat yang mendefinisikan persepsi sebagai sebuah pengalaman tentang objek, peristiwa, atau hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan.⁹ Dari kedua pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa persepsi merupakan sebuah proses penerimaan stimulus berupa objek, peristiwa, maupun hubungan oleh panca indera baik melalui indera penglihatan, penciuman, perasa, maupun

⁸ Bimo Walgito, *Pengantar Psikologi Umum*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2010), hlm. 99

⁹ Jalaluddin Rahmat, *Psikologi Komunikasi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), hlm.51

peraba yang terus mengalami proses berkelanjutan sehingga stimulus itu berubah menjadi informasi yang dapat disadari dan diterima. Persepsi dibedakan menjadi 2 macam yaitu:

- 1) *External Perception* adalah persepsi yang timbul akibat adanya stimulus yang berasal dari luar diri individu;
- 2) *Self Perception* yaitu persepsi yang objek utamanya adalah diri sendiri karena persepsi ini timbul akibat adanya stimulus yang muncul dari diri sendiri.¹⁰

Walgito menjelaskan bahwa terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi terbentuknya persepsi diantaranya:

- 1) Faktor objek yang dipersepsi, sebagian besar stimulus yang ditangkap oleh alat indera atau reseptor berasal dari luar individu yang mana terjadi akibat adanya objek tertentu
- 2) Faktor alat Indera, syaraf, dan pusat susunan syaraf, alat ndra merupakan bagian penting dalam persepsi seseorang karena alat indera inilah yang menerima stimulus. Setelah

¹⁰ Sunaryo, *Psikologi Untuk Keperawatan*, (Jakarta: EGC, 2004), hlm. 94

diterima oleh alat indra atau reseptor kemudian stimulus diteruskan ke pusat susunan saraf melalui saraf sensoris sehingga ketiga bagian tersebut saling berhubungan

- 3) Faktor perhatian, perhatian dapat dikatakan sebagai pusat konsentrasi dari seluruh aktifitas individu terhadap sebuah objek. Dengan demikian perhatian dapat dikatakan sebagai langkah awal dari persepsi.¹¹

Pada dasarnya persepsi merupakan kesan individu yang diperoleh melalui panca inderanya, kemudian kesan tersebut dianalisis dan dievaluasi sehingga menjadi sesuatu yang bermakna. Menurut pendapat Robbins (2003) yang dikutip oleh Sinaga menyatakan bahwa terdapat 2 macam indikator persepsi yaitu

- 1) Penerimaan. Proses penerimaan dapat dikatakan sebagai tahapan fisiologis pada indikator terjadinya persepsi karena dilakukan oleh indera dengan menerima stimulus dari luar individu

¹¹ Bimo Walgito, *Pengantar Psikologi Umum*,....hlm. 101

2) Evaluasi. Proses evaluasi oleh individu dilakukan setelah stimulus diterima oleh indera. Evaluasi ini bersifat sangat objektif sehingga setiap individu memiliki penilaian yang berbeda dengan individu lainnya.¹²

Berkaitan dengan makna persepsi itu sendiri, terdapat beberapa hal yang menjadi prinsip persepsi, diantaranya adalah:

- 1) Persepsi itu bersifat relatif bukan absolut. Hal ini didasarkan pada pengalaman sebelumnya sehingga akan menciptakan gambaran unik terhadap suatu obyek
- 2) Persepsi itu selektif. Stimulus yang diterima didasarkan pada konsentrasi perhatian, penalaman, dan arah kecenderungan persepsi.
- 3) Persepsi itu mempunyai tatanan. Artinya stimulus yang diterima oleh individu berbentuk kelompok-kelompok atau saling berhubungan untuk memperjelas persepsi.
- 4) Persepsi dipegaruhi oleh harapan dan keisapan. Kedua hal tersebut mempengaruhi individu

¹² Lia Rosa Veronika Sinega, dkk, *Pendidikan Kesehatan dan Ilmu Perilaku*, (Yayasan Kita Menulis, 2021). hlm.56

dalam pemilihan pesan yang akan diinterpretasikan.

- 5) Persepsi antar individu berbeda beda. Hal ini tidak terlepas dari perbedaan sikap dan motivasi antar individu.

Dengan demikian, persepsi dapat dikatakan sebagai tanggapan individu terhadap apa yang ditangkap, dilihat, maupun dirasakan oleh panca indera.

b. Guru Pendidikan Agama Islam

Dalam KBBI kata guru memiliki arti orang yang pekerjaannya (mata pencaharian, profesinya) mengajar. Guru juga dianggap sebagai setiap orang yang mengajarkan hal baru kepada orang lain. Dalam arti yang lebih luas, guru dikenal dengan beberapa istilah seperti tutor, mentor, dan tentor.¹³ Berdasarkan UU No 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen dijelaskan bahwa “Guru adalah pendidik profesional yang memiliki tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan

¹³ Hamzah B. Uno, Nina Lamatenggo, *Tugas Guru dalam Pembelajaran*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2016), hlm. 1

formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah”. Sebagai seorang tenaga profesional, setiap guru termasuk guru PAI dituntut untuk memiliki beberapa kompetensi diantaranya

- 1) Kompetensi pedagogik. Kompetensi pedagogik yang harus dimiliki guru meliputi kemampuan guru dalam menguasai teori belajar dan prinsip pembelajaran, menguasai karakter dari masing-masing peserta didik, serta mampu melaksanakan penilaian dan mengevaluasi hasil belajar siswa terkait materi yang sudah diajarkan.
- 2) Kompetensi kepribadian. Seorang guru harus menjadi pribadi yang berakhlak mulia, jujur, memiliki semangat dan etos kerja yang tinggi, bertanggungjawab, dan mampu menjadi teladan bagi muridnya. Selain itu seorang guru juga harus bertindak sesuai dengan norma agama, hukum, sosial, dan budaya.
- 3) Kompetensi sosial. Kompetensi sosial yang harus dimiliki guru adalah memiliki empati yang tinggi, bersikap sopan dan santun kepada orang lain, memiliki kemampuan komunikasi yang baik dengan orang lain serta memiliki

kemampuan beradaptasi yang baik dengan lingkungannya mengajar.

- 4) Kompetensi profesional. Seorang guru harus menguasai materi, konsep dan pola pikir keilmuan yang dapat menunjang mata pelajaran yang diampu. Selain itu guru juga harus kreatif dalam mengembangkan materi yang diajarkan serta menguasai standar kompetensi mata pelajaran yang diampu.¹⁴

Jadi seorang guru termasuk guru PAI dapat dikatakan berhasil apabila menguasai keempat kompetensi tersebut dengan baik

Guru Pendidikan Agama Islam adalah seseorang yang menguasai pengetahuan tentang agama Islam, mampu menanamkannya dan mempraktekannya dalam diri sendiri, serta mampu menyampaikan kepada peserta didik agar peserta didik memiliki kecerdasan intelektual dan moral spiritual yang baik. Tidak hanya itu, guru PAI juga harus mengembangkan bakat, minat dan, potensi peserta didiknya sesuai dengan jalan yang

¹⁴ Mulyani Mudis Taruna, “Perbedaan Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam (Studi Kompetensi Guru PAI Tersertifikasi dan Belum Tersertifikasi di MTs Kabupaten Banjar Kalimantan Selatan)”, *Jurnal Analisa*, Vol. XVIII, No.02, 2011, hlm. 187

diridhai Allah SWT.¹⁵ Jadi seorang guru PAI dapat dikatakan sebagai seseorang yang mengajarkan ajaran islam dan mengarahkan peserta didik agar memiliki kepribadian muslim yang berakhlak mulia sehingga tidak hanya mampu mencapai kebahagiaan dunia saja tetapi juga kebahagiaan akhirat.

Menurut Muhaimin yang dikutip oleh Anwar, dalam kependidikan Agama Islam, terdapat beberapa istilah guru diantaranya

- 1) *Ustadz* adalah seseorang yang memiliki komitmen dan jiwa profesionalita yang tinggi terhadap apa yang sudah menjadi pekerjaan dan tanggungjawabnya.
- 2) *Mu'allim*, seorang guru harus menguasai dan mampu mempraktikkan ilmu pengetahuan yang diajarkan serta mampu menjelaskan kepada peserta didik terkait ilmu tersebut dan mendorong pesertadidik untuk turut mempraktekkannya.

¹⁵ Rahmat Hidayat, dkk, "Peran Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dalam membentuk Kepribadian Siswa SMK Al Bana Cilebut Bogor", *Prosiding Al Hidayah Pendidikan Agama Islam*, Vol.1, No.1, 2018. hlm 149

- 3) *Murabbi'*, seorang guru harus mampu mendidik dan mendorong peserta didik untuk berkreasi serta mengarahkan peserta didik agar hasil kreasi tersebut tidak menimbulkan keburukan untuknya, maupun orang lain.
- 4) *Mursyid*, seorang guru memiliki tugas untuk menjadi teladan, role model yang baik bagi peserta didik. Selain itu guru juga harus bisa menjadi konsultan bagi peserta didik yang mengalami kebingungan terhadap suatu hal.
- 5) *Mudarris*, seorang guru memiliki tugas untuk mencerdaskan peserta didik serta melatoh keterampilannya sesuai dengan bakat, minat, dan kemampuan yang dimiliki
- 6) *Mu'addib*, seorang guru harus mengarahkan peserta didik untuk turut serta membangun peradaban yang berkualitas pada masa yang akan datang serta bertanggungjawab di dalamnya.¹⁶

Meskipun memiliki istilah yang berbeda-beda, pada intinya guru PAI memiliki tujuan yang sama yaitu menjadikan peserta didik yang tidak hanya

¹⁶ Shabri Shaleh Anwar, *Quality Student of Muslim Achievement Kualitas Anak Didik dalam Islam*, Yayasan Do'a Para Wali, hal.54-55

pandai menguasai materi pelajaran tetapi juga mampu mengarahkan peserta didik untuk mengembangkan potensi yang ia miliki sebagai bekal untuk menjadi pribadi yang berakhlak mulia sesuai dengan ajaran Islam agar mendapatkan kebahagiaan dunia dan akhirat.

c. Persepsi Guru PAI

Persepsi bermula ketika seseorang mendapatkan stimulus dari luar kemudian diterima oleh panca indera dan dibantu oleh organ lainnya yang selanjutnya akan diteruskan ke otak. Di dalam otak tersebut akan terjadi proses berfikir yang akan menghasilkan sebuah pemahaman seseorang.¹⁷ Persepsi yang dihasilkan oleh seseorang bisa berbeda dengan persepsi orang lain meskipun diberi stimulus yang sama. Persepsi guru PAI yang dimaksud pada penelitian ini adalah tanggapan atau penilaian dari guru PAI terhadap suatu hal berdasarkan pemahaman dan pengalamannya. Hal yang tekankan pada penelitian ini adalah media pembelajaran GO PAI. Jadi persepsi guru PAI pada penelitian ini adalah

¹⁷ Bimo Walgito, *Pengantar Psikologi Umum*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2004), hlm. 88

tanggapan yang diberikan oleh guru PAI terhadap penggunaan media pembelajaran GO PAI pada Mata Pelajaran PAI dan Budi Pekerti tingkat Sekolah Dasar di Jawa Tengah. Meskipun media pembelajaran ini sama sama sudah digunakan di 3 sekolah yang berbeda, tetapi dengan guru dan kondisi sekolahan yang berbeda maka ada kemungkinan persepsi yang dihasilkan pun bisa jadi berbeda.

2. Media Pembelajaran GO PAI

a. Media pembelajaran

Media berasal dari bahasa latin “medius” yang berarti tengah, pengantar, atau perantara. Dalam KBBI media diartikan sebagai alat sarana) komunikasi seperti koran, majalah, radio, televisi, film, poster, dan spanduk. Menurut Mahnun (2012) media merupakan alat atau sarana yang menyalurkan pesan atau informasi dalam proses belajar mengajar yang ingin disampaikan oleh sumber pesan (guru) kepada sasaran penerima pesan (peserta didik). Berdasarkan fungsinya, media dibagi menjadi 2 yaitu:

- 1) Media dalam arti luas. Artinya segala sesuatu yang digunakan seseorang untuk

menghasilkan perubahan baik melalui pengalaman langsung maupun tidak langsung dan sifatnya diharapkan mampu bertahan lama

- 2) Media dalam arti sempit. Artinya alat bantu yang digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran di kelas untuk mencapai tujuan pembelajaran.¹⁸

Pada dasarnya segala alat bantu yang digunakan oleh guru dapat disebut sebagai media pembelajaran. Menurut *National Education Association* (NEA), media pembelajaran adalah semua perangkat yang dapat dilihat, dibaca, didengar, dan dimanipulasi dengan menggunakan instrumen dalam proses pembelajaran yang dapat berpengaruh pada tingkat keefektifan dalam penyampaian materi. Sedangkan menurut *Association of Education Communication Technology* (AECT), media pembelajaran adalah segala sumber yang berguna untuk mempermudah proses belajar bagi peserta didik. Sumber yang dimaksud dapat berupa orang, bend,

¹⁸ Satrianawati, *Media Pembelajaran dan Sumber Belajar*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018), hlm.6

maupun data.¹⁹ Jadi dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran merupakan alat yang dapat digunakan oleh guru untuk membantu proses pembelajaran sebagai sarana dalam menyampaikan materi pembelajaran kepada peserta didik sehingga memudahkan peserta didik dalam menerima dan memahami materi tersebut.

Media pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam membantu proses pembelajaran dapat dikategorikan menjadi beberapa jenis, diantaranya:

- 1) Media visual yaitu media pembelajaran yang hanya dapat dilihat oleh indera penglihatan manusia. Media visual dibagi lagi menjadi 2 bagian yaitu 1) media non elektronik seperti gambar, foto, majalah, papan tulis, alat peraga, miniatur, buku, dan lain-lain 2) media visual elektronik seperti *slide projector*, *opaque projector*, dan *overhead projector*.
- 2) Media Audio yaitu media pembelajaran yang hanya dapat didengar oleh telinga manusia tanpa bisa melihatnya. Ada 2 jenis media

¹⁹ Andrew Fernando Pakpahan, dkk, *Pengembangan Media Pembelajaran*, (Yayasan Kita Menulis, 2020), hlm. 9

audio yaitu 1) media audio non elektronik seperti suara asli manusia, gemelan, alat musik non elektronik. 2) media audio elektronik seperti CD, siaran radio, tape recorder dan lain-lain.

3) Media audio visual yaitu media pembelajaran yang tidak hanya bisa dilihat tetapi juga bisa didengar secara bersamaan oleh indera manusia. Contohnya pementasan drama, film televisi, VCD, dan lain-lain.

4) Multimedia yaitu penggabungan dari beberapa unsur media baik berupa teks, gambar, audio, animasi yang terintegrasi menjadi suatu kesatuan yang dapat diakses dalam waktu bersamaan. Contohnya internet

Perlunya penggunaan media dalam proses pembelajaran dimaksudkan untuk memudahkan guru dalam menyampaikan materi. Setiap materi yang diajarkan memiliki tingkat kesukaran yang berbeda. Terkadang ada beberapa materi yang tidak bisa dipahami jika hanya dengan penjelasan semata dari guru. Karena itulah media mampu menggantikan hal yang mungkin tidak bisa dilakukan oleh guru sendiri. Gerlach & Elly (1971)

mengemukakan 3 ciri media yang menjadi petunjuk mengapa media tersebut digunakan yaitu

- 1) Ciri fiksatif yaitu media memiliki kemampuan untuk merekam, menyimpan, dan merekonstruksikan suatu objek;
- 2) Ciri manipulatif yaitu media pembelajaran memungkinkan untuk mentransformasi suatu objek. Misalnya teknik pengambilan gambar time-lapse recording dapat merubah kejadian yang memakan waktu beberapa hari disajikan kepada siswa hanya dalam beberapa menit.
- 3) Ciri distributif yaitu media memungkinkan suatu objek ditransportasikan melalui ruang, dan secara bersamaan kejadian tersebut disajikan kepada sejumlah besar siswa dengan stimulus yang sama terkait kejadian tersebut.²⁰

Setiap jenis media pembelajaran memiliki kelebihan dan kekurangan masing masing. Hal ini yang menjadikan seorang guru harus cermat dalam memilih media pembelajaran yang sesuai dengan materi pelajaran, fasilitas yang dimiliki

²⁰ Cecep Kustandi dan Daddy Darmawan, *Pengembangan Media Pembelajaran (Konsep dan Aplikasi Pengembangan Media Pembelajaran bagi Pendidik di sekolah dan Masyarakat)*, (Jakarta: Kencana, 2020), hlm. 11-12

sekolah, serta kondisi lingkungan sekitar. Oleh karena itu seorang guru harus mengetahui kriteria media pembelajaran yang baik dan efisien digunakan. berikut adalah kriteria media pembelajaran yang baik, diantaranya:

- 1) Media pembelajaran memuat informasi yang sesuai dengan materi pelajaran yang diselenggarakan dan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai.
- 2) Media pembelajaran sesuai dengan jumlah siswa dan karakteristik kelas
- 3) Media pembelajaran harus sesuai dengan rencana pembelajaran dan kegiatan belajar yang sudah dibuat sebelumnya
- 4) Media pembelajaran harus cocok dengan kondisi tempat dan ruangan pembelajaran berlangsung.
- 5) Media pembelajaran harus memuat informasi yang memicu terjadinya pembelajaran secara interaktif.
- 6) Tampilan pada media pembelajaran harus memperjelas pemahaman siswa terkait materi yang diajarkan

- 7) Media pembelajaran harus didukung dengan sarana prasarana lainnya dan dioperasikan oleh orang yang profesional.
- 8) Adanya anggaran dari sekolah yang digunakan untuk biaya pengadaan dan perawatan media pembelajaran.²¹

Dalam proses pembelajaran, penggunaan media pembelajaran sangat membantu proses terselenggaranya pembelajaran dengan baik. Adapun penjabaran manfaat media pembelajaran dalam proses pembelajaran adalah sebagai berikut

- 1) Adanya media pembelajaran dapat membantu menyajikan pesan dan informasi dengan lebih jelas sehingga pembelajaran dapat berjalan dengan lancar dan dapat meningkatkan hasil belajar.
- 2) Adanya media pembelajaran membantu meningkatkan fokus siswa dan mengarahkan perhatian siswa. dengan demikian akan menumbuhkan motivasi belajar, proses pembelajaran akan lebih interaktif, bahkan

²¹ Abdorrahman Gintings, *Esesnsi Praktis Belajar dan Pembelajaran: Disiapkan untuk Pendidikan Profesi dan Sertifikasi Guru Dosen*, (Humaniora Utama Press, 2010), hlm. 147-148

mendorong siswa untuk belajar mandiri sesuai dengan minat dan kemampuannya masing masing.

- 3) Media pembelajaran mampu menjadi solusi karena adanya keterbatasan indera, ruang, dan waktu.
- 4) Adanya media pembelajaran mampu memberikan kesempatan kepada siswa untuk merasakan pengalaman yang sama dengan kejadian pada lingkungan sekitar. Tidak hanya itu media pembelajaran juga memungkinkan siswa untuk berinteraksi dengan guru, masyarakat, maupun lingkungan secara langsung.

b. Media Pembelajaran Multimedia

Multimedia lahir dari perkembangan teknologi komputer dan digital. Multimedia merupakan jenis media yang memiliki kemampuan untuk mengkomunikasikan pesan yang disampaikan melalui teks, audio, gambar, animasi, hyperlink secara terintegrasi.²² Pesatnya perkembangan teknologi dan digital memudahkan pengguna

²² Benny. A. Pribadi, *Media dan Teknologi dalam pembelajaran*, (Jakarta:Kencana, 2017), hlm. 161

untuk mendapatkan informasi dan pengetahuan secara lebih luas dan lebih komprehensif. Penggunaan multimedia sebagai media pembelajaran dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan kemampuan belajar peserta didik. Multimedia tidak dapat dipisahkan dengan jaringan dan koneksi internet. Oleh sebab itu multimedia dapat dijadikan media pembelajaran yang interaktif. Biasanya terdapat navigasi pada media pembelajaran multimedia, hal ini ditujukan agar pengguna dapat berinteraksi dengan pengetahuan dan informasi yang terdapat pada media tersebut serta memungkinkan terjadinya timbal balik dengan penggunaannya. Penggunaan media pembelajaran multimedia ini juga dapat dikatakan memberikan pengalaman belajar yang realistis kepada peserta didik. Hal ini dikarenakan penggunaan media pembelajaran multimedia dapat membentuk persepsi siswa seolah-olah ia mengalami langsung materi yang diajarkan seperti menonton video pembelajaran yang tersambung dengan internet, dari situ siswa dapat seolah ikut merasakan alur video pembelajaran tersebut

Media pembelajaran multimedia memiliki beberapa unsur yang mana setiap unsur berperan penting dalam penyampaian informasi. Berikut adalah unsur-unsur media pembelajaran multimedia:

- 1) Unsur teks. Teks ini digunakan untuk mendeskripsikan informasi-informasi yang perlu di baca oleh pengguna.
- 2) Unsur gambar. Penggunaan gambar ditujukan untuk memperjelas informasi yang disampaikan melalui teks.
- 3) Unsur audio. Penggunaan audio ditujukan untuk menyampaikan atau menayangkan informasi kepada pengguna dalam bentuk suara. Hal ini juga bisa dijadikan contoh bagi peserta didik agar memiliki pelafalan yang tepat.
- 4) Unsur video. Penggunaan video ini ditujukan untuk menjelaskan informasi secara nyata dan komprehensif.

Media pembelajaran multimedia juga memiliki beberapa keunggulan diantaranya:

- 1) Meningkatkan daya ingat sehingga proses belajar akan lebih baik.

- 2) Mempermudah siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran yang bergama secara efektif.
- 3) Memberikan fasilitas kepada peserta didik yang memiliki perbedaan gaya belajar.
- 4) Menampilkan isi atau materi secara konsisten.

c. Media Pembelajaran Berbasis Web

Di era digital seperti saat ini, teknologi tidak bisa dipisahkan dalam kehidupan manusia termasuk pada ranah pendidikan. Teknologi dalam dunia pendidikan diartikan sebagai suatu proses yang terorganisir dan terstruktur dalam menggunakan beberapa hal seperti teknik, alat dan metode yang berkaitan dengan digital untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Menurut Scotic (2015) bahwa dalam praktik di dunia pendidikan, teknologi diaplikasikan dalam tiga kerangka domain yaitu:

- 1) Teknologi sebagai tutor. Maksudnya alat alat teknologi seperti smartphon, komputer, dll dijadikan sebagai instruktur yang memberikan pengarahan kepada peserta didik ketika proses kegiatan pembelajaran berlangsung.

- 2) Teknologi sebagai *teaching tool*. Maksudnya alat alat teknologi digunakan untuk membantu guru dalam proses mengajar.
- 3) Teknologi sebagai *learning tool*, maksudnya alat alat teknologi dimanfaatkan oleh peserta didik untuk membantu dalam proses internalisasi kegiatan belajar.

Penggunaan teknologi dalam proses pembelajaran sudah diterapkan sejak dulu jauh sebelum adanya fenomena pandemi covid 19. Tetapi adanya fenomena pandemi covid 19 berhasil merubah tatanan pendidikan dengan adanya kebijakan yang membatasi terjadinya pembelajaran secara tatap muka di kelas menuntut semua elemen untuk memodifikasi dalam interaksi dengan orang lain termasuk guru PAI. Guru PAI di tuntut untuk tetap melakukan pembelajaran tanpa tatap muka secara langsung dengan peserta didik salah satunya dengan meggunakan *e-learning*. *E learning* merupakan penggunaan teknologi informasi untuk menciptakan pengalaman belajar. Lebih spesifik lagi *e-learning* dapat diartikan sebagai penggunaan teknologi dan jaringan komputer yang disertai pengimplementasian

model pembelajaran yang inovatif sebagai bentuk pelaksanaan pembelajaran yang dapat memberikan jangkauan atau akses ilmu pengetahuan dan wawasan yang luas kepada peserta didik sehingga dapat memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk memperoleh ketrampilan belajar yang baru²³. Banyak model pembelajaran yang dapat diterapkan dalam konsep *e-learning* seperti model pembelajaran berbasis web (*web based learning*), pendidikan virtual (*virtual education*), pembelajaran berbasis komputer (*computer based learning*), serta kolaborasi digital (*digital collaboration*).

Salah satu bentuk dari *e-learning* adalah *web based learning*. *Web based learning* (pembelajaran berbasis web) adalah proses pembelajaran yang dilakukan dengan memanfaatkan jaringan internet.²⁴ Jadi

²³ Ni Nyoman Supuwingsih, *E-learning untuk Pembelajaran Abad 21 dalam Menghadapi Era Revolusi Industri 4.0*, (Bandung: CV Media Sains Indonesia, 2020), hlm. 3-4

²⁴ Cecep Kustandi dan Daddy Dermawan, *Pengembangan Media Pembelajaran (Konsep dan Aplikasi Pengembangan Media Pembelajaran bagi Pendidik di sekolah dan Masyarakat)*,..., hlm. 219

pembelajaran berbasis web ini tidak memiliki keterbatasan pada tempat dan waktu untuk mengakses informasi karena web sendiri dapat diakses kapanpun dan dimanapun sesuai dengan kebutuhan. Hal ini sangat memungkinkan untuk terjadi proses pembelajaran tanpa tatap muka atau dapat disebut dengan pembelajaran *online (online learning)* tetapi tetap dalam pantauan dan arahan dari guru yang bersangkutan.

Pembelajaran berbasis web (*web Based Learning*) memiliki beberapa keunggulan diantaranya:

- 1) Multimodalitas. Maksudnya guru dapat menggunakan berbagai jenis sumber belajar dalam satu platform belajar secara bersamaan sehingga memungkinkan peserta didik untuk belajar bersama meskipun memiliki gaya belajar yang berbeda-beda.
- 2) Fleksibilitas. Maksudnya pembelajaran berbasis web dapat diakses dengan mudah dimanapun dan kapanpun seseorang itu berada.
- 3) Kolaboratif. Maksudnya adanya fitur dan konten dalam web based learning mendorong terjadinya interaksi antara guru dan peserta didik.

- 4) **Praktikalitas.** Maksudnya dalam satu platform pembelajaran sudah mencakup penyajian materi, kuis, serta memungkinkan untuk terjadi komunikasi antara peserta didik dengan guru maupun peserta didik dengan peserta didik lainnya sehingga memungkinkan adanya timbal balik.
- 5) **Partisipasi.** Maksudnya peserta didik dapat berpartisipasi dalam berbagai kegiatan dengan penerapan metode yang beragam karena kontennya yang interaktif

Meskipun *web based learning* sangat efektif dan efisien untuk digunakan tetapi *web based learning* juga memiliki beberapa kelemahan diantaranya

- 1) Motivasi belajar dan kemandirian peserta didik menentukan keberhasilan pembelajaran
- 2) Proses pembelajaran lebih cenderung ke arah pelatihan dari pada pendidikan.
- 3) Tidak semua daerah memiliki jaringan internet yang stabil.
- 4) Terhambatnya akses untuk mengikuti pembelajaran menggunakan web juga sering menjadi hambatan bagi peserta didik.

5) Minimnya pengetahuan mengenai penggunaan dan pengoperasian internet.

d. Konsep Media Pembelajaran GO PAI

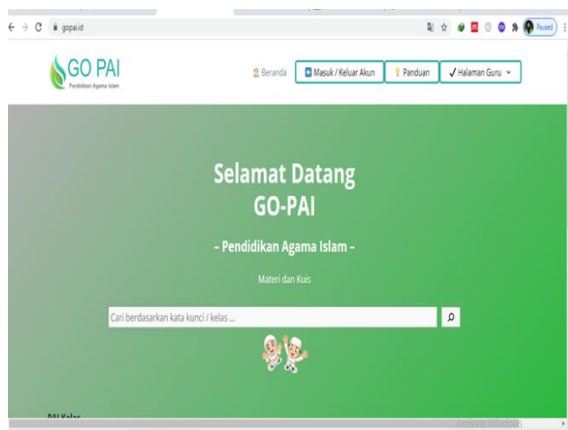
Media pembelajaran GO PAI adalah media pembelajaran berbasis website yang dikembangkan menggunakan wordpress dan disusun secara sistematis berdasarkan KI dan KD dalam kurikulum PAI. Media pembelajaran GO PAI memiliki dua aspek penting yakni dari sisi konten PAI yang ideal dan media pembelajaran berbasis web yang ideal untuk di gunakan²⁵ Nama GO PAI terinspirasi dari nama aplikasi online yang memudahkan banyak orang untuk menjalankan aktivitas sehari-hari seperti Gojek, Gofood, Gosend dll sehingga harapannya GO PAI menjadi media pembelajaran yang dapat membantu memudahkan guru maupun siswa dalam proses kegiatan belajar mengajar PAI. Selain itu media ini juga diharapkan dapat menjadi alternatif media pembelajaran online yang mengikuti perkembangan digital. Media GO PAI dirilis pada tahun 2021 sebagai salah satu bentuk

²⁵ Abdul Kholiq dan Fihris, “Pengembangan Media Pembelajaran (PAI) Berbasis Web di Era Pandemi Covid-19 pada Materi PAI di Jawa Tengah”, *Laporan Penelitian*, (Semarang: UIN Walisongo), hlm.77

pengembangan media pembelajaran PAI oleh Dr. Abdul Kholiq, M.Ag dan Dr. Fihris M.Ag. Media GO PAI dapat digunakan untuk menunjang terjadinya proses pembelajaran PAI pada tingkat Sekolah Dasar. Karena media pembelajaran ini terintegrasi dengan internet maka dapat diakses kapan saja dan di mana saja sesuai dengan kebutuhan. Media pembelajaran GO PAI dapat diakses melalui situs web <https://gopai.id/>. Adapun struktur media GO PAI adalah sebagai berikut:²⁶

1) Halaman Beranda

Gambar 2.1 Tampilan beranda media pembelajaran GO PAI



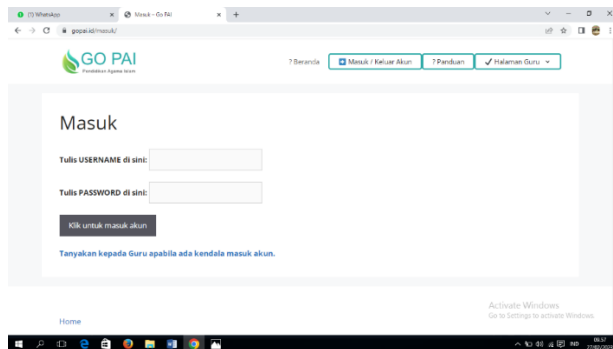
²⁶ GO PAI, <https://gopai.id/> diakses pada tanggal 29 April 2023

Pada halaman depan sudah dilengkapi dengan beberapa menu utama yaitu login/masuk, panduan, dan halaman guru. Kemudian dilengkapi juga dengan *search engine* untuk memudahkan pencarian topik.

2) Halaman Masuk/Keluar Akun

Halaman ini digunakan untuk portal log in akun guru maupun siswa sebagai syarat agar dapat mengakses media GO PAI.²⁷ Siswa atau guru diminta memasukkan username/paswordnya masing-masing untuk bisa mengakses media GO PAI

Gambar 2.2 Tampilan Login media pembelajaran GO PAI



²⁷ Abdul Kholiq dan Fihris, "Pengembangan Media Pembelajaran (PAI) Berbasis Web...", hlm. 237

3) Halaman Panduan

Fitur panduan terdiri dari panduan untuk siswa dan panduan guru. Di dalam panduan tersebut sudah dijelaskan secara rinci mengenai tata cara menggunakan media GO PAI. Pada panduan siswa terdapat beberapa panduan seperti cara membuat akun, cara masuk akun siswa GO PAI, serta cara mengerjakan kuis. Sedangkan panduan untuk guru meliputi cara mendaftar akun guru, cara membuat kelas/mendaftarkan siswa dalam satu kelas, cara membuat halaman materi kelas, cara membuat kuis, cara melihat hasil pengerjaan kuis (latihan soal) siswa. Panduan tersebut juga disajikan dalam bentuk video tutorial yang sudah tersambung dengan Youtube sehingga lebih mudah dipahami.

Gambar 2.3 Tampilan panduan media GO PAI



4) Halaman Guru

Fitur khusus untuk guru ercantum pada menu “Halaman guru”. Menu ini dapat digunakan secara khusus oleh guru untuk menambahkan materi pembelajaran, menambahkan tugas maupun membuat kuis, mengecek hasil pengerjaan kuis atau latihan soal siswa. Fitur cek esai siswa digunakan untuk memberikan timbal balikterhadap esai yang sudah siswa kumpulkan. Fitur khusus editor digunakan untuk mengelola konten website.

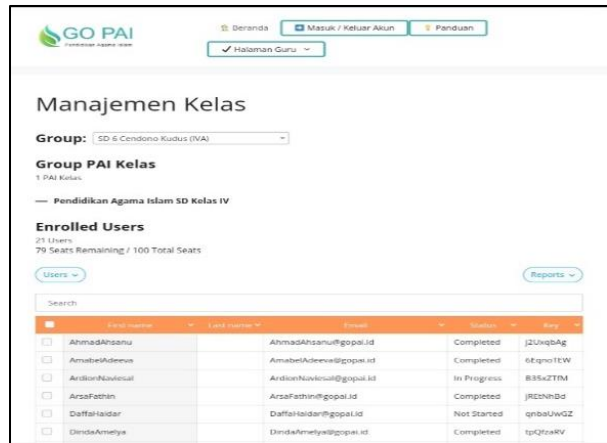
Gambar 2.4 Tampilan fitur Halaman Guru



Untuk akun khusus guru juga dilengkapi dengan menu manajemen pengelolaan kelas. Menu ini berfungsi untuk membantu guru dalam mengecek aktivitas pembelajaran siswa baik siswa yang sudah

menyelesaikan aktifitas pembelajarannya maupun siswa yang belum menyelesaikan pembelajarannya

Gambar 2.5 Tampilan fitur Manajemen Kelas



5) Halaman Materi

Halaman materi berisi materi pembelajaran yang memuat komponen materi secara lengkap mulai dari kompetensi inti, kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran²⁸. Pada aplikasi ini, materi disajikan dalam 2 bentuk yaitu video pembelajaran dan materi berupa teks.

Gambar 2.6 Tampilan video pembelajaran

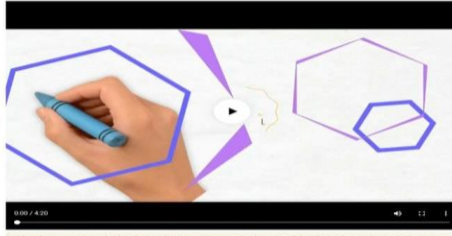
²⁸ Abdul Kholiq dan Fihris, "Pengembangan Media Pembelajaran (PAI) Berbasis Web....", hlm. 239

? Menghormati dan Menghargai Sesama

Pendidikan Agama Islam SD Kelas IV - 7 Menghormati dan Menghargai Sesama

- 7. Aktivitas Belajar 2:
- A. Hormat dan Patuh Kepada Orang Tua & Guru
- B. Santun dan Menghargai Teman

▶ Simak video berikut!



Video di atas menggambarkan betapa besarnya orang tua dan guru dalam hidup kita. Sebagai anak yang

Gambar 2.7 Tampilan gambar pada materi pembelajaran

Tuk. Kita belajar bersama!

A. Hormat dan Patuh Kepada Orang Tua & Guru



Mengapa kita harus patuh kepada orang tua kita?

1. Hormat dan patuh kepada orang tua merupakan perintah Allah dan hukumnya wajib.
2. Orang tua telah berjasa mengasuh dan memelihara kita.
3. Ridho Allah tergantung pada ridho kedua orang tua.

Allah berfirman:

وَوَسَّيْنَا الْإِنسَانَ بِوَالِدَيْهِ إِحْسَانًا ۚ وَالْوَالِدَاتُ إِلَىٰ وَالِدٍ مِّمَّا وَهَىٰ وَعَسَىٰ أَن يَنْزِعَهُنَّ أُمَّةً ۚ وَوَسَّيْنَا فِي عَمَلِنَا ۚ إِنَّ كَيْدَ الْإِنسَانِ لَشَدِيدٌ ﴿١٧٠﴾

"Dan Kami perintahkan kepada manusia (berbuat baik) kepada kedua orang tua. Dan bagaimana mereka telah mengingkari dalam keadaan lemah yang bertambah-tambah dan menyuruhnya dengan rasa takut dan harap. Bersegeralah kepada firman kepada anak orang tua (Rasulmu). Mengapa kepada dia telah kalian dikasihi kembali?" - Q.S. Al-Luqman: 14

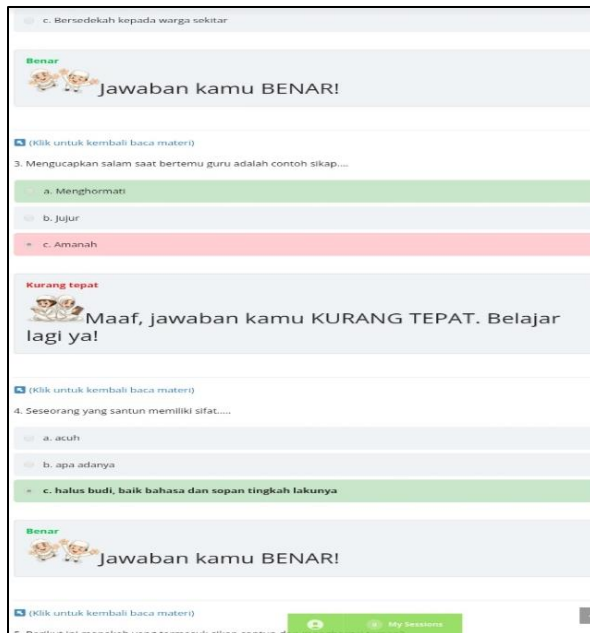


6) Halaman Kuis

Halaman ini berisi kuis dengan bentuk soal yang beragam. Ketika mengerjakan kuis siswa mendapat *feedback* otomatis dari sistem sehingga

siswa bisa langsung tahu jawaban yang ia pilih benar atau salah. Dengan demikian akan menumbuhkan motivasi belajar siswa sehingga mampu menjawab pertanyaan dengan benar.

Gambar 2.8 tampilan penyajian kuis



Adanya fitur yang cukup lengkap didalam aplikasi tersebut menjadikan pembelajaran lebih efektif sehingga tujuan pembelajaran tercapai secara maksimal. Selain itu adanya berbagai fitur sangat memungkinkan terjadi interaksi dan timbal balik antara Guru PAI dan peserta didiknya dalam proses pembelajaran.

Adapun langkah langkah untuk mengakses media GO PAI adalah:

- a) Membuka tautan link <https://gopai.id/>.
- b) Memasukkan username dan password.
- c) Apabila masih kurang paham terkait fitur nya bisa membuka menu halaman panduan.
- d) Melakukan pembelajaran menggunakan media GO PAI.

3. Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti tingkat Sekolah Dasar

Zakiah derajat mendefinisikan Pendidikan Agama islam adalah usaha dalam bentuk bimbingan dan asuhan terhadap anak agar dapat memahami dan mengamalkan ajaran agama Islam kelak ketika selesai pendidikannya serta dapat menjadikan pendidikan agama Islam sebagai *way of life*.²⁹ Pendidikan agama islam juga dapat diartikan sebagai usaha sadar dan terencana yang dapat menghasilkan perubahan pengetahuan, sikap, dan tingkah laku yang sesuai dengan ajaran Islam melalui bimbingan, pengajaran, dan pembiasaan.. Pada hakekatnya pendidikan agama Islam adalah sebuah proses kemudian dalam

²⁹ Zakiah Derajat, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 1992), hlm. 86

perkembangannya menjadi salah satu mata pelajaran wajib yang diajarkan di sekolah. Hal ini selaras dengan bunyi PP No 55 Tahun 2007 pasal 3 ayat (1) yang menyatakan bahwa “*Setiap satuan pendidikan pada setiap jalur, jenjang, dan jenis pendidikan wajib menyelenggarakan pendidikan Agama*”. Selain itu, peserta didik juga memiliki hak untuk mendapatkan pendidikan agama sesuai dengan agamanya masing-masing. Hal ini didasarkan pada UU Sisdiknas No 20 Tahun 2003 bab V pasal 12 ayat (!) poin a yang berbunyi “*Setiap peserta didik pada setiap satuan pendidikan berhak: a) memperoleh pendidikan agama sesuai dengan agama yang dianutnya dan diajarkan oleh pendidik yang seagama*”

Pendidikan Agama Islam memiliki kedudukan yang penting dalam satuan pendidikan karena berfungsi sebagai sosialisasi, pengajaran ajaran Islam serta internalisasi nilai-nilai agama Islam. Mata pelajaran pendidikan agama islam pada tingkat SD dimaksudkan untuk membantu peserta didik supaya mampu menjelaskan tentang Tuhan, mempunyai pengetahuan dan mampu memahami cara memperkuat iman, taqwa sekaligus akhlak mulia sehingga mampu menjadikan ajaran Islam sebagai landasan berfikir dan

bertindak, mendorong peserta didik unruk memilikisolidaritas sosial serta mampu menjelaskan integrasi antara IMTAK dengan IPTEK.³⁰ Selain itu mata pelajaran PAI juga membentuk wawasan keislaman peserta didik dan berupaya menitikberatkan pada penanaman ajaran Islam sebagai *way of life* sehingga menghasilkan pribadi yang beretika. Pada kenyataannya, pendidikan agama Islam juga mengambil peran yang besar dalam pembentukan karakter dan moralitas peserta didik sejak dini terutama pada tingkat SD yang diajarkan melalui mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.

Usia peserta didik pada tingkat SD biasanya berkisar antara 7-12 Tahun. Usia ini adalah usia yang tepat untuk menanamkan ajaran-ajaran agama Islam dari berbagai ranah baik tentang akidah, akhlaq, muamalah, ibadah dll. Berikut adalah beberapa hal yang menjadikan mata pelajaran pendidikan agama islam sebagai sebuah hal yang penting pada tingkat SD.

- 1) Pendidikan Agama Islam menjadi pembahasan yang fundamental untuk membentuk kepribadian

³⁰ Umi Musya'adah, "Peran Penting Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar", *Jurnal Pendidikan dan Perkembangan Anak*, Vol.1, no.2, 2018, hlm.12

secara utuh (holistik) bagi peserta didik. Pendidikan Agama Islam dapat merubah kualitas hidup seseorang menjadi lebih baik melalui pengamalan ajarannya.

- 2) Pendidikan Agama Islam dijadikan sebagai sarana pengembangan dan pengendalian diri serta motivasi hidup. PAI mencakup 3 hal yang penting dalam kehidupan yaitu hubungan manusia dengan Allah, hubungan manusia dengan sesama manusia, serta hubungan manusia dengan alam.
- 3) Pendidikan Agama Islam menjadi landasan moral dalam pembentukan jati diri siswa. Dengan demikian PAI merupakan aspek yang tidak bisa dipisahkan dari kehidupan di sekolah.
- 4) Adanya aturan dari pemerintah yang menempatkan PAI sebagai landasan berbangsa yang harus dikembangkan pada kalangan peserta didik sejak jenjang pendidikan paling awal sampai perguruan tinggi.
- 5) Terdapat 3 substansi penting dalam PAI yaitu (1) pengajaran yang dilakukan untuk memberikan pengetahuan mengenai ilmu agama islam kepada peserta didik, (2) bimbingan dilakukan untuk membimbing peserta didik untuk beribadah

dengan tekun, (3) latihan dilakukan agar peserta didik terbiasa menjalankan perintah Allah sehingga menjadi sebuah konsistensi dalam menjalani kehidupan sehari-hari. Adanya mata pelajaran PAI di SD sangat membantu siswa dalam mewujudkan tujuan dari PAI itu sendiri.

B. Kajian Pustaka Relevan

Sebelum proses penelitian berlangsung, kajian pustaka sangat penting untuk dilakukan. Kajian pustaka dilakukan dengan menelusuri

- 1) Skripsi karya Munawar Shodiq mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret tahun 2021. Penelitian ini berjudul “Persepsi Guru dan Siswa Terhadap Penggunaan Aplikasi Berbasis WEB “Quizizz” sebagai Media Pembelajaran (Studi Kasus di Kelas V SD Negeri Sondakan, Surakarta)”. Penelitian ini menggunakan jenis pendekatan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Penelitian ini menggunakan 2 subjek yaitu siswa kelas V SDN Sondakan dengan jumlah 24 siswa dan guru kelas dengan jumlah 3 orang. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan beberapa cara yaitu observasi, wawancara, kuisioner, dan dokumentasi. Validitas data menggunakan teknik triangulasi sumber sedangkan analisis datanya menggunakan teknik analisis model Miles Huberman. Hasil penelitian ini menunjukkan

bahwa persepsi guru dan peserta didik terhadap penggunaan aplikasi web Quizizz sebagai media pembelajaran sangatlah positif. Dari hasil wawancara yang dilakukan dengan guru, aplikasi quizizz sudah memenuhi dan sesuai dengan indikator pemilihan media pembelajaran. guru berpendapat bahwa quizizz merupakan aplikasi yang praktis, simple, dan mudah digunakan. sedangkan peserta didik juga memberikan respon yang positif terhadap penggunaan quizizz. Dengan demikian, aplikasi web quizizz layak digunakan sebagai media pembelajaran alternatif.³¹ Penelitian yang akan dilakukan ini memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian milik Munawar Shodiq. Perbedaan penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian ini terletak pada subjek penelitian. Subjek penelitian yang akan dilaksanakan hanya guru PAI tetapi subjek pelaksanaan penelitian ini adalah siswa dan guru kelas. Selain itu perbedaan juga terlihat pada penggunaan media pada mata pelajaran yang berlangsung, penelitian yang akan dilaksanakan hanya terfokus pada penggunaan media pada mata pelajaran PAI dan budi pekerti sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Munwar Shodiq bersifat

³¹ Munawar Shodiq, "Persepsi Guru dan Siswa terhadap Penggunaan Aplikasi Berbasis WEB "Quizizz" sebagai Media Pembelajaran" *SKRIPSI*. (Surakarta: Universitas Sebelas Maret, 2021), hlm. 6

lebih umum karena mencakup penggunaan media terhadap seluruh mata pelajaran karena melibatkan guru kelas. Kemudian persamaannya terletak pada jenis media pembelajaran yang digunakan yaitu sama-sama aplikasi berbasis web meskipun penamaannya berbeda.

- 2) Skripsi karya Nikite Jasani Ara mahasiswa program studi Teknik Informatika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry tahun 2021. Penelitian ini berjudul “Persepsi Siswa dalam Penggunaan Media *E-learning Schoology* pada Pembelajaran dan Pelaksanaan Ujian Secara Daring di SMA 9 Tunas Bangsa Banda Aceh”. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan kuisisioner sebagai teknik pengumpulan datanya. Sedangkan pada teknik analisis data menggunakan standar deviasi dengan pendekatan deskriptif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi siswa terhadap penggunaan media *e-learning schoology* dalam pembelajaran dan pelaksanaan ujian secara daring di SMA 9 Tunas Bangsa Banda Aceh dapat dikatakan cukup efektif. Hal ini dibuktikan dengan hasil analisis data yang berkategori sedang sebesar 74%, kategori tinggi sebesar 14%, dan kategori rendah sebesar 12 %.³² Penelitian yang

³² Nikite Jasani Ara, “Persepsi Siswa dalam Penggunaan Media E-learning Schoology Pada Pembelajaran dan Pelaksanaan Ujian Secara Daring

akan dilaksanakan memiliki perbedaan dan persamaan dengan penelitian ini. Perbedaannya terletak pada lokasi penelitian. Penelitian ini berlokasi di SMA 9 Tunas Bangsa Banda Aceh sedangkan penelitian yang akan dilaksanakan bertempat di 3 sekolah yang berbeda yaitu SD Negeri 06 Cendono, SD Negeri 02 Mongkrong, SD Negeri Wates 02. Selain itu perbedaan juga terletak pada subjek penelitian, jika penelitian ini subjeknya siswa maka penelitian yang akan dilaksanakan subjeknya guru PAI. Teknik analisis data yang dilakukan juga berbeda. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilaksanakan adalah sama sama menggunakan media pembelajaran berbasis web meskipun namanya berbeda.

- 3) Tesis karya Cedrawiyah Tihurua mahasiswa parcasarjana program studi Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri Ambon tahun 2021. Penelitian ini berjudul “Persepsi Guru PAI terhadap Penggunaan Media Pembelajaran Daring dalam Meningkatkan Motivasi Belajae Peserta didik di SMA Negeri 37 Maluku Tengah dan SMA Negeri 4 Maluku Tengah Pada Masa Pandemi Covid 19”. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Subjek

di SMA 9 Tunas Bangsa Banda Aceh”, *SKRIPSI*, (Aceh: UIN Ar-Raniry, 2021), hlm. iv

penelitian ini adalah peserta didik kelas X, guru PAI, dan guru mata pelajaran lainnya. Pada SMA Negeri 37 Maluku Tengah sejumlah 33 peserta didik, 2 guru Pai, dan 31 guru mata pelajaran lainnya. Dan untuk SMA Negeri 4 Maluku Tengah sejumlah 33 peserta didik, 2 guru Pai, dan 47 guru mata pelajaran lainnya. Penelitian ini menggunakan analisis deskripsi dengan penarikan kesimpulan untuk menganalisis data. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi guru PAI terhadap penggunaan media pembelajaran daring dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik di SMA Negeri 37 Maluku Tengah dan SMA negeri 4 Maluku Tengah adalah pembelajaran daring pada peserta didik SMA Negeri 37 Maluku Tengah dan SMA Negeri 4 Maluku Tengah dilakukan dengan berbagai aplikasi seperti e-learning, whatsapp, dan google zoom sehingga dapat mempermudah proses pembelajaran. Berbagai aplikasi tersebut sangat memberikan efek yang positif bagi peserta didik untuk meningkatkan motivasi belajarnya dimasa pandemi. Untuk memotivasi belajar peserta didik di SMA Negeri 37 Maluku Tengah dan SMA Negeri 4 Maluku Tengah terdapat beberapa indikator yaitu disiplin, kehadiran, dan penyeteroran tugas tetap.³³ Penelitian yang

³³ Cendrawiyah Tihuraa, "Persepsi Guru PAI Terhadap Penggunaan Media Pembelajaran Daring dalam Meningkatkan Motibasi Belajar Peserta

akan dilaksanakan memiliki perbedaan dan persamaan dengan penelitian ini. Perbedaannya terletak pada lokasi penelitian. Lokasi penelitian yang akan dilaksanakan bertempat di SD Negeri 06 Cendono, SD Negeri 02 Mongkrong, SD Negeri Wates 02 karena tarafnya tingkat Jawa Tengah sedangkan lokasi penelitian ini bertempat di SMA Negeri 37 Maluku Tengah dan SMA Negeri 4 Maluku Tengah. Persamaannya terletak pada sama sama meneliti persepsi guru PAI terhadap penggunaan media pembelajaran yang terhubung dengan internet.

- 4) Jurnal karya Yohanes Bare, Mansur. S, dan Mira Kurniawan mahasiswa program studi pendidikan biologi Universitas Nusa Nipa tahun 2022. Penelitian ini termuat pada Journal on Teacher Education Vol.3, No.2. Penelitian ini berjudul “Persepsi Guru dan Siswa terhadap Pemanfaatan Media Pembelajaran Google Classroom pada Mata Pelajaran Biologi SMA”. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif. Subjek penelitian ini adalah guru mata pelajaran biologi SMAN 2 Maumere yang berjumlah 3 orang dan siswa kelas X IPA dengan jumlah 18 orang pada masing masing kelas. Pengumpulan data dilakukan dengan beberapa instrum yaitu observasi,

didik di SMA Negeri 37 Maluku Tengah dan SMA Negeri 4 Maluku Tegah Pada Masa Pandemi Covid 19”, *TESIS*. (Ambon: IAIN Ambon, 2021), hlm. ix

wawancara, dan angket. Teknik analisis data yang dilakukan pada penelitian ini adalah reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pemanfaatan media pembelajaran google classroom pada mata pelajaran biolog di SMAN 2 Maumere berpengaruh positif bagi guru biologi dan siswa kelas X IPA. Bagi guru, media pembelajaran Google classroom di SMAN 2 Maumere sangat membantu guru dalam pengecekan kehadiran dan keaktifan siswa. sedangkan bagi siswa, media pembelajaran google classroom dapat membantu siswa mengetahui dan melihat tugas tugas yang diberikan oleh guru selama pembelajaran daring.³⁴ Penelitian yang akan dilakukan memiliki perbedaan dan persamaan dengan penelitian ini. Perbedaannya terletak pada subjek penelitian yaitu subjek penelitian yang akan dilaksanakan hanyalah guru PAI sedangkan subjek penelitian ini adalah adalah Guru biologi dan siswa kelas X IPA. Selain itu perbedaan juga terletak pada tingkat jenjang pendidikan yang akan diteliti. Persamaannya terletak pada jenis media pembelajaran yang digunakan yaitu sama sama media pembelajaran berbasis

³⁴ Yohanes Bare, dkk, “Persepsi Guru dan Siswa terhadap Penggunaan Media Pembelajaran Google Classroom pada Mata Pelajaran Biologi SMA”, *Jurnal on Teacher Education*, Vol.3, No.2, 2022, hal.356

web yang memerlukan jaringan internet untuk bisa mengaksesnya

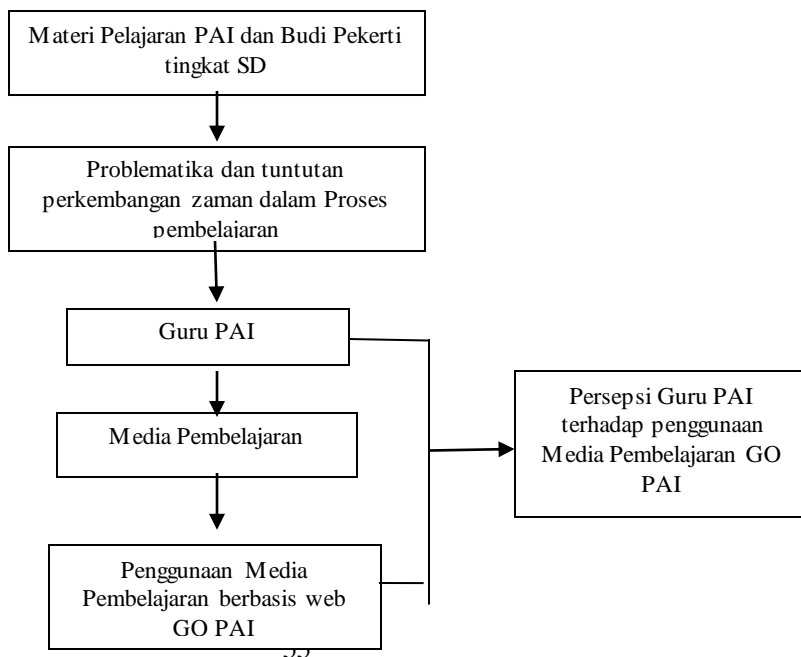
C. Kerangka Berpikir

Pada penelitian ini, peneliti akan lebih lanjut membahas mengenai persepsi guru Pai terhadap penggunaan media pembelajaran GO PAI pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti pada tingkat SD di Jawa Tengah.

Seorang guru PAI tidak hanya bertugas menyampaikan ilmu agama Islam kepada peserta didik, tetapi juga berusaha agar apa yang diajarkannya dapat dipahami dengan baik oleh peserta didik dalam kondisi apapun. Fenomena pandemi covid 19 kemarin menjadi salah satu problematika tersendiri dalam proses pembelajaran. Adanya aturan yang membatasi interaksi tatap muka di dalam kelas menjadikan guru PAI harus kreatif dalam memilih media pembelajaran yang tepat agar proses pembelajaran tetap terjadi dan materi dapat tersampaikan serta diterima dengan baik oleh peserta didik.

Penggunaan teknologi dalam dunia pendidikan sebenarnya tidak hanya terbatas pada fenomena pandemi covid 19, tetapi jauh sebelum itu teknologi sudah digunakan. Namun di era digital seperti saat ini seolah olah menjadi tuntutan tersendiri bagi guru PAI untuk mengembangkan media pembelajaran yang relevan dan fleksibel digunakan. Salah satu inovasi media pembelajaran PAI adalah aplikasi GO PAI. GO PAI merupakan media pembelajaran berbasis

website yang dapat digunakan dimanapun, kapanpun, dan oleh siapapun dengan syarat terkoneksi dengan internet. Dengan menggunakan media ini akan memudahkan guru menyampaikan materi terutama pada masa pandemi covid 19 kemarin. Media Go PAI ini sudah digunakan di beberapa SD di Jawa Tengah seperti SD Negeri 02 Wates Semarang, SD Negeri Kutowinangun 08 Salatiga, dan SD Negeri 06 Cendono Kudus. Untuk menilai seberapa efektif media ini digunakan dalam pembelajaran PAI, maka peneliti akan membahas lebih lanjut mengenai persepsi guru PAI terhadap penggunaan media pembelajaran GO PAI pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti pada tingkat SD di Jawa Tengah dengan pola sebagai berikut:



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian yang bersifat deskriptif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk mendeskripsikan dan menyelidiki objek, kondisi, keadaan, peristiwa, situasi yang dituangkan dalam sebuah laporan penelitian yang berbentuk naratif.³⁵ Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan data pada suatu objek alamiah dengan tujuan untuk menafsirkan berbagai fenomena yang terjadi dimana seorang peneliti berperan sebagai instrumen kunci.³⁶ Hasil penelitian dari penelitian kualitatif tidak diperoleh melalui prosedur statistik maupun perhitungan kuantitatif lainnya. Pada penelitian kualitatif biasanya menggunakan pendekatan naturalistik karena penelitian ini digunakan untuk memahami sebuah fenomena tertentu pada kondisi alamiah (natural setting). Penelitian kualitatif ini juga ditujukan untuk memahami berbagai fenomena sosial dari sudut pandang

³⁵ Muhammad Arsyam dan M. Yusuf Tahir, "Ragam Jenis Penelitian dan Perspektif", *Jurnal Pendidikan dan Studi Islam* 2, no.1, 2021, hlm.37-47

³⁶ Albi Anggita dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Sukabumi: CV Jejak, 2018), Hlm.9

informan/subjek penelitian. Maksudnya fenomena yang diteliti adalah fenomena yang dialami oleh subjek penelitian secara langsung misalnya mengenai tindakan, persepsi, motivasi, perilaku yang kemudian dijabarkan dalam bentuk kata-kata. Penelitian deskriptif kualitatif ini memberikan gambaran tentang Persepsi Guru PAI Terhadap Penggunaan Media Pembelajaran GO PAI pada Mata Pelajaran PAI dan Budi Pekerti Tingkat Sekolah Dasar di Jawa Tengah

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Dalam memperoleh data/informasi tentang Persepsi Guru PAI Terhadap Penggunaan Media Pembelajaran GO PAI pada Mata Pelajaran PAI dan Budi Pekerti Sekolah Dasar di Jawa Tengah, penelitian ini dilakukan pada beberapa sekolah di Jawa Tengah yang sudah menggunakan media pembelajaran GO PAI. Berikut adalah lokasi dan waktu penelitiannya

- 1) Tempat : SD Negeri 06 Cendono
Alamat : Jalan Gebog-Dawe, RT 01/RW.03,
Madu, Cendono, Kec.Dawe, Kab. Kudus
Waktu : 20 Maret-10 April 2023
- 2) Tempat : SD Negeri 02 Mongkrong
Alamat :Dusun Mongkrong RT 4 RW 3 Desa
Karangjati Kec. Wonosegoro Kab.Boyolali
Waktu : 20 Maret-10 April 2023
- 3) Tempat : SD Negeri Wates 02

Alamat : Jl Gondoriyo, Wates, Kec. Ngaliyan,
Kota. Semarang

Waktu : 20 Maret-10 April 2023

C. Sumber Data

Sumber data yang dimaksud dalam penelitian ini adalah dasrimana data tersebut diperoleh. Terdapat 2 sumber data dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari subjek yang diteliti. Setelah memperoleh data tersebut kemudian peneliti mengolah data tersebut data secara pribadi sehingga menghasilkan sebuah kesimpulan. Data primer juga dimaksudkan untuk menjawab permasalahan yang diteliti. Sumber data primer dalam penelitian ini diperoleh dari guru Pai pada masing masing sekolah yang berperan sebagai informan utama. Terdapat 3 guru PAI yang menjadi informan dalam penelitian ini yaitu 1) Ibu Zunaedatul Munawaroh. S.Pd (Guru PAI SD Negeri 06 Cendono), 2) Ibu Anissa Ulfiatillaini, S.Pd (Guru PAI SD Negeri 02 Mongkrong). Ibu Cholifah S.Pd (Guru PAI SD Negeri Wates 02).

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang tidak diperoleh dari informan utama. Data sekunder ini digunakan untuk menunjang dan memperkuat data-data yang diperoleh dari

informan. Adapun data sekunder pada penelitian ini diperoleh dari buku, jurnal, maupun literatur ilmiah yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan.³⁷

D. Fokus Penelitian

Fokus penelitian merupakan objek khusus dalam penelitian sesuai dengan rumusan masalah yang telah ditentukan sebelumnya. Fokus penelitian ini adalah persepsi guru PAI terhadap penggunaan media pembelajaran GO PAI pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti tingkat SD di Jawa Tengah. Perkembangan teknologi digital yang semakin pesat ditambah lagi adanya fenomena pandemi covid 19 memunculkan inovasi baru terhadap media pembelajaran PAI yaitu media pembelajaran GO PAI. Data yang dibutuhkan mengenai persepsi guru PAI terhadap penggunaan media tersebut diperoleh dari sumber primer yaitu guru PAI itu sendiri dan sumber sekunder yang berupa literatur yang berkaitan dengan objek penelitian

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah sebuah teknik yang digunakan untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian. Terdapat beberapa teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini, diantaranya:

³⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 137

a. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan proses tanya jawab secara lisan yang dilakukan oleh peneliti kepada informan/responden mengenai hal-hal yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan.³⁸ Dalam proses wawancara, peneliti mengajukan beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan permasalahan penelitian kepada informan penelitian, kemudian informan menjawab pertanyaan tersebut dengan menyampaikan apa saja yang ia ketahui mengenai topik yang ditanyakan. Teknik wawancara ini dilakukan untuk mendapatkan data secara langsung dan akurat mengenai permasalahan yang diteliti. Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan oleh peneliti kepada Guru PAI dari masing-masing sekolah untuk bertanya secara langsung mengenai persepsi guru PAI mengenai pelaksanaan pembelajaran menggunakan media pembelajaran GO PAI seperti yang sudah pernah dilakukan serta faktor pendukung dan penghambat pembelajaran yang menggunakan media GO PAI.

³⁸ Sirajudin Saleh, *Analisis Data Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Ramadhan, 2017)

b. Dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan teknik memperoleh data yang berkaitan dengan variabel yang berbentuk transkrip, catatan, gambar, foto, buku, majalah, agenda, notulen rapat, dll yang digunakan untuk melengkapi data dari hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan.³⁹ Dalam penelitian kualitatif, jenis foto pada teknik dokumentasi ini dibagi menjadi 2 yaitu foto yang dihasilkan oleh peneliti sendiri dan foto yang dihasilkan oleh orang lain.

Pada penelitian ini, teknik dokumentasi dilakukan untuk mencari data yang berkaitan dengan kondisi sekolah yang diteliti, hasil belajar siswa menggunakan media GO PAI, RPP guru PAI saat menggunakan media GO PAI, sosialisasi media GO PAI kepada guru PAI oleh pencetus media GO PAI, serta foto wawancara yang sudah dilakukan

F. Uji Keabsahan Data

Penelitian ini menggunakan uji kredibilitas sebagai uji keabsahan datanya. Uji kredibilitas bertujuan untuk menjelaskan bahwa hasil penelitian yang dijabarkan menggambarkan kebenaran yang sebenarnya mengenai objek yang diteliti. Pada uji kredibilitas, peneliti menggunakan teknik

³⁹ Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), cet ke-4, hlm, 165

triangulasi. Triangulasi sendiri merupakan pengecekan/pemeriksaan keabsahan data menggunakan: (1) banyak sumber data, (2) banyak teknik pengumpulan, (3) banyak waktu, dan (4) banyak penyidik/investigator.⁴⁰ Dari beberapa jenis triangulasi, penelitian ini hanya menggunakan 1 jenis triangulasi yaitu:

1. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik adalah pengecekan data pada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.⁴¹ Triangulasi teknik yang dilakukan peneliti pada penelitian ini adalah dengan melakukan wawancara mengenai persepsi guru PAI terhadap penggunaan media pembelajaran GO PAI pada tingkat SD di Jawa Tengah, yang kemudian dicek menggunakan dokumentasi yang berkaitan dengan topik tersebut.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif merupakan sebuah proses yang dilakukan secara sistematis untuk mencari dan menyusun data yang sudah didapat melalui teknik pengumpulan data seperti hasil observasi, wawancara, serta dokumentasi dengan cara

⁴⁰ Nurul Ulfatin, *Metode Penelitian Kualitatif di bidang Pendidikan*, (Malang: Media Nusa Creative Publishing, 2015, hlm. 278

⁴¹ Mamik, *Metodologi Kualitatif*, (Sidoarjo: Zifatama Publisher), hlm.

mengkategorikan data, memaparkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesis, menyusun data menjadi pola-pola tertentu, memilah dan memilih data mana yang dirasa penting untuk dipelajari, serta menyusun kesimpulan dari data tersebut sehingga memudahkan bagi diri sendiri dan oranglain dalam memahaminya. Tujuan dari analisis kualitatif adalah mencari makna dari data yang melalui pengakuan subjek yang melakukannya. Analisis data kualitatif dilakukan secara induktif dengan melihat fakta empiris yang mana dalam hal ini peneliti terjun langsung ke lapangan untuk mempelajari dan menafsirkan fenomena yang ada untuk membuat kesimpulan.⁴²

Penelitian ini menggunakan model analisis data yang dicetuskan oleh Miles dan Huberman. Model analisis data ini juga disebut sebagai analisis interaktif yang mana aktivitas dalam analisis data dilakukan secara interaktif dan terus menerus sampai tuntas.⁴³ Terdapat 3 tahapan aktivitas dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman yaitu sebagai berikut:

1. Reduksi Data

⁴² Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hlm.121

⁴³ Umrati dan Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif: Teori Konsep Dalam Penelitian Pendidikan*, (Makassar: Sekolah Tinggi Theologi Jaffray, 2020), hlm.87

Mereduksi data sama artinya dengan merangkum, memilah dan memilih mana data yang pokok dan fokus terhadap hal-hal yang penting kemudian dicari tema dan polanya. Dengan adanya tahapan reduksi data ini akan memberikan gambaran yang lebih jelas untuk mempermudah bagi peneliti untuk melakukan tahap pengumpulan data selanjutnya. Tujuan utama dari reduksi data ini adalah untuk menemukan hal-hal yang dirasa asing sehingga memunculkan temuan baru. Oleh karena itu diperlukan kecerdasan, kedalaman wawasan, serta keleluasaan bagi peneliti karena tahap ini juga merupakan tahap berpikir sensitif.

2. Penyajian data (Display data)

Langkah selanjutnya setelah melakukan reduksi data adalah menyajikan data. Penyajian data pada penelitian kualitatif dilakukan dalam bentuk bagan, uraian singkat, hubungan antarkategori, dll. Menurut Miled dan Huberman penyajian data penelitian kualitatif yang sering digunakan adalah berbentuk teks yang bersifat naratif. Penyajian data yang dilakukan adalah menyajikan data dari hasil reduksi yang sesuai dengan data yang dibutuhkan penelitian. Dalam penelitian ini penyajian data dilakukan adalah memberikan gambaran umum terkait penggunaan media

pembelajaran GO PAI dalam mata pelajaran PAI pada tingkat SD di Jawa Tengah

3. Penarikan kesimpulan dan Verifikasi

Setelah mereduksi dan menyajikan data, langkah selanjutnya dalam proses analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan atau verifikasi. Penarikan kesimpulan dan verifikasi didasarkan pada temuan baru dari penelitian. Temuan ini dapat berupa gambaran atau deskripsi objek yang sebelum dilakukan penelitian dinilai masih remang kemudian semakin jelas ketika dilakukan penelitian. Verifikasi data merupakan suatu tahapan yang dinilai sebagai penentuan data akhir. Peneliti dapat memperoleh informasi seta menarik kesimpulan untuk mencapai tujuan penelitian dengan mengkonfirmasi makna dari setiap data yang diperoleh.⁴⁴

⁴⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 235

BAB IV

DESKRIPSI DATA DAN ANALISIS

A. Deskripsi Sekolah

Objek dari penelitian ini adalah media pembelajaran GO PAI. Kegiatan penelitian ini dilakukan pada 3 sekolah di daerah Jawa Tengah yang sudah menggunakan media pembelajaran GO PAI dalam pembelajaran. Berikut adalah deskripsi ketiga sekolah tersebut:

1. SD Negeri 06 Cendono

SD negeri 06 Cendono merupakan salah satu SD yang berada di Jl Gebog-Dawe Cendono RT 1 RW 3 Kabupaten Kudus Provinsi Jawa Tengah. SD Negeri 06 Cendono berada di bawah naungan Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. Sekolah ini memiliki 9 rombel yang terdiri dari kelas I-VI dengan jumlah siswa sebanyak 208. Letaknya yang berada di samping jalan raya menjadikan SD negeri 06 Cendono diminati banyak masyarakat. Pada tahun 2020 tepatnya saat awal penerapan media GO PAI, sekolah ini menggunakan kurikulum 2013 yang kemudian saat ini sudah beralih ke kurikulum merdeka. Kondisi sekolah yang nyaman menjadikan siswa lebih mudah beradaptasi dengan lingkungan sekolah sehingga siswa menjadi nyaman dalam mengikuti pembelajaran. Sekolah

ini memiliki tata tertib yang dapat melatih siswa enumbuhkan kedisiplinan.

SD Negeri 06 Cendono sudah terakreditasi A. Sekolah ini juga dilengkapi sarana prasarana yang menunjang proses kegiatan belajar mengajar seperti LCD/Proyektor di setiap kelas, *chromebook*, *hotspot wifi*, fasilitas olahraga, perpustakaan, dan lain-lain. Dengan berbagai fasilitas tersebut juga dapat membantu siswa mengembangkan potensi yang dimilikinya. Hal ini terbukti jelas dengan adanya berbagai kejuaraan baik akademik maupun non akademik di tingkat kecamatan, kabupaten, maupun nasional yang sudah pernah di raih siswa SD Negeri 06 Cendono. Untuk membekali siswa menghadapi globalisasi dan dunia digital, SD Negeri 06 Cendono juga memberikan fasilitas berupa ekstrakurikuler TIK bagi siswanya.

2. SD Negeri 02 Mongkrong

SD negeri 02 Mongkrong merupakan satu dari 18 Sekolah Dasar yang berada di Kecamatan Wonosegoro. SD ini tepatnya berada di Dusun Mongkrong Desa Karangjati. Kec. Wonosegoro, Kab. Boyolali. Sekolah ini senantiasa konsisten menjadi sekolah yang sehat, adiwiyata, dan ramah anak. SD Negeri 02 Mongkrong sudah terakreditasi A dengan jumlah siswa saat ini sebanyak 133 anak yang

terbagi menjadi 6 rombel dari kelas I-VI. Kondisi siswa di Sekolah ini kebanyakan berasal dari masyarakat kelas menengah kebawah. Meskipun demikian prestasi di SD Negeri 02 Mongkrong ini terbilang baik yang dibuktikan dengan hasil raport pendidikan, dimana SD Negeri 02 Mongkrong ini memperoleh hasil diatas rata-rata nilai Kabupaten. Selain itu, perwakilan siswa juga aktif mengikuti lomba dan memperoleh kejuaraan baik ditingkat kecamatan maupun kabupaten.

SD Negeri 02 Mongkrong memiliki tenaga pendidik yang kompeten dalam bidangnya sehingga mampu mengajar dengan baik dan profesional. Selain itu SD Negeri 02 Mongkrong juga dilengkapi dengan berbagai fasilitas yang dapat digunakan untuk menunjang pembelajaran dan mengembangkan potensi siswa seperti LCD/Proyektor, *hotspot wifi*, fasilitas olahraga, perpustakaan, mushola dan lain-lain. Sarana prasarana penunjang proses pembelajaran di SD Negeri 02 Mongkrong tergolong sudah memenuhi rasio jumlah siswa untuk mendukung kegiatan pembelajaran secara ideal. Dalam mengikuti perkembangan digital, setiap kelas di sekolah ini sudah dilengkapi dengan LCD Proyektor. Tidak hanya itu terdapat juga *spot wifi* disekolah untuk memperlancar koneksi internet.

3. SD Negeri 02 Wates

Kota Semarang merupakan ibukota Provinsi Jawa Tengah yang memiliki banyak sekali lembaga pendidikan, Salah satunya adalah SD Negeri wates 02. Sekolah ini tepatnya berada di Jalan Gondoriyo Wates Kec. Ngaliyan Kota Semarang. Saat ini SD negeri Wates 02 masih terakreditasi B. Meskipun demikian sekolah ini cukup banyak diminati oleh masyarakat. Hal ini terbukti dengan jumlah siswa saat ini sebanyak 168 siswa yang terbagi dalam 6 rombel mulai dari kelas I-VI. Selain itu letaknya yang strategis dan kondisi lingkungan yang nyaman menjadi daya tarik tersendiri.

SD Negeri Wates 02 memiliki memiliki 2 lantai dengan luas tanah 11.532 m². Fasilitas yang dimiliki juga cukup lengkap sehingga dapat digunakan untuk menunjang proses belajar mengajar di sekolah seperti ruang kelas yang nyaman, perpustakaan, LCD/proyektor, laptop, mushola, perlengkapn olahraga, dan lain-lain. SD Negeri Wates 02 juga sudah memiliki banyak prestasi yang dibuktikan dengan kejuaraan baik tingkat kecamatan maupun kabupaten.

B. Persepsi Guru PAI terhadap Penggunaan Media Pembelajaran GO PAI (Studi pada Mata Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti Sekolah Dasar di Jawa Tengah)

Mata pelajaran PAI merupakan mata pelajaran wajib yang harus diambil oleh setiap siswa yang beragama Islam. PAI memiliki peran yang fundamental dalam membentuk karakter dan moral generasi bangsa. Melihat urgensinya yang sangat penting menjadi tantangan tersendiri bagi guru PAI dalam mengajarkan mata pelajaran PAI di kelas. Seorang guru harus mampu menjelaskan sekaligus memahamkan murid terhadap materi yang diajarkan. Adanya fenomena pandemi yang terjadi sejak awal 2020 silam tidak hanya menuntut guru PAI untuk menguasai materi tetapi guru PAI juga dituntut untuk melek terhadap teknologi serta kreatif dalam menggunakan media pembelajaran. Media GO PAI merupakan salah satu bentuk inovasi baru terhadap media pembelajaran PAI yang bisa digunakan oleh guru. Media ini sudah digunakan oleh guru PAI pada beberapa SD di Jawa Tengah diantaranya SD negeri 06 Cendono, SD Negeri 02 Mongkrong, dan SD Negeri Wates 02.

Dalam penelitian ini terdapat 5 indikator utama yang akan menjadi titik utama dalam penelitian. Hal ini dimaksudkan untuk memudahkan peneliti dalam mengetahui persepsi guru PAI terhadap penggunaan media pembelajaran GO PAI pada tingkat sekolah dasar di Jawa tengah. Kelima indikator tersebut

meliputi urgensi teknologi dalam pembelajaran, penggunaan media GO PAI proses pembelajaran, penilaian media GO PAI dari segi mediana, Implementasi materi PAI pada siswa.

Berikut adalah hasil wawancara mengenai persepsi guru PAI terhadap penggunaan media pembelajaran GO-PAI (studi pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti pada Sekolah Dasar di Jawa Tengah).

1. Urgensi teknologi dalam pembelajaran

Pada indikator ini, peneliti ingin mengetahui pandangan guru terhadap urgensi teknologi dalam pembelajaran. Pandangan pertama disampaikan oleh Ibu Zunaedatul Munawaroh, S.Pd yang mengatakan bahwa:

“Teknologi memang sangat diperlukan untuk menghadapi era digital dan globalisasi perlu mengenalkan anak terkait teknologi sedikit demi sedikit. Selain itu teknologi juga membuat pembelajaran semakin praktis”⁴⁵

Pandangan kedua dikemukakan oleh Ibu Anissa Ulfiatillaini, S.Pd yang menjelaskan bahwa teknologi sangat diperlukan untuk untuk memberikan warna baru dan mengantisipasi kejenuhan siswa dalam pembelajaran

⁴⁵ Hasil wawancara dengan Ibu Zunaedatul Munawaroh, S.Pd selaku guru PAI SD Negeri 06 Cendono pada tanggal 21 Maret 2023

“Penggunaan teknologi dalam pendidikan sangat penting karena dapat membuat peserta didik lebih nyaman dan tidak terkesan jenuh mbak. Penyampaian informasi melalui teknologi canggih juga terlihat lebih variatif dan modern”⁴⁶

Kedua pandangan tersebut kemudian dikuatkan dengan pandangan Ibu Cholifah, S.Pd yang mengatakan bahwa perlunya teknologi ini juga untuk menarik minat peserta didik dalam belajar. Dari hasil wawancara dengan ketiga informan dapat dilihat bahwa teknologi mengambil posisi penting dalam pembelajaran. Hal ini dikarenakan teknologi dapat memberikan warna baru sehingga memberikan pengaruh yang besar terhadap minat belajar siswa. Sebagaimana urgensi teknologi yang penting dalam pembelajaran, Guru PAI sudah menggunakan media berbasis teknologi sebagaimana penuturan ibu Zunaedatul yang menyatakan bahwa:

“Tentunya pernah, kalau dikelas biasanya kan ada materi PAI seperti kisah nabi, nah itu saya menggunakan LCD untuk memutar video atau lagu untuk menambah pemahaman anak. terus waktu pandemi saya juga menggunakan classroom untuk melakukan pembelajaran. selain itu juga

⁴⁶ Hasil wawancara dengan Ibu Annissa Ulfiatillaini, S.Pd selaku Guru PAI SD negeri 02 Mongkrong pada tanggal 27 Maret 2023

menggunakan google form untuk melaksanakan ulangan, pernah juga menggunakan quizzz mbak”⁴⁷

Ibu Anissa selaku juga pernah menggunakan platform merdeka mengajar, whatsApp Group dan classroom sebagai media pembelajaran. Sebagai guru PAI, pengalaman penggunaan media berbasis teknologi juga sudah dirasakan oleh ibu Cholifah yang mengatakan bahwa

“Sebelum pandemi saya biasanya menggunakan aplikasi canva untuk mendesain gambar. Adanya gambar sebagai media pembelajaran ini menjadi daya tarik tersendiri bagi siswa. Kemudian waktu pandemi saya menggunakan classroom, google meet, dan media GO PAI agar pembelajaran lebih praktis”⁴⁸

Ketiga guru PAI yang menjadi informan dalam penelitian ini juga sepakat mengatakan bahwa tidak ada kesulitan ketika mengoperasikan media berbasis teknologi karena pada hakikatnya memang seorang guru dituntut untuk menguasai teknologi guna menciptakan inovasi baru dalam pembelajaran.

⁴⁷ Hasil wawancara dengan Ibu Zunaedatul Munawaroh, S.Pd selaku Guru PAI SD negeri 06 Cendono pada tanggal 21 Maret 2023

⁴⁸ Hasil wawancara dengan Ibu Annissa Ulfiatillaini, S.Pd selaku Guru PAI SD negeri 02 Mongkrong pada tanggal 27 Maret 2023

2. Penggunaan Media GO PAI dalam Proses Pembelajaran

a. Tahap Persiapan/perencanaan

Media GO PAI adalah salah satu bentuk inovasi media pembelajaran PAI yang sudah digunakan di beberapa SD di Jawa Tengah sejak tahun 2020 termasuk di SD Negeri 06 Cendono, SD Negeri 03 Mongkrong, dan SD Negeri Wates 02. Dalam hal ini, pihak sekolah juga turut berperan dalam memberikan fasilitas kepada guru PAI sebelum mengajar menggunakan media GO-PAI. Berdasarkan wawancara dengan ibu Anissa beliau menuturkan bahwa

“Iya mbak, sekolah memberikan fasilitas berupa jaringan internet dan WIFI untuk melaksanakan pembelajaran menggunakan media GO PAI”⁴⁹

Pemilihan sebuah media pembelajaran tentu menjadi pertimbangan tersendiri bagi guru termasuk pemilihan penggunaan media GO PAI. Sebelum guru mengajar menggunakan media GO PAI tentunya sudah melakukan beberapa persiapan. Berdasarkan hasil

⁴⁹ Hasil wawancara dengan Ibu Annissa Ulfiatillaini, S.Pd selaku Guru PAI SD negeri 02 Mongkrong pada tanggal 27 Maret 2023

wawancara dengan Ibu Cholifah terdapat beberapa persiapan yang dilakukan sebelum mengajar menggunakan media GO PAI.

“Yang pertama saya tentunya mengulas materi yang akan di ajarkan kemudian membuat RPP pembelajaran. disamping itu saya juga memhami panduan penggunaan media GO PAI terlebih dahulu sebelum mensosialisasikan kepada peserta didik mbak”⁵⁰

Menurut Ibu Cholifah persiapan sebelum mengajar menggunakan media GO PAI kepada peserta didik, guru tentunya harus memiliki persiapan yang matang baik dari segi mental, spirit, pemahaman materi maupun medianya. Selaras dengan pandangan tersebut, pandangan kedua mengenai persiapan sebelum mengajar menggunakan media GO PAI juga disampaikan oleh ibu Zunaedatul yang menuturkan bahwa

“Yang pertama menyiapkan alat yang diperlukan kemudian menyiapkan jaringan internet, memberi petunjuk penggunaan media

⁵⁰ Hasil wawancara dengan Ibu Cholifah, S.Pd selaku Guru PAI SD negeri Wates 02 pada tanggal 3 April 2023

ke anak dan tentunya sebelum mengajar guru sudah menyiapkan RPP sesuai materi”⁵¹

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan, adanya tahap persiapan yang matang sebelum mengajar menggunakan media GO PAI memang sangat diperlukan untuk menjawab pertanyaan peserta didik selama proses belajar mengajar berlangsung.

b. Tahap pelaksanaan

Media GO PAI sudah terapkan SD Negeri 06 Cendono, SD Negeri 02 Mongkrong dan SD Negeri Wates 02. Pada tahap pelaksanaan, media ini sudah digunakan siswa kelas IV pada materi Aku Anak Sholeh yang didalamnya mengandung nilai kejujuran dan amanah. Materi yang ada pada media GO PAI dapat dikatakan sudah sesuai dengan silabus PAI. Hal ini disampaikan oleh Ibu Anissa yang menuturkan bahwa

Materi PAI yang tersedia di media GO PAI sudah sesuai dengan silabus PAI sangat mempermudah saya sebagai guru PAI dan siswa di SDN2 Mongkrong

⁵¹ Hasil wawancara dengan Ibu Zunaedatul Munawaroh, S.Pd selaku Guru PAI SD negeri 06 Cendono pada tanggal 21 Maret 2023

Lebih lanjut, Ibu Anissa juga menuturkan bahwa materi tersebut sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Materi PAI yang tersedia di media GO-PAI sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran di SDN2 Mongkrong⁵²

Selaras dengan ibu Anissa, kedua informan lainnya juga menuturkan hal yang sama. Hal ini menunjukkan bahwa dari segi materi, Media GO PAI sudah memenuhi standar sebagai media pembelajaran yang layak digunakan.

Media pembelajaran GO PAI adalah salah satu bentuk media pembelajaran multimedia yang tidak hanya menyajikan materi berupa teks tetapi terdapat juga gambar, audio dan video yang dapat diakses secara bersamaan. Hal ini tentunya dapat memudahkan siswa dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru. Hal tersebut disetujui oleh ibu Cholifah sebagai guru SD negeri Wates 02 yang menuturkan bahwa

“Materi yang tersaji dalam bentuk gambar dan video sangat membantu siswa dalam

⁵² Hasil wawancara dengan Ibu Anissa Ulfiatillaini, S.Pd selaku Guru PAI SD negeri 02 Mongkrong pada tanggal 27 Maret 2023

memahami materi yang diajarkan karena adanya gambar dan video yang menarik, siswa jadi lebih senang dan enjoy dalam pembelajaran sehingga inti dari materi akan dengan mudah dipahami oleh siswa”.⁵³

Menurut Ibu Cholifah penyajian materi dalam bentuk gambar dan video membantu pemahaman anak. Materi yang tersaji dalam bentuk gambar dan video tidak hanya membantu pemahaman siswa tetapi juga meningkatkan semangat belajar, kreativitas, motivasi, dan prestasi belajarnya⁵⁴. Meskipun demikian, peserta didik tidak bisa dilepas begitu saja dan masih membutuhkan penjelasan dari guru sebagaimana yang dituturkan oleh Ibu Zunaidatul. Lebih lanjut ibu zunaedatul juga menuturkan bahwa

“Media GO PAI bisa meningkatkan ketrampilan belajar siswa contohnya disitu ada latihan soal yang melatih siswa untuk berpikir kritis dan mengingat apa yang sudah dia baca sebelumnya sehingga siswa mampu memecahkan permasalahannya sendiri Kemudian juga bisa membantu siswa

⁵³ Hasil wawancara dengan Ibu Cholifah, S.Pd selaku Guru PAI SD negeri Wates 02 pada tanggal 3 April 2023

⁵⁴ Hasil wawancara dengan Ibu Anissa Ulfiatillaini, S.Pd selaku Guru PAI SD negeri 02 Mongkrong pada tanggal 27 Maret 2023

mengenal dan mengoperasikan media digital.”⁵⁵

Dalam pelaksanaan mengajar menggunakan media GO PAI tentu tidak terlepas dari respon dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Media pembelajaran yang baik adalah media pembelajaran yang mampu membuat siapa saja yang menggunakannya merasa senang dan aktif mengikuti pembelajaran. Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Anissa beliau menuturkan bahwa:

“Alhamdulillah siswa senang dengan adanya aplikasi GO PAI karena siswa merasa materinya mudah dipahami”

Lebih lanjut ketika ditanya mengenai keaktifan siswa yang dibuktikan dengan kehadiran, diskusi, dan pengerjaan soal yang tepat waktu beliau menuturkan

Untuk pengerjaan tugas Alhamdulillah tepat waktu karena saya selaku guru juga selalu mengingatkan siswa. Kalau kehadiran selama siswa tidak sakit pasti hadir. Siswa juga aktif terlibat dalam proses pembelajaran mbak kalau

⁵⁵ Hasil wawancara dengan Ibu Zunaedatul Munawaroh, S.Pd selaku Guru PAI SD negeri 06 Cendono pada tanggal 21 Maret 2023

semisal ada yang tidak paham langsung ditanyakan ke saya⁵⁶

Dalam pelaksanaannya, meskipun media ini dilaksanakan waktu pandemi dan pada saat itu pembelajaran dilakukan secara daring, interaksi antara guru dan siswa dapat berjalan dengan lancar. Hal ini juga dituturkan oleh Ibu Zunaedatul yang mengatakan bahwa

“Alhamdulillah interaksi berjalan baik mbak. Jadi kan ini penggunaannya pas pandemi dan pembelajaran dilakukan daring nah anak-anak yang kesulitan biasanya menanyakan kepada saya melalui grup WA. Tetapi setelah kebijakan diperbolehkan tatap muka walaupun sebentar, interaksi berjalan semakin baik mbak”⁵⁷

Lebih lanjut, Ibu Zunaedatul juga menuturkan bahwa fitur manajemen kelas yang terdapat pada media GO PAI dapat membantu guru dalam memantau dan mengontrol siswa selama pembelajaran.

“Saya bisa mengontrol peserta didik dengan baik karena ada fitur manajemen kelasnya

⁵⁶ Hasil wawancara dengan Ibu Anissa Ulfiatillaini, S.Pd selaku Guru PAI SD negeri 02 Mongkrong pada tanggal 27 Maret 2023

⁵⁷ Hasil wawancara dengan Ibu Zunaedatul Munawaroh, S.Pd selaku Guru PAI SD negeri 06 Cendono pada tanggal 21 Maret 2023

untuk memantau nilai anak tetapi kalau ada anak yang belum mengenal atau ada yang kesulitan memang saya dampingi lebih”⁵⁸

Kemudian pandangan kedua mengenai pengontrolan kelas juga disampaikan oleh ibu Cholifah melalui penuturannya sebagai berikut

“Iya saya mampu mengontrol kelas dengan baik mbak karena sebelum siswa login mereka harus memasukkan password dan username, nah dari situ kita bisa memantau kehadiran siswa. kemudian di GO-PAI juga sifatnya individu jadi siswa yang sudah mengerjakan tugas dan yang belum itu kelihatan”.⁵⁹

Dari hasil wawancara dengan para informan dapat dilihat bahwa dalam pelaksanaan mengajar menggunakan media GO PAI, interaksi yang terjadi antara guru dan siswa berjalan dengan baik. Selain itu guru juga dapat mengontrol siswa dengan baik selama pembelajaran berlangsung.

⁵⁸ Hasil wawancara dengan Ibu Zunaedatul Munawaroh, S.Pd selaku Guru PAI SD negeri 06 Cendono pada tanggal 21 Maret 2023

⁵⁹ Hasil wawancara dengan Ibu Cholifah, S.Pd selaku Guru PAI SD Negeri Wates 02 pada tanggal 3 April 2023

c. Tahap Evaluasi

Dalam setiap poses pembelajaran tentunya tidak terlepas dari tahap evaluasi. Tahap evaluasi dilakukan untuk mengambil keputusan terkait seberapa paham peserta didik terhadap materi yang disampaikan. Berdasarkan hasil wawancara, Ibu cholifah menggunakan latihan soal di media sebagai alat evaluasi. Penambahan terkait evaluasi juga disampaikan melalui penuturan ibu Zunaedatul yang mengatakan bahwa

“kalau evaluasi ibu tidak hanya mengambil nilai melalui latihan soal di media GO-PAI saja karena soalnya masih sedikit tetapi juga menggunakan lembar kerja lain.”⁶⁰

Pandangan ketiga mengenai evaluasi disampaikan oleh Ibu Anissa juga memberikan penuturan bahwa

“kan diaplikasi itu ada latihan soal, nah itu juga saya jadikan salah satu bahan evaluasi kemampuan siswa sih mbak, tetapi saya tidak hanya mengukur kemampuan siswa menggunakan latihan soal di GO PAI tetapi juga memberikan penilaian terhadap tingkah

⁶⁰ Hasil wawancara dengan Ibu Zunaedatul Munawaroh, S.Pd selaku Guru PAI SD Negeri 06 cendono pada tanggal 21 Maret 2023

laku anak didik berdasarkan standar perhitungan yang bersifat komprehensif.”⁶¹

Masih dalam penuturan Ibu Anissa, beliau juga mengatakan bahwa tolak ukur keberhasilan dilihat pada prestasi belajarnya, lebih lanjut beliau mengatakan bahwa

“Prestasi belajar merupakan tolak ukur yang utama untuk mengetahui keberhasilan dalam suatu proses pembelajaran. Siswa yang prestasinya tinggi dapat dikatakan bahwa ia telah berhasil dalam belajar, bisa diambil kesimpulan bahwa indikator keberhasilan siswa dalam belajar bisa dilihat dari daya serap materi dan perbuatan atau tingkah laku sesuai diharapkan.”⁶²

Pandangan ibu Anissa mengenai tolak ukur keberhasilan pembelajaran ini juga selaras dengan pandangan kedua informan lainnya sehingga ketiga informan sepakat bahwa prestasi belajar adalah tolak ukur utama keberhasilan belajar disamping adanya perubahan tingkah laku. Adanya perubahan yang

⁶¹ Hasil wawancara dengan Ibu Anissa, S.Pd selaku Guru PAI SD Negeri 2 Mongkrong pada tanggal 27 Maret 2023

⁶² Hasil wawancara dengan Ibu Anissa, S.Pd selaku Guru PAI SD Negeri 2 Mongkrong pada tanggal 27 Maret 2023

signifikan terjadi pada peserta didik setelah menggunakan media pembelajaran GO PAI. Hal ini diungkap oleh ibu Cholifah dalam wawancaranya yang menuturkan bahwa

“Tentu ada perubahan mbak karena media tersebut kan media baru jadi siswa bisa mengenalnya dan minat belajar siswa itu bertambah setelah menggunakan media GO-PAI.”⁶³

Hal serupa juga diungkapkan oleh kedua informan lainnya yang pada intinya terjadi perubahan yang signifikan pada minat belajar siswa serta melalui media GO PAI siswa dapat mengenal dan mengoperasikan media pembelajaran berbasis web.

Dalam pelaksanaannya menggunakan media GO PAI tentu tidak terlepas dari faktor pendukung dan penghambat penggunaan media GO PAI bagi guru. Pendapat pertama mengenai faktor pendukung dan penghambat di sampaikan oleh Ibu Anissa

“Faktor pendukungnya adalah jaringan internet stabil dan fasilita yang menunjang juga memadai selain itu saya juga memahami cara menggunakan media berbasis teknologi dan

⁶³ Hasil wawancara dengan Ibu Cholifah S.Pd selaku Guru PAI SD Negeri Wates 02 pada tanggal 3 April 2023

Alhamdulillahnya media pembelajaran GO PAI ini Jelas dan menarik, Cocok dengan sasaran ke siswa kelas 4, Relevan dengan topik yang diajarkan, Sesuai dengan tujuan pembelajaran PAI yang praktis dan luwes. Kalau faktor penghambatnya itu ada beberapa siswa yang belum begitu paham terkait media teknologi meskipun sudah dijelaskan karena kan tingkat pemahaman siswa itu beda beda ya mbak, kemudian ada juga siswa yang tidak memiliki hp android karena faktor ekonomi.”⁶⁴

Pendapat kedua disampaikan oleh ibu Zunaedatul yang mengatakan bahwa

“Penghambatnya itu sarana prasarana yang belum cukup memadai karena waktu ada kebijakan diperbolehkan tatap muka itukan anak masuk ke sekolah nah jumlah chrome book yang dimiliki sekolah belum sebanding dengan jumlah anaknya mbak. Terus anak yang belum mengenal hp android bahkan belum punya karena kondisi ekonomi keluarga. Kalau faktor pendukungnya Alhamdulillah internet disini stabil dan ada banyak spot wifi disekolah mbak.”⁶⁵

⁶⁴ Hasil wawancara dengan Ibu Anissa, S.Pd selaku Guru PAI SD Negeri 2 Mongkrong pada tanggal 27 Maret 2023

⁶⁵ Hasil wawancara dengan Ibu Zunaedatul Munawaroh, S.Pd selaku Guru PAI SD Negeri 06 cendono pada tanggal 21 Maret 2023

Pendapat ketiga disampaikan oleh Ibu Cholifah yang mengatakan bahwa

“Untuk faktor pendukungnya tentu adanya alat dukung seperti gadget, laptop, dan jaringan internet yang lancar. sedangkan untuk faktor penghambatnya itu perbedaan tingkat kecakapan siswa dalam memahami intruksi yang saya berikan ketika menggunakan media GO-PAI. Ada siswa yang sekali dijelaskan paham dan ada juga siswa yang harus dijelaskan lebih dari satu kali.”⁶⁶

Dari hasil wawancara dengan ketga informan, faktor pendukung dan penghambat pada masing masing sekolah berbeda-beda tergantung pada sarana prasarana yang tersedia dan kondisi siswa pada umumnya.

3. Media GO PAI dari segi content dan fiturnya

Sebagai media pembelajaran berbasis web, media GO PAI membutuhkan jaringan internet yang stabil sebagai kunci utamanya. Berdasarkan hasil wawancara Ibu Anissa beliau menuturkan bahwa

“Kalau disekolah menggunakan WIFI jadi stabil dan aksesnya lancar mbak tetapi kalau dirumah terkadang sinyalnya kurang bagus karena saya hanya menggunakan kuota internet tidak

⁶⁶ Hasil wawancara dengan Ibu Cholifah, S.Pd selaku Guru PAI SD Negeri Wates 02 pada tanggal 3 April 2023

menggunakan wifi tetapi sampai sejauh ini masih bisa teratasi.”⁶⁷

Sedangkan ibu Zunaedatul dan Ibu Cholifah menuturkan dapat mengakses internet dengan lancar baik di sekolah dengan WIFI maupun di rumah dengan kuota internet karena letak rumahnya yang ada di daerah perkotaan sehingga lebih mudah menjangkau sinyal.

Lebih lanjut, ketiga informan juga sepakat menuturkan bahwa tidak ada kesulitan ketika mengoperasikan media pembelajaran GO PAI karena media tersebut sudah dilengkapi dengan panduan yang mudah dipahami. Meskipun guru tidak mengalami kesulitan dalam mengoperasikan media tersebut, tetapi terdapat beberapa siswa yang masih merasa kesulitan mengoperasikan media GO PAI karena berbagai faktor seperti tidak memiliki HP android sebagaimana penuturan ibu Zunaedatul

“Keluhannya itu ada beberapa siswa yang tidak punya hp android, kemudian saya menyikapinya dengan menyuruh siswa tersebut ke sekolah kemudian saya mendampingi secara khusus.”⁶⁸

⁶⁷ Hasil wawancara dengan Ibu Anissa, S.Pd selaku Guru PAI SD Negeri 2 Mongkroong pada tanggal 27 Maret 2023

⁶⁸ Hasil wawancara dengan Ibu Zunaedatul, S.Pd selaku Guru PAI SD Negeri 6 Cendono pada tanggal 21 Maret 2023

Keluhan tidak hanya muncul karena siswa tidak memiliki HP android sehingga kesulitan mengoperasikan media GO PAI, tetapi keluhan lain juga disampaikan oleh Ibu Anissa

“Beberapa keluhan yang muncul dari siswa seperti kurangnya pengetahuan siswa tentang media IT, jaringan internet dirumah yang kurang stabil. Untuk menindaklanjutinya, saya memberikan pendampingan lebih ke anak yang belum paham IT. Kemudian memberikan tugas agar siswa mempelajari bahan yang belum dipahami dan memberikan buku sumber untuk dipelajari siswa.”⁶⁹

Dari hasil wawancara dengan informan dapat dilihat bahwa keluhan yang terjadi hanya berasal dari beberapa siswa yang artinya sebagian besar siswa lainnya sudah bisa mengoperasikan media GO PAI dengan baik.

Dari segi bahasa, bahasa yang digunakan di Media GO PAI mudah dipahami Hal ini didasarkan pada hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan ketiga informan guru PAI. Lebih lanjut ketiga informan tersebut juga menuturkan bahwa fitur yang ada di media GO PAI sudah bagus tetapi masih perlu dikembangkan lagi agar menjadi

⁶⁹ Hasil wawancara dengan Ibu Anissa, S.Pd selaku Guru PAI SD Negeri 2 Mongkrong pada tanggal 27 Maret 2023

media pembelajaran yang lebih baik. Hal ini di sampaikan oleh ibu Zunaedatul yang menuturkan bahwa

“Perlu penambahan materi per bab agar bisa digunakan terus menerus. selain itu perlu ditambah fitur batas pengumpulan tugas atau pengerjaan soal, kemudian ditambah waktu pada saat pengerjaan soal jadi kita tau anak itu mengerjakan soalnya lama atau tidak. nah dari situ kita bisa melihat pemahaman anak juga. Kemudian ditambah kisah atau contoh materi yang dapat dipahami anak.”⁷⁰

Ibu Cholifah juga menyampaikan bahwa perlu pengembangan kontennya.

perlu ditambahkan video pembelajaran yang lebih menarik dan relevan dengan kehidupan anak⁷¹

Meskipun sudah layak digunakan, dari hasil wawancara dapat dilihat bahwa media GO PAI masih perlu dikembangkan lagi baik penambahan kontennya maupun fiturnya agar menjadi media pembelajaran yang lebih proporsional.

4. Implementasi Materi PAI pada siswa

Dalam proses mengajar tentunya seorang guru tidak hanya berkewajiban menyampaikan materi pembelajaran tetapi juga memberikan pemahaman kepada peserta didik terkait

⁷⁰ Hasil wawancara dengan Ibu Anissa, S.Pd selaku Guru PAI SD Negeri 2 Mongkroong pada tanggal 27 Maret 2023

⁷¹ Hasil wawancara dengan Ibu Cholifah, S.Pd selaku Guru PAI SD Negeri Wates 02 pada tanggal 3 April 2023

materi tersebut sehingga dapat tercermin dalam kepribadiannya dan di implementasikan dalam kehidupan sehari-hari. Sama halnya ketika guru mengajar menggunakan media GO PAI, materi yang diajarkan melalui media tersebut tidak hanya diimplementasikan siswa di kelas tetapi juga dalam kehidupan sehari-hari. Hal tersebut disampaikan oleh ibu Zunaedatul yang menuturkan bahwa

Tentu saja kalau implementasi tidak hanya dikelas mbak tetapi kita sebagai guru terus mengingatkan anak misalnya materi jujur kan tidak hanya di terapkan di sekolah saja tetapi kita mengajarkan ke anak bahwa dimanapun harus jujur entah itu disekolah maupun dirumah⁷²

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan, dapat disimpulkan bahwa implementasi terhadap materi yang telah diajarkan melalui media GO PAI tidak hanya dilakukan dikelas saja tetapi guru juga menghimbau dan mengingatkan siswa agar mengimplementasikan materi tersebut dimanapun siswa berada.

5. Kelebihan dan kekurangan Media GO PAI

Setiap media pembelajaran memiliki kelebihan dan kekurangan termasuk media pembelajaran GO PAI.

⁷² Hasil wawancara dengan Ibu Zunaedatul, S.Pd selaku Guru PAI SD Negeri 6 Cendono pada tanggal 21 Maret 2023

berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Zunaedatul, S.Pd beliau memaparkan bahwa

“Kelebihan media GO PAI itu dapat diakses dimana saja dan kapan saja sesuai kebutuhan mbak, jadi memudahkan siswa maupun guru apalagi dimasa pandemi, terus juga dapat mendorong peserta didik lebih aktif dan mandiri dalam belajar, kalau kekurangannya itu keberhasilan belajar tergantung motivasi dan kemandirian peserta didik karena bersifat individual mbak dan ada beberapa fitur yang menurut saya perlu ditambah seperti durasi waktu pengerjaan soal”

Pernyataan kedua mengenai kelebihan dan kekurangan media GO PAI di sampaikan oleh Ibu Anissa

“Kelebihannya media GO PAI itu simple dan mudah diakses, materi pembelajaran disajikan dalam bentuk gambar, video, serta ketika mengerjakan kuis itu langsung ada timbal balik jadi peserta didik bisa tahu jawabannya benar atau salah, kalau kekurangannya itu meskipun sudah ada video tetapi masih perlu ditambah konten-konten video yang menarik sesuai materi. Terkadang di sini sinyalnya kurang stabil mbak yang menjadi salah satu hambatan”

Lebih lanjut kemudian Bu Cholifah, S.Pd menuturkan bahwa kelebihan dan kekurangan media GO PAI adalah sebagai berikut:

“Kelebihan media GO PAI itu dapat meningkatkan motivasi belajar siswa karena kontennya yang menarik dan menurut saya media ini lebih cocok digunakan untuk materi yang kategorinya nilai atau sikap tetapi tidak cocok untuk materi yang kategorinya prosedural, selain itu kelemahan media

ini adalah keterbatasan materi yang ada dalam media tersebut.”

C. Analisis persepsi guru PAI terhadap penggunaan media pembelajaran GO PAI (studi pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti Sekolah Dasar di Jawa Tengah)

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan melalui teknik wawancara dengan informan, maka dapat dilihat bahwa penggunaan media GO PAI memberikan dampak yang positif terhadap pembelajaran. Persepsi guru PAI terhadap penggunaan media pembelajaran GO PAI dapat ditarik benang merah pada 5 indikator utama yaitu urgensi teknologi dalam pembelajaran, proses pembelajaran menggunakan media GO PAI, media GO PAI dari segi konten dan fiturnya, implementasi materi PAI pada peserta didik, kelebihan dan kekurangan media GO PAI. Berdasarkan hasil wawancara dengan ketiga informan, maka analisis peneliti mengenai persepsi guru PAI terhadap penggunaan media pembelajaran GO PAI adalah:

1. Analisis urgensi teknologi dalam pembelajaran

Teknologi memiliki peran yang besar terhadap revolusi pendidikan terutama pada revolusi pendidikan abad 21. Pada tahap ini pembelajaran yang semula menggunakan pola *teacher center* berubah menjadi *student center* dimana guru beralih hanya menjadi fasilitator bagi penyediaan kebutuhan belajar peserta didik dengan cara menyiapkan

sumber dan media pembelajaran berbasis teknologi⁷³.. Pengintegrasian teknologi dalam proses pembelajaran sangat diperlukan untuk mengenalkan siswa terhadap penggunaan teknologi. Menurut Lestari (2018) yang dikutip oleh Ahmadi (2021) dalam bukunya yang berjudul “Desain Pendidikan dan Teknologi Pembelajaran Daring di Era Revolusi Industri 4.0 dan Society 5.0” menyatakan bahwa sudah saatnya pendidikan di era globalisasi seperti sekarang ini menggunakan teknologi dalam menyampaikan materi untuk memudahkan dalam pelaksanaan belajar mengajar. Hal tersebut menandakan bahwa teknologi juga dimanfaatkan sebagai media pembelajaran yang praktis dan efisien. Fenomena covid 19 menjadi salah satu bukti bahwa teknologi memiliki peran yang besar dalam proses pembelajaran salah satunya dengan adanya *E-Learning*. *E-Learning* merupakan salah satu bentuk dari teknologi informasi yang menjadikan proses belajar mengajar tidak lagi dibatasi oleh ruang dan

⁷³ Dewi Sunari, “Studi Literatur: Peran Teknologi Pendidikan dalam Pendidikan 4.0” , *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP*. Vol. 2 No. 1 2019, hlm. 462-463

waktu.⁷⁴ Dengan demikian pembelajaran tetap dapat berlangsung meskipun tidak dilakukan secara tatap muka.

Jauh sebelum adanya pandemi covid 19, penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi sudah banyak dilakukan seperti penggunaan LCD proyektor dalam proses pembelajaran serta penggunaan aplikasi canva untuk mendesain media visual. Tetapi penggunaan teknologi tersebut semakin intens dilakukan ketika merabahnya pandemi Covid 19 yang mewajibkan pembelajaran dilakukan secara jarak jauh melalui *E-Learning*. Menurut Rusli (2020) dalam bukunya yang berjudul “Memahami *E-Learning*: Konsep, Teknologi, dan Arah Perkembangan” menyatakan bahwa *E-learning* mengacu pada pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi untuk memudahkan akses ke sumber belajar atau disebut pengajaran online). Adanya penerapan *E-Learning* dalam proses pembelajaran, mengharuskan guru mampu dan terampil dalam menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi digital yang memanfaatkan jaringan internet sebagai salah satu

⁷⁴ Fuju Rahmadi, dkk, *Pengembangan Manajemen Sekolah Terintegrasi Berbasis Sistem Informasi*, (Merdeka Kreasi Group, 2021), hlm. 09

komponen utamanya seperti WhatsApp group, Google form, google meet dan classroom.

2. Analisis penggunaan media GO PAI dalam proses pembelajaran

Secara umum proses pembelajaran harus melalui 3 tahapan yaitu tahap persiapan/perencanaan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi.⁷⁵ Berikut adalah tahap proses pembelajaran yang sudah dilakukan oleh guru PAI menggunakan media GO PAI

a. Tahap Perencanaan/persiapan

Tahap pertama yang dilakukan guru sebelum memulai proses pembelajaran adalah tahap perencanaan/persiapan. Persiapan pertama yang dilakukan guru PAI sebelum mengajar menggunakan media pembelajaran GO PAI adalah mempersiapkan mental dan spirit yang kuat dalam mempersiapkan pembelajaran. Hal ini selaras dengan pendapat Monikae, dkk (2021) yang ditulis dalam bukunya yang berjudul “Kiat-Kiat Pengelolaan Pembelajaran Kelas Online” yang menyatakan bahwa kesiapan guru dalam

⁷⁵ Ida Bagus Benny Surya Adi Pramana, *Adaptasi di Masa Pandemi: Kajian Multidipliner*, (Bali, Nilacakra Publisher, 2020) hlm. 202

pembelajaran daring membutuhkan mental dan semangat yang sangat kuat karena guru sebagai tokoh utama dalam KBM harus terampil dalam mengelola pembelajaran dan terampil dalam menggunakan media pembelajaran. Persiapan berikutnya adalah mempelajari materi yang akan diajarkan. Seorang guru harus menguasai materi yang diajarkan. Hal tersebut merupakan bagian dari kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru yaitu kompetensi pedagogis. Persiapan selanjutnya adalah menyusun RPP. Penyusunan RPP sangat diperlukan karena didalamnya terdapat tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Menurut Mulyana (2002) pentingnya pembuatan RPP sebelum pembelajaran adalah untuk membantu guru dalam merencanakan pembelajaran serta dapat mengantisipasi kendala yang mungkin terjadi dalam proses pembelajaran. Persiapan selanjutnya adalah menyiapkan alat yang dibutuhkan seperti laptop/gadget dan jaringan internet yang stabil karena kedua alat tersebut menjadi hal yang sangat penting. Selanjutnya guru PAI terlebih dahulu memahami panduan pengoperasian yang sudah tersedia dalam media GO PAI. Setelah memahami panduannya, kemudian guru PAI mensosialisasikan dan

menjelaskan prosedur pengoperasian kepada peserta didik.

b. Tahap pelaksanaan

Media GO PAI termasuk salah satu bentuk multimedia dalam pembelajaran. Media ini sudah digunakan sejak tahun 2020 sebagai media pembelajaran yang digunakan oleh guru kepada siswa kelas IV pada materi Aku Anak Sholeh. Media pembelajaran yang baik adalah media pembelajaran yang memuat materi pembelajaran sesuai silabus dan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang akan dicapai⁷⁶. Hal ini selaras dengan media GO PAI yang mana di dalamnya terdapat materi yang sudah sesuai dengan silabus PAI dan tujuan pembelajaran yang telah dibuat. Dalam pelaksanaannya menggunakan media GO PAI dalam pembelajaran, guru PAI melihat bahwa mayoritas siswa memberikan respon yang baik dan merasa senang dengan adanya media pembelajaran GO PAI meskipun sebagian siswa ada yang kurang senang. Penyajian materi yang disertai gambar dan

⁷⁶ Abdorrahman Gintings, *Esesnsi Praktis Belajar dan Pembelajaran: Disiapkan untuk Pendidikan Profesi dan Sertifikasi Guru Dosen*, (Humaniora Utama Press, 2010), hlm. 147

video pembelajaran yang terdapat dalam media GO PAI mampu meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa. Di samping itu media GO PAI juga dapat meningkatkan ketrampilan belajar siswa. Hal ini selaras pendapat Anwar, dkk (2019) dalam bukunya yang berjudul “Pengembangan Media Pembelajaran: Telaah Perspektif pada Era Society 5.0) yang menyatakan bahwa salah satu tujuan multimedia adalah meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa karena adanya variasi multimedia pembelajaran serta meningkatkan ketrampilan peserta didik dalam menggunakan teknologi. Adanya latihan soal dalam media tersebut mampu mendorong siswa untuk berpikir kritis dan menyelesaikan permasalahan yang dihadapi secara mandiri. Selain itu media tersebut juga mampu mengenalkan siswa dan mendorong untuk mengeksplor hal baru melalui media.

Proses pembelajaran terjadi karena adanya interaksi antara guru, peserta didik, dan lingkungan belajar. Meskipun media GO PAI digunakan oleh guru dalam pembelajaran daring, tetapi mampu menciptakan interaksi yang baik antara guru dan peserta didik. Suryadi (2020) mengatakan bahwa interaksi antara guru dan siswa bertujuan untuk

meningkatkan perkembangan mental secara mandiri dan utuh. Interaksi yang baik kemudian memunculkan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran. Keaktifan tersebut dapat dilihat dari besarnya kehadiran siswa dan ketepatan waktu pengerjaan tugas. Media GO PAI juga menyediakan fitur manajemen kelas yang dapat membantu guru untuk mengontrol dan memantau siswa selama proses pembelajaran. Kemudian pemantauan juga dilakukan melalui fitur khusus guru yang mana guru dapat melihat peserta didik sudah mengerjakan tugas atau belum .

c. Tahap Evaluasi

Tahap evaluasi dilakukan untuk mengetahui keberhasilan proses pembelajaran sesuai dengan tujuan yang diharapkan.⁷⁷ Pada tahap ini juga terjadi pengambilan keputusan oleh guru mengenai tingkat pemahaman siswa terkait materi yang sudah diajarkan. Haryanto (2020) dalam bukunya yang berjudul *Evaluasi Pembelajaran (Konsep dan Manajemen)* menyatakan bahwa evaluasi memiliki cakupan yang

⁷⁷ Muhammad Ilyas Ismail, *Evaluasi Pembelajaran: Konsep Dasar, Prinsip, Teknik, dan Prosedur*, (Depok. PT Rajagrafindo Persada, 2020), hlm. 2

luas yaitu mencakup pengukuran, penilaian, dan tes. Begitu juga evaluasi yang dilakukan guru dalam pembelajaran melalui media GO PAI adalah mengintruksikan peserta didik untuk mengerjakan latihan soal (tes) yang ada pada media tersebut. Namun latihan tersebut tidak dijadikan sebagai satu-satunya bahan evaluasi tetapi guru PAI juga menilai kemampuan peserta didik dengan memberikan lembar kerja tambahan dan mengukur kemampuan peserta didik melalui tingkah lakunya sehingga evaluasi dilakukan secara lebih komprehensif.

Salah satu alat pengukur keberhasilan peserta didik dalam proses pembelajaran menggunakan media GO PAI adalah prestasi dan hasil belajar peserta didik. Tingginya hasil belajar pada peserta didik mengindikasikan bahwa siswa tersebut memahami materi yang telah diajarkan, begitu pula sebaliknya. Keberhasilan pembelajaran juga dapat diukur melalui perubahan yang terjadi pada diri peserta didik. Guru PAI melihat bahwa penggunaan media pembelajaran GO PAI memberikan perubahan yang signifikan pada peserta didik. Perubahan terjadi pada meningkatnya hasil belajar, minat dan motivasi belajar peserta didik.

Keberlangsungan proses belajar mengajar menggunakan media GO PAI tentu tidak terlepas dari faktor pendukung dan penghambat. Faktor pendukung bagi guru dalam mengajar menggunakan media GO PAI adalah adanya alat yang dibutuhkan serta lancarnya koneksi internet baik di rumah maupun di sekolah. Hal ini selaras dengan pendapat Monikae, dkk (2021) yang ditulis dalam bukunya yang berjudul “Kiat-Kiat Pengelolaan Pembelajaran Kelas Online” yang menyatakan bahwa dalam melakukan pembelajaran online, faktor terpenting yang harus dipersiapkan adalah jaringan internet yang memadai. Untuk faktor penghambatnya adalah terdapat beberapa siswa yang tidak memiliki HP android sehingga pembelajaran menjadi terhambat. Selain itu perbedaan tingkat kecerdasan yang dimiliki oleh peserta didik juga mengakibatkan guru harus memberikan penjelasan ulang terkait materi maupun teknis kepada peserta didik yang belum paham.

3. Analisis Media GO PAI berdasarkan konten dan fiturnya

Salah satu hal yang perlu diperhatikan dalam memilih media pembelajaran yang baik adalah guru mampu

mengoperasikannya⁷⁸. Menurut Widyastuti, dkk (2022) salah bukunya yang berjudul “Media dan Sumber Belajar” menjelaskan bahwa salah satu ciri media pembelajaran yang berkualitas adalah media tersebut memiliki kualitas teknis yang baik. Hal ini selaras dengan media GO PAI yang sudah dilengkapi dengan panduan teknis tersendiri baik panduan untuk guru maupun panduan untuk peserta didik. Panduan teknis tersebut ditujukan untuk membantu guru maupun siswa dalam mengoperasikan media GO PAI. Dalam pengoperasiannya guru tidak mengalami kesulitan sedikitpun. Berbeda dengan siswa, rendahnya pengetahuan menggunakan media digital pada beberapa siswa menyebabkan beberapa siswa tersebut kesulitan mengoperasikan media GO PAI sehingga guru harus memberikan pendampingan yang lebih intens.

Bahasa yang digunakan dalam media GO PAI mudah dipahami bagi guru maupun siswa. Fitur-fitur yang ada pada media GO PAI memudahkan guru dan siswa dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Meskipun demikian, fitur yang ada pada media GO PAI masih perlu dikembangkan untuk menghasilkan media pembelajaran

⁷⁸ Jaka Wijaya Kusuma, *Dimensi media pembelajaran*, (Jambi: PT Sonpedia Publishing Indonesia, 2023), hlm. 72

yang lebih proporsional. Pentingnya pengembangan media pembelajaran juga disampaikan oleh Sari (2022) dalam bukunya yang berjudul “Pemanfaatan dan Pengembangan Media Pembelajaran” yang menyatakan bahwa pengembangan pada media pembelajaran sangat penting dilakukan untuk mengikuti perkembangan zaman dan kebutuhan pembelajaran untuk meningkatkan kualitas pembelajaran menjadi lebih baik. Pengembangan tersebut dapat dilakukan pada penambahan materi pada setiap bab sehingga media tersebut dapat digunakan secara terus menerus. Selain itu pengembangan juga dapat dilakukan dengan menambahkan fitur yang mencantumkan batas maksimal pengumpulan tugas serta adanya durasi waktu pada pengerjaan kuis dan latihan soal.

4. Analisis Implementasi Materi PAI pada siswa melalui media GO PAI

Guru merupakan salah satu sosok yang berpengaruh terhadap Materi yang sudah diajarkan oleh guru PAI melalui media GO PAI tidak hanya di implementasikan di kelas. Tetapi guru selalu memberi contoh dan mengingatkan siswa untuk mengimplementasikan materi tersebut dimanapun siswa berada. Guru merupakan salah satu sosok yang memiliki pengaruh besar terhadap perilaku siswa karena menjadi teladan bagi siswa nya termasuk dalam

pengimplementasian materi yang sudah di ajarkan.⁷⁹ Misalnya pada materi “Aku anak Sholeh” terdapat nilai-nilai kejujuran. Kejujuran merupakan sikap keterbukaan dan transparan dari apa yang dipikirkan, dirasakan, dan dilakukan. Kejujuran merupakan salah satu akhlak mulia yang diperintahkan Allah SWT untuk dilakukan hambaNya sebagaimana firman Allah dalam QS Az Zumar ayat 33

الَّذِي جَاءَ بِالصِّدْقِ وَصَدَّقَ بِهِ ۗ أُولَٰئِكَ هُمُ الْمُتَّقُونَ

Dan orang yang membawa kebenaran (Muhammad) dan membenarkannya, mereka itulah orang-orang yang bertakwa.

Ayat tersebut menjelaskan bahwa ciri-ciri orang yang bertakwa adalah orang yang senantiasa bersikap jujur. Materi pokok mengenai kejujuran dapat diintegrasikan melalui mata pelajaran PAI dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Rianawati dalam bukunya yang berjudul “Implementasi Nilai-Nilai Karakter pada Mata Pelajaran PAI menuliskan bahwa nilai kejujuran yang diintegrasikan dalam pembelajaran yaitu tidak mencontek

⁷⁹ Kandiri Arfandi, “Guru sebagai Model dan Teladan dalam Meningkatkan Moralitas Siswa”, *Jurnal Studi Pendidikan dan pedagogi Islam*, Vol.6, No.1, 2021

ketika ulangan, menjawab pertanyaan sesuai fakta yang diketahui, tidak berbohong kepada guru dan teman, serta mau mengakui kesalahan. Materi kejujuran yang sudah diajarkan melalui media GO PAI tidak hanya sebatas diimplementasikan pada saat pembelajaran berlangsung, tetapi guru juga memberikan contoh dan memotivasi siswa untuk selalu berperilaku jujur dan amanah di manapun siswa berada.

5. Analisis kelebihan dan kekurangan media GO PAI

Sebagaimana media pembelajaran pada umumnya, media pembelajaran berbasis web juga memiliki kelebihan dan kekurangan. Sebagaimana yang dijelaskan Nengsih, dkk (2021) dalam bukunya yang berjudul “Buku Ajar Media dan Sumber Belajar Pendidikan Luar Sekolah” menyatakan bahwa kelebihan media berbasis web sangat memungkinkan setiap orang di manapun, kapan pun untuk mempelajari apapun. Selain itu dapat mendorong pembelajar untuk aktif dan mandiri dalam belajar. Hal tersebut selaras dengan hasil wawancara dengan informan yang menyatakan bahwa kelebihan media GO PAI adalah mudah diakses oleh siapapun, kapanpun, dan di manapun sesuai kebutuhan, karena sifatnya individual dapat mendorong keaktifan dan kemandirian siswa dalam belajar. Media GO PAI juga memberikan timbal balik

langsung kepada siswa. Penyajian materi yang menarik dalam media tersebut juga menjadi salah satu kelebihan media GO PAI.

Meskipun media GO PAI memiliki banyak kelebihan tetapi media ini juga mempunyai kekurangan yaitu karena media GO PAI berbasis web maka keberhasilan belajar siswa tergantung pada kemandirian dan motivasi masing-masing siswa. Media GO PAI tidak cocok digunakan pada semua kategori materi jadi guru harus jeli dalam menyesuaikan materi dengan media yang digunakan. Selain itu keterbatasan materi, video pembelajaran serta kurang lengkapnya fitur yang ada dalam media GO PAI juga menjadi kekurangan media GO PAI.

Secara ringkas persepsi guru PAI terhadap penggunaan media pembelajaran GO PAI dapat dilihat pada tabel berikut:

Topik	Informan 1	Informan 2	Informan 3
Urgensi teknologi dalam pembelajaran	Untuk mengenalkan siswa terhadap teknologi	Untuk memberikan warna baru dan mengantisipasi kejenuhan siswa dalam pembelajaran	Untuk dimanfaatkan sebagai media pembelajaran sehingga menarik minat belajar siswa.

<p>Proses pembelajaran</p>	<p>-Persiapan Menyiapkan jaringan internet yang stabil, menjelaskan panduan GO PAI kepada siswa. -Pelaksanaan Respon siswa mayoritas senang karena adanya media GO PAI meskipun ada beberapa yang kurang senang. -Evaluasi Menggunakan latihan soal di GO-PAI</p>	<p>-Persiapan Membuat RPP, menjelaskan cara penggunaan media GO PAI kepada siswa -Pelaksanaan Respon anak senang dan dapat meningkatkan pemahaman siswa dan motivasi belajar siswa. -Evaluasi Menggunakan latihan soal dan penilaian terhadap tingkah laku peserta didik</p>	<p>-Persiapan Mengulas materi, menyusun RPP, memahami panduan GO PAI Pelaksanaan Respon siswa senang serta dapat meningkatkan ketampilan belajar sepertiberpikir kritis, mandiri, mengeksplor hal baru. -Evaluasi Menggunakan latihan soal di GO PAI</p>
----------------------------	---	--	--

	ditambah lembar kerja lain		
Media GO PAI dari konten dan fiturnya	Media GO PAI mudah dioperasikan, bahasa yang digunakan mudah dipahami, fitur menarik tetapi perlu dikembangkan lagi	Media GO PAI mudah dioperasikan, bahasa yang digunakan mudah dipahami, fiturnya bagus tetapi perlu ditambah lagi video pembelajaran yang menarik	Media GO PAI mudah dioperasikan, bahasa yang digunakan mudah dipahami, fiturnya sudah bagus
Implementasi Materi PAI	Materi PAI yang sudah diajarkan melalui media GO PAI tidak hanya diimplementasikan	Materi PAI yang sudah diajarkan melalui media GO PAI tidak hanya diimplementasikan di kelas	Materi PAI yang sudah diajarkan melalui media GO PAI tidak hanya diimplementasikan di kelas

	asikan dikelas saja tetapi dimanapun siswa berada	saja tetapi dimanapun siswa berada	saja tetapi dimanapun siswa berada
Kelebihan dan kekurangan media GO PAI	Kelebihan media GO PAI dapat diakses di manapun dan kapanpun sesuai kebutuhan, mendorong peserta didik lebih aktif dan mandiri belajar. Kekurangann ya keberhasilan belajar tergantung motivasi dan	Kelebiha media GO PAI simple dan mudah diakses, materi pembelajaran disajikan dalam bentuk gambar, video untuk menarik minat siswa. Kekuranganny a yaitu meskipun sudah ada video tetapi masih perlu ditambah konten-konten	Kelebihan media GO PAI itu dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. media ini lebih cocok digunakan untuk materi yang kategorinya nilai atau sikap. Selain itu kelemahan media ini adalah keterbatasan materi yang

	kemandirian peserta didik, ada beberapa fitur yang perlu ditambahkan.	video yang menarik sesuai materi.	ada dalam media tersebut
--	---	-----------------------------------	--------------------------

D. Hasil Temuan Penelitian

No	Sub Bab	Hasil Temuan
1	Urgensi Teknologi dalam pembelajaran	Teknologi sangat diperlukan sebagai media pembelajaran yang relevan dengan perkembangan zaman dan kebutuhan pendidikan. Pengintegrasian teknologi dimaksudkan untuk mengenalkan siswa terhadap penggunaan teknologi
2	Penggunaan Media GO PAI dalam proses pembelajaran	Guru melakukan persiapan yang matang sebelum mengajar menggunakan media GO PAI yang meliputi persiapan mental, alat yang diperlukan, penguasaan materi, serta penguasaan media GO PAI.

		<p>Pelaksanaan pembelajaran menggunakan media GO PAI mendapat respon baik dari mayoritas siswa. Media GO PAI dapat meningkatkan minat, motivasi, dan ketrampilan belajar siswa.</p> <p>Guru melakukan evaluasi belajar secara komprehensif, tidak hanya melalui latihan soal yang ada di media GO PAI tetapi juga melakukan penilaian melalui lembar kerja tambahan, lembar observasi, dan tingkah laku siswa.</p>
3	Media GO PAI berdasarkan mediana	Media GO PAI memiliki teknis yang mudah di operasikan. Bahasa yang digunakan mudah dipahami serta fitur yang ada sudah bagus tetapi perlu dikembangkan lagi.
4	Implementasi materi PAI	Materi PAI yang sudah diajarkan melalui media GO PAI tidak hanya diimplementasikan dikelas saja tetapi dimanapun siswa berada
5	Kelebihan dan kekurangan	Kelebihan media GO PAI adalah mudah diakses sesuai kebutuhan, mendorong siswa lebih aktif dan

	media GO PAI	mandiri, penyajian materi yang menarik. Kekurangan media GO PAI adalah keberhasilan belajar tergantung pada motivasi belajar siswa, tidak semua kategori materi cocok diajarkan menggunakan GO PAI, terbatasnya materi dan video pembelajaran serta fitur yang perlu dikembangkan
--	--------------	--

E. Keterbatasan Penelitian

Skripsi yang berjudul “Perspektif Guru PAI Terhadap Penggunaan Media Pembelajaran GO PAI (Studi pada Mata Pelajaran PAI dan Budi Pekerti pada Sekolah Dasar di Jawa Tengah)” ini dapat dikatakan jauh dari kata sempurna, namun besar harapan penulis bahwa penelitian ini mampu menjadi referensi bagi peneliti lain yang akan mengembangkan media pembelajaran yang lebih proporsional. Peneliti menyadari adanya keterbatasan selama penelitian diantaranya:

1. Keterbatasan Tempat

Penelitian ini dilakukan pada 3 sekolah yang mewakili Jawa Tengah yaitu di Kudus, Semarang, dan Boyolali dengan informan guru PAI dari masing masing sekolah.

Hal ini dikarenakan ketiga sekolah tersebut sudah menggunakan media GO PAI. Jangkauan tempat yang luas tentunya memiliki keterbatasan objektivitas. Namun peneliti sudah mengusahakan agar penelitian ini menjadi sebuah karya ilmiah yang objektif.

2. Keterbatasan waktu

Penelitian yang maksimal tentunya memerlukan waktu yang panjang dan dirasa cukup baik untuk memperoleh data maupun mengolah data. Pada penelitian ini keterbatasan waktu menjadi salah satu hal yang membatasi penelitian ini. Meskipun demikian, penulis sudah memaksimalkan waktu yang ada untuk menghasilkan penelitian yang layak dan objektif.

3. Keterbatasan kemampuan

Peneliti menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan yang berasal dari minimnya pengetahuan dan pengalaman penulis dalam membuat karya ilmiah. Namun penulis sudah mengupayakan dengan semaksimal mungkin berdasarkan kemampuan penulis serta arahan dari dosen pembimbing untuk mendapatkan hasil karya ilmiah yang baik

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Persepsi Guru PAI terhadap Penggunaan Media Pembelajaran GO PAI (Studi pada Mata Pelajaran PAI dan Budi Pekerti pada Sekolah Dasar di Jawa tengah), dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengintegrasian teknologi dalam proses pembelajaran sangat diperlukan untuk mengenalkan siswa terhadap penggunaan teknologi. Selain itu, teknologi juga dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran yang dapat membantu guru menyampaikan materi pembelajaran. Adapun media pembelajaran tersebut adalah LCD proyektor, aplikasi canva, WhatsApp Group, Google meet, Google form.
2. Pada proses pembelajaran menggunakan media GO PAI terjadi 3 tahap yaitu tahap persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi
 - a. Tahap persiapan. Pada tahap ini dimulai dari guru mempelajari materi yang akan diajarkan, menyusun RPP, menyiapkan alat yang dibutuhkan seperti laptop, menyiapkan koneksi internet, memahami panduan kemudian menjelaskan kepada siswa terkait panduan penggunaan media GO PAI.

- b. Tahap pelaksanaan. Pelaksanaan pembelajaran menggunakan media GO PAI mendapat respon yang baik dari peserta didik. Hal ini dibuktikan dengan keaktifan peserta didik selama proses pembelajaran. Adanya penyajian materi dalam bentuk gambar dan video dapat meningkatkan pemahaman, minat, motivasi belajar, serta meningkatkan ketrampilan belajar lainnya.
 - c. Tahap evaluasi. Melalui media GO PAI, guru mengevaluasi kemampuan siswa melalui latihan soal baik yang berasal dari media GO PAI maupun yang diberikan oleh guru. Capaian keberhasilan belajar diukur dari prestasi belajar serta perubahan tingkah laku siswa.
3. Media GO PAI dari segi konten dan fiturnya

Media GO PAI dapat dioperasikan dengan mudah oleh guru PAI. Bahasa yang digunakan dalam media ini mudah dipahami baik oleh guru maupun siswa. meskipun fitur yang ada pada media tersebut sudah baik dan lengkap tetapi masih perlu dikembangkan seperti penambahan materi pada sub bab, fitur khusus yang didalamnya terdapat batas maksimal pengumpulan tugas serta adanya durasi waktu pada pengerjaan kuis dan latihan soal.

4. Impelemntasi materi PAI pada siswa

Materi PAI yang sudah diajarkan melalui media GO PAI tidak hanya diimplementasikan dikelas saja tetapi dimanapun siswa berada.

5. Kelebihan dan kekurangan media GO PAI

Kelebihan media GO PAI adalah mudah diakses sesuai kebutuhan, mendorong siswa lebih aktif dan mandiri, penyajian materi yang menarik. Kekurangan media GO PAI adalah keberhasilan belajar tergantung pada motivasi belajar siswa, tidak semua kategori materi cocok diajarkan menggunakan GO PAI, terbatasnya materi dan video pembelajaran serta fitur yang perlu dikembangkan

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan, maka saran yang bisa diberikan adalah:

1. Bagi Sekolah

Bagi pihak sekolah diharapkan untuk melengkapi sarana prsarana yang dpaat menunjang pembelajaran menggunakan teknologi. Selain itu perlu diadakan pelatihan bagi guru PAI dalam menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi.

2. Bagi Guru

Bagi guru diharapkan dapat meningkatkan pemahaman tentang penggunaan berbagai media pembelajaran khususnya media pembelajaran berbasis teknologi. Di harapkan pula untuk selalu berinovasi dan kreatif dalam memilih media pembelajaran yang relevan denan materi yang diajarkan.

3. Bagi Peneliti

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengkaji lebih banyak sumber maupun refrensi serta mampu mengembangkan media pembelajaran berbasis teknologi agar menghasilkan media pembelajaran yang lebih proporsional.

C. Penutup

Segala puji bagi Allah SWT atas segala Rahmat, Taufiq, Hidayah, dan pertolongan-Nya, sehingga penulis mampu menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul: *Perspsi Guru PAI terhadap Penggunaan Media Pembelajaran GO PAI (Studi pada Mata Pelajaran PAI dan Budi Pekerti pada Sekolah Dasar di Jawa Tengah)* . Sholawat serta salam tak lupa penulis ucapkan kepada Nabi Muhammad SAW, seorang juru selamat yang selalu dinantikan syafaatnya dihari akhir nanti.

Peneliti menyadari bahwa hasil in masih jauh dari yang di harapkan, jauh dari kata sempurna, hal tersebut karena

keterbatasan penulis baik dalam hal ilmu, pengetahuan dan juga kemampuan dalam menggali data. Namun demikian penulis sudah berusaha semaksimal mungkin untuk bisa menyajikan hasil penelitian ini. Saran dan kritik yang membangun senantiasa peneliti harapkan guna menyempurnakan penulisan ini.

Ucapan terimakasih atas bantuan dan kerjasama dari semua pihak yang telah mendukung terselenggaranya penelitian dan penulisan skripsi ini. Semoga penulisan skripsi ini dapat memberikan nilai manfaat bagi peneliti khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya.

DAFTAR PUSTAKA

A. Sumber dari buku

- Ahmadi, Farid dan Hamidullah Ibda. 2021. *Desain Pendidikan dan Teknologi Pembelajaran Daring di Era Revolusi Industri 4.0 dan Society 5.0*. Semarang: Qahar Publisher.
- Anggita, Albi dan Johan Setiawan. 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sukabumi: CV Jejak.
- Anwar, Faisal, dkk. 2019. *Pengembangan Media Pembelajaran: Telaah Perspektif pada Era Society 5.0*. Makassar: CV Tohar Media
- Anwar, S. S. 2016. *Quality Student of Muslim Achievement: Kualitas Anak Didik dalam Islam*. Yayasan Do'a Para Wali.
- Daryanto. 2016. *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media.
- Derajat, Zakiyah. 1992. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Gintings, Abdorrakhman. 2010. *Esesnsi Praktis Belajar dan Pembelajaran: Disiapkan untuk Pendidikan Profesi dan Sertifikasi Guru Dosen*. Humaniora Utama Press.
- Hariyanto. 2018. *Kreativias guru Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Pendidikan Agama islam dan Budi Pekerti di SMAN 3 Malang*. Malang: University of Muhammadiyah Malang.

- Ismail, Muhammad Ilyas. 2020. *Evaluasi Pembelajaran: Konsep Dasar, Prinsip, Teknik, dan Prosedur*. Depok: PT Rajagrafindo Persada.
- Kustandi, Cecep dan Daddy Darmawan. 2020. *Pengembangan Media Pembelajaran (Konsep dan Aplikasi Pengembangan Media Pembelajaran bagi Pendidik di sekolah dan Masyarakat)*. Jakarta: Kencana.
- Kusuma, Jaka Wijaya. 2023. *Dimensi media pembelajaran*. Jambi: PT Sonpedia Publishing Indonesia.
- Mamik 2015. *Metodologi Kualitatif*. Sidoarjo: Zifatama Publisher.
- Margono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Monikae, dkk. 2021. *Kiat-Kiat Pengelolaan Pembelajaran Kelas Online*. Palembang: Penerbit Intelligi
- Napitupulu, Dedi Sahputra. 2020. *Etika Profesi Guru Pendidikan Agama Islam*, Sukabumi: Haura Utama.
- Pakpahan, Andrew Fernando, dll. 2020. *Pengembangan Media Pembelajaran*. Yayasan Kita Menulis.
- Pramana, Ida Bagus Benny Surya. 2020. *Adaptasi di Masa Pandemi: Kajian Multidipliner*. Bali: Nilacakra Publisher.
- Pribadi, Benny. A. 2017. *Media dan Teknologi dalam pembelajaran*, Jakarta: Kencana.
- Rahmadi, Fuju, dkk. 2021. *Pengembangan Majanemen Sekolah Terintegrasi Berbasis Sistem Informasi*. Merdeka Kreasi Group

- Rahmat, Jalaluddin. 2007. *Psikologi Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Saleh, Sirajudin. 2017. *Analisis Data Kualitatif*. Bandung: Pustaka Ramadhan, 2017
- Satrianawati. 2018. *Media Pembelajaran dan Sumber Belajar*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Sinega, Lia Rosa Veronika Sinega, dkk. 2021. *Pendidikan Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Yayasan Kita Menulis.
- Siyoto Sandu. 2015. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Suardi, Moh. 2018. *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: CV. Budi Utama.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- 2015. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sunaryo. 2004. *Psikologi Untuk Keperawatan*. Jakarta: EGC.
- Supuwingsih, Ni Nyoman. 2020. *E-learning untuk Pembelajaran Abad 21 dalam Menghadapi Era Revolusi Industri 4.0*. Bandung: CV Media Sains Indonesia.
- Susanto, Ahmad. 2019. *Teori Belajar & Pembelajaran Sekolah dasar*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Ulfatin, Nurul. 2015. *Metode Penelitian Kualitatif di bidang Pendidikan*, Malang: Media Nusa Creative Publishing.

- Umriati dan Hengki Wijaya. 2020. *Analisis Data Kualitatif: Teori Konsep Dalam Penelitian Pendidikan*. Makassar: Sekolah Tinggi Theologi Jaffray.
- Uno, Hamzah. B dan Nina Lematenggo. 2016. *Tugas Guru dalam Pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Walgito, Bimo. 2010. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Walidin, Warul Walidin. 2015. *Metode Penelitian Kualitatif & Grounded Theory*. Aceh:FTK Ar-Raniry Press

B. Sumber dari jurnal/penelitian

- Ara, Nikite Jasani. 2021. "Persepsi Siswa dalam Penggunaan Media E-learning Schoology Pada Pembelajaran dan Pelaksanaan Ujian Secara Daring di SMA 9 Tunas Bangsa Banda Aceh". *SKRIPSI*. Aceh: UIN Ar-Raniry.
- Arsyam, Muhammad dan M. Yusuf Tahir. 2021. "Ragam Jenis Penelitian dan Perspektif". *Jurnal Pendidikan dan Studi Islam 2*. No. 1
- Bare, Yohanes, dkk. 2022. "Persepsi Guru dan Siswa terhadap Penggunaan Media Pembelajaran Google Classroom pada Mata Pelajaran Biologi SMA". *Jurnal on Teacher Education*. Vol.3. No.2.
- Faishol, Riza, dkk. 2022. "Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Website Pada Mata Pelajaran PAI dan Budi Pekerti Kelas X Di SMK Negeri 1 Tegalsari". *Jurnal INCARE*. Vol.03. NO.02.
- Hidayat, Rahmat dkk. 2018. "Peran Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dalam membentuk Kepribadian Siswa SMK Al Bana Cilebut Bogor".

Prosiding Al Hidayah Pendidikan Agama Islam.
Vol.1. No.1.

Hidayat, Tatang, dkk. 2018. “Peran Pondok Pesantren sebagai Lembaga Pendidikan Islam di Indonesia”. *Jurnal Pendidikan Islam.* Vol. 7. No.2.

Kholiq, Abdul dan Fihris. 2021 “Pengembangan Media Pembelajaran (PAI) Berbasis Web di Era Pademi Covid-19 pada Materi PAI di Jawa Tengah”. *Laporan Penelitian.* Semarang: UIN Walisongo

Musya’adah, Umi. 2018. “Peran Penting Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar”. *Jurnal Pendidikan dan Perkembangan Anak.* Vol.1. No.2.

Shodiq, Munawar. 2021. “Persepsi Guru dan Siswa terhadap Penggunaan Aplikasi Berbasis WEB “Quizizz” sebagai Media Pembelajaran”. *SKRIPSI.* Surakarta: Universitas Sebelas Maret.

Sunari, Dewi. 2019. “Studi Literatur: Peran Teknologi Pendidikan dalam Pendidikan 4.0” , *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP.* Vol. 2 No. 1

Taruna, Mulyani Mudis. 2011. “Perbedaan Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam (Studi Kompetensi Guru PAI Tersertifikasi dan Belum Tersertifikasi di MTs Kabupaten Banjar Kalimantan Selatan)”. *Jurnal Analisa.* Vol. XVIII. No.02.

Tihurua, Cendrawiyah. 2021. “Persepsi Guru PAI Terhadap Penggunaan Media Pembelajaran Daring dalam Meningkatkan Motibasi Belajar Peserta didik di SMA Negeri 37 Maluku Tengah dan SMA Negeri 4 Maluku Tegah Pada Masa Pandemi Covid 19”. *TESIS.* Ambon: IAIN Ambon.

Wahyuni, Imelda. 2021. “Peran Teknologi dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Tengah Pandemi Covid 19”. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*. Vol.1. No.1.

C. Sumber lain

Hasil wawancara dengan Ibu Anissa, S.Pd selaku Guru PAI SD Negeri 2 Mongkrong pada tanggal 27 Maret 2023

Hasil wawancara dengan Ibu Cholifah S.Pd selaku Guru PAI SD Negeri Wates 02 pada tanggal 3 April 2023

Hasil wawancara dengan Ibu Zunaedatul Munawaroh, S.Pd selaku Guru PAI SD negeri 06 Cendono pada tanggal 21 Maret 2023

Lampiran 1

Profil Sekolah

1. Identitas Sekolah

Nama sekolah	: SD Negeri 06 Cendono
Status Sekolah	: Negeri
NPSN	: 20317631
Tahun didirikan	: 1974
Status kepemilikan	: Pemerintah
SK pendirian sekolah	: 421.2/008/04/74/86
Tanggal SK Pendirian	: 1986-02-01
SK izin operasional	: 421.2/008/04/74/86
Tanggal SK izin operasioanl	: 1986-02-01

2. Latak geografis

SD negeri 06 cendono terletak di Dusun Cendono RT 1 RW 3 Desa Cendono Kecamatan Dawe Kabupaten Kudus Provinsi Jawa Tengah dengan letak geografis lintang -6 bujur 110

3. Visi, Misi, dan tujuan

Visi

Terwujudnya Pembelajar yang Berkarakter, Terampil, kompeten, Berwawasan Lingkungan, dan Berorientasi Global

Misi

- Membiasana kegiatan yang mencerminkan karakter Profil Pelajar Pancasila

- b. Melaksanakan pembelajaran yang melatih ketrampilan abad 21
- c. Mengoptimalkan PBM dan bimbingan yang menerapkan PAKEM (Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan)
- d. Melaksanakan program sekolah berbasis kearifan lokal
- e. Melaksanakan kegiatan pengelolaan dan pelestarian lingkungan hidup dalam mewujudkan sekolah bersih dan sehat
- f. Mewujudkan lingkungan sekolah ramah anak
- g. Meningkatkan layanan pendidikan berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi yang berorientasi global

4. **Tujuan Sekolah**

- a. Membentuk peserta didik yang berkahlak mulia dan memiliki kepedulian sosial yang tinggi
- b. Membentuk peserta didik yang memiliki karakter sopan, sanun, mandiri, dan kreatif yang mampu bersaing sesuai perkembangan zaman.
- c. Menjadi pemimpin bagi diri dan temannya untuk menjadi pribadi yang bernalar kritis, percaya diri, dan mengedepankan nilai gotong royong
- d. Meningkatkan kecintaan dan kebanggaan terhadap potensi daerah

- e. Merancang pembelajaran yang sesuai dengan tingkat perbedaan kemampuan kognitif peserta didik mengarahkan pada ketrampilan dan kecakapan hidup sesuai bakat dan minatnya
- f. Menciptakan pembelajaran menyenangkan yang berhambra pada peserta didik “Merdeka Belajar”
- g. Mencetak peserta didik yang berprestasi baik akademik maupun non akademik
- h. Tumbuhnya budaya PHBS (Perilaku hidup bersih dan sehat) serta peduli lingkungan

5. Sarana dan Prasarana SD Negeri 06 Cendono

No	Nama Barang	Jumlah	Keadaan Barang
1	Ruang kelas	9	Baik
2	Meja siswa	120	Baik
3	Kursi siswa	240	Baik
4	Papan tulis	9	Baik
5	Ruang guru	1	Baik
6	Meja guru	18	Baik
7	Kursi guru	18	Baik
8	Ruang Kepala sekolah	1	Baik
9	AC	1	Baik
10	LCD/Proyektor	13	Baik
11	Computer PC	1	Baik

12	Computer/laptop	13	Baik
13	Computer/chromebook	18	Baik
14	Ruang Perpustakaan	1	Baik
15	Rak buku	6	Baik
16	Meja Pelayanan	2	Baik
17	Meja Baca	10	Baik
18	Kursi Baca	10	Baik
19	Papan display	3	Baik
20	Almari katalog	1	Baik
21	Ruang UKS	1	Baik
22	Bed	2	Baik
23	Kotak P3K	1	Baik
24	Almari	2	Baik
25	Timbangan digital	2	Baik
26	Toilet siswa	1	Baik
27	Toilet guru	6	Baik
28	Lapangan	1	Baik

Profil sekolah

1. Identitas Sekolah

Nama sekolah	: SD Negeri 02 Mongkrong
Status Sekolah	: Negeri
NPSN	: 20308347
Status kepemilikan	: Pemerintah Daerah
SK pendirian sekolah	: 421.2/013/XVII/34/1985
Tanggal SK Pendirian	: 1985-04-01
SK izin operasional	: 421.2/013/XVII/34/1985
Tanggal SK izin operasioanl	: 1985-04-01

2. Letak geografis

SD negeri 02 Mongkrong merupakan salah satu SD yang terletak di dusun mongkrong RT 4 RW 3 Desa Karangjati Kecamatan Wonosegoro Kabupaten Boyolali Provinsi Jawa Tengah dengan letak geografis Lintang -7 Bujur 110

3. Visi. Misi. Dan Tujuan

Visi

Unggul dalam berprestasi, bertakwa, berbudaya, dan berbudi luhur

Misi:

- a. Meningkatkan kegiatan belajar mengajar yang optimal
- b. Melaksanakan pembelajaran yang aktif, kreatif, dan menyenangkan

- c. Meningkatkan kualitas keagamaan, secara pribadi dan masyarakat sehingga membentuk manusia berbudi pekerti luhur
- d. Meningkatkan kinerja warga sekolah untuk mencapai keberhasilan program sekolah
- e. Meningkatkan kepedulian warga sekolah dan masyarakat dalam penyelenggaraan pendidikan
- f. Mengembangkan pembelajaran dan budaya kompetensi bagi siswa dalam upaya peningkatan prestasi

Tujuan

- a. Menghasilkan lulusan yang memiliki sikap dan perilaku sesuai dengan ajaran agama yang dianut serta norma-norma yang berlaku di masyarakat serta sesuai dengan profil pelajar pancasila
- b. Mengembangkan proses pembelajaran yang mengembangkan potensi siswa secara seimbang (kognitif, sosial, emosional, dan fisik) melalui kegiatan yang terintegrasi
- c. Mewujudkan sikap bangga dan cinta tanah air yang ditunjukkan melalui perilaku warga sekolah
- d. Menghasilkan lulusan yang terampil dalam berpikir kritis dan berkreatifitas.

4. Sarana Prasarana SD Negeri 02 Mongkrong

No	Nama Barang	Jumlah	Keadaan barang
1	Ruang Kelas	6	baik
2	Meja siswa	80	Baik
3	Kursi siswa	150	Baik
4	Papan tulis	6	baik
5	Ruang guru	1	baik
6	Meja guru	11	baik
7	Kursi guru	11	Baik
8	Ruang kepala sekolah	1	baik
9	Laboratorium	1	baik
10	Ruang perpustakaan	1	baik
11	Ruang UKS	1	Baik
12	Mushola	1	baik
13	Kipas angin	8	baik
14	LCD/Proyektor	7	Baik
15	Computer PC	1	baik
16	Kamar mandi siswa	3	baik
17	Kamar mandi guru	1	baik
18	Lapangan voli	1	baik
19	Lapangan utama	1	baik

Profil Sekolah

1. Identitas sekolah

Nama sekolah	: SD Negeri Wates 02
Status Sekolah	: Negeri
NPSN	: 20337698
Status kepemilikan	: Pemerintah Daerah
SK pendirian sekolah	: 421.2/04571/98
Tanggal SK Pendirian	: 1960-04-01
SK izin operasional	: -
Tanggal SK izin operasioanl	: 1985-04-01

2. Letak Geografis

Lokasi SD Negeri Wates 02 berada di jalan Gondoriyo Wates
Kelurahan Wates Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang
Provinsi Jawa Tengah

3. Visi, Misi, dan tujuan

Visi

“Terwujudnya peserta didik yang beriman, berkarakter, peduli lingkungan dan berwawasan Global”

Misi

- Mewujudkan peserta didik yang religious
- Menanamkan sikap santun, jujur, adil dan mandiri dalam berperilaku
- Membudayakan peserta didik yang cinta lingkungan

- d. Mewujudkan peserta didik dalam mengembangkan ketrampilan berfikir kritis kreatif komunikatif dan kolaboratif

Tujuan

- a. Mewujudkan Peserta didik yang beriman, bertaqwa dan berakhlak mulia
- b. Mengembangkan budaya sekolah yang religius dalam kehidupan sehari hari
- c. Menambah sikap santun, jujur, adil dan mandiri terhadap diri dan oranglain
- d. Mewujudkan peserta didik peduli lingkungan yang bersih, sehat dan asri
- e. Mewujudkan Sekolah Ramah Anak dan lingkungan
- f. Menghasilkan peserta didik yang aktif, kreatif, cerdas, inovatif dan berprestasi dalam bidang akademik maupun non akademik
- g. Membentuk peserta didik yang mandiri, bekerja keras dan mampu bekerjasama dalam menghadapi kemajuan Zaman.

4. Sarana dan Prasarana

No	Nama barang	Jumlah	Keadaan Barang
1	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
2	Ruang Guru	1	Baik

3	Ruang Perpustakaan	1	Baik
4	Ruang kelas	6	Baik
5	Tempat Ibadah (Mushola)	1	Baik
6	KM/WC Guru	2	Baik
7	KM/WC Siswa	6	Baik
8	Gudang	2	Baik
9	LCD Proyektor	5	Baik
10	Laptop	6	Baik
11	Papan Tulis	6	Baik
12	Meja Siswa	85	Baik
13	Kursi Siswa	170	Baik

Lampiran 2

Kisi-Kisi Pedoman Wawancara dengan Guru PAI

No		Indikator	Deskripsi	Pertanyaan
1	Teknologi dalam Pembelajaran	Pemahaman guru mengenai pentingnya teknologi dalam pembelajaran	Peneliti ingin mengetahui pemahaman guru mengenai pentingnya teknologi dalam pembelajaran	Menurut bapak/ibu, mengapa penggunaan teknologi diperlukan dalam menunjang proses pembelajaran?
		Pengalaman guru dalam menggunakan teknologi dalam pembelajaran	Peneliti ingin mengetahui pengalaman guru dalam menggunakan teknologi dalam pembelajaran	Apakah bapak/ibu sudah pernah menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi selama mengajar? Jika iya, platform apa yang sudah pernah ibu gunakan?
				Apakah bapak/ibu merasa kesulitan dalam mengoperasikan media pembelajaran berbasis teknologi yang pernah digunakan

2	Media Pembelajaran GO PAI	Segi materi dan penggunaan Media GO PAI dalam proses pembelajaran (Yang meliputi persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi)	Peneliti ingin mengetahui persiapan dalam penggunaan media GO PAI	Sejak kapan media pembelajaran GO PAI digunakan di sekolah ini?
				Apakah pihak sekolah memfasilitasi secara khusus kepada guru PAI terkait penggunaan media pembelajaran GO PAI yang termasuk kategori baru dan belum dikenal banyak orang?
			Peneliti ingin mengetahui pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media GO PAI	Bagaimana persiapan yang bapak/ibu lakukan sebelum mengajar menggunakan media GO PAI?
				Bapak/Ibu sudah menggunakan media pembelajaran GO PAI di kelas berapa? Dan pada materi apa?
				Apakah Materi PAI yang tersedia di media GO PAI sudah sesuai dengan silabus PAI?
				Apakah materi PAI yang tersedia di media GO-PAI

				<p>sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran?</p>
				<p>Apakah materi yang disajikan dalam bentuk teks, gambar, dan video dapat membantu pemahamn siswa?</p>
				<p>Menurut bapak/ibu, Apakah media GO PAI dapat dijadikan salah satu alternatif untuk meningkatkan ketrampilan belajar siswa selama pembelajaran berlangsung seperti ketrampilan berpikir kritis, berkomunikasi, mengeksplor hal baru melalui media digital dan memecahkan permasalahan secara mandiri?</p>
				<p>Bagaimana respon anak-anak terhadap penggunaan media pembelajaran GO PAI selama proses belajar mengajar PAI berlangsung?</p>
				<p>Apakah siswa aktif mengikuti pembelajaran yang dibuktikan dengan kehadiran, diskusi dan mengerjakan tugas dengan tepat waktu?</p>

				Apakah bapak/Ibu mampu mengontrol atau memantau siswa melalui media GO PAI selama pembelajaran berlangsung?
				Bagaimana proses interaksi guru PAI dan siswa menggunakan media GO PAI selama proses pembelajaran berlangsung?
			Peneliti ingin mengetahui evaluasi pembelajaran menggunakan media GO PAI	Bagaimana cara bapak/ibu mengevaluasi kemampuan siswa dalam memahami materi PAI yang sudah diajarkan melalui media GO PAI ini?
				Menurut bapak/ibu, adakah perbedaan yang signifikan yang terjadi pada siswa antara sebelum dan sesudah menggunakan media pembelajaran GO PAI?
				Apa tolak ukur yang bapak/ibu gunakan untuk mengetahui bahwa siswa tersebut sudah memahami materi PAI yang disampaikan melalui media GO PAI?
				Apa saja faktor pendukung dan penghambat

				penggunaan media pembelajaran GO PAI selama bapak/ibu mengajar?
3	Media GO PAI	Segi media	Peneliti ingin mengetahui media GO PAI dari segi mediana	Apakah bapak/ibu guru dapat megakses internet di rumah maupun di sekolah dengan stabil untuk menggunakan media GO PAI?
				Apakah bapak/ibu dapat dengan mudah mengoperasikan media GO PAI sesuai dengan panduan yang sudah disediakan?
				Apakah ada keluhan dari siswa bapak/ibu yang merasa kesulitan dalam mengikuti pelajaran menggunakan media GO PAI? jika iya, langkah apa yang ibu lakukan?
				Apakah bahasa yang digunakan dalam media GO PAI dapat dipahami dengan baik?
				Bagaimana pendapat bapak/ibu mengenai fitur-fitur yang ada pada media GO PAI?

				Menurut bapak/ibu apa yang harus diperbaiki atau ditambah dari media GO PAI baik itu segi materi maupun medianya?
4	Mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti SD	Implementasi materi PAI	Peneliti ingin mengetahui melalui apa saja materi dalam pelajaran PAI di implementasikan?	Apakah materi PAI yang diajarkan melalui media GO-PAI hanya diimplementasikan di kelas saja atau ada anjuran dari sekolah yang mengarahkan pada implementasi materi tersebut di rumah?
5	Media GO PAI	Kelebihan dan kekurangan media GO PAI	Peneliti ingin mengetahui kelebihan dan kekurangan media GO PAI	Menurut bapak/ibu apa kelebihan dan kekurangan media GO PAI?

Lampiran 3

Pedoman Pengumpulan Data

Pedoman Wawancara

1. Menurut bapak/ibu, mengapa penggunaan teknologi diperlukan dalam menunjang proses pembelajaran?
2. Apakah bapak/ibu sudah pernah menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi selama mengajar? Jika iya, platform apa yang pernah ibu gunakan?
3. Apakah bapak/ibu merasa kesulitan dalam mengoperasikan media pembelajaran berbasis teknologi yang sudah pernah digunakan?
4. Sejak kapan media pembelajaran GO PAI digunakan di sekolah ini?
5. Apakah pihak sekolah memfasilitasi secara khusus kepada guru PAI terkait penggunaan media pembelajaran GO PAI yang termasuk kategori baru dan belum dikenal banyak orang?
6. Bagaimana persiapan yang bapak/ibu lakukan sebelum mengajar menggunakan media GO PAI?
7. Bapak/Ibu sudah menggunakan media pembelajaran GO PAI di kelas berapa? Dan pada materi apa?
8. Apakah Materi PAI yang tersedia di media GO PAI sudah sesuai dengan silabus PAI?
9. Apakah materi PAI yang tersedia di media GO-PAI sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran?

10. Apakah materi yang disajikan dalam bentuk teks, gambar, dan video dapat membantu pemahaman siswa?
11. Menurut bapak/ibu, apakah media GO PAI dapat dijadikan salah satu alternatif untuk meningkatkan ketrampilan belajar siswa selama pembelajaran berlangsung seperti ketrampilan berpikir kritis, berkomunikasi, mengeksplor hal baru melalui media digital dan memecahkan permasalahan secara mandiri
12. Bagaimana respon anak-anak terhadap penggunaan media pembelajaran GO PAI selama proses belajar mengajar PAI berlangsung?
13. Apakah siswa aktif mengikuti pembelajaran yang dibuktikan dengan kehadiran, diskusi, dan mengerjakan tugas dengan tepat waktu?
14. Apakah bapak/Ibu mampu mengontrol atau memantau siswa dengan baik melalui media GO PAI selama pembelajaran berlangsung?
15. Bagaimana proses interaksi guru PAI dan siswa menggunakan media GO PAI selama proses pembelajaran berlangsung?
16. Bagaimana cara bapak/ibu mengevaluasi kemampuan siswa dalam memahami materi PAI yang sudah diajarkan melalui media GO PAI ini?
17. Menurut bapak/ibu, adakah perbedaan yang signifikan yang terjadi pada siswa antara sebelum dan sesudah menggunakan media pembelajaran GO PAI?

18. Apa tolak ukur yang bapak/ibu gunakan untuk mengetahui bahwa siswa tersebut sudah memahami materi PAI yang disampaikan melalui media GO PAI?
19. Apa saja faktor pendukung dan penghambat penggunaan media pembelajaran GO PAI selama bapak/ ibu mengajar?
20. Apakah bapak/ibu guru dapat mengakses internet di rumah maupun di sekolah dengan stabil untuk menggunakan media GO PAI?
21. Apakah bapak/ibu dapat dengan mudah mengoperasikan media GO PAI sesuai dengan panduan yang sudah disediakan?
22. Apakah ada keluhan dari siswa bapak/ibu yang merasa kesulitan dalam mengikuti pelajaran menggunakan media GO PAI? jika iya, langkah apa yang ibu lakukan?
23. Apakah bahasa yang digunakan dalam media GO PAI dapat dipahami dengan baik?
24. Bagaimana pendapat bapak/ibu mengenai fitur-fitur yang ada pada media GO PAI?
25. Menurut bapak/ibu apa yang harus diperbaiki atau ditambah dari media GO PAI baik itu segi materi maupun medianya?
26. Apakah materi PAI yang diajarkan melalui media GO-PAI hanya diimplementasikan di kelas saja atau ada anjuran dari sekolah yang mengarahkan pada implementasi materi tersebut di rumah?
27. Apa kelebihan dan kekurangan media GO PAI?

Pedoman Dokumentasi

1. SD Negeri 06 Cendono

Dari penelitian tentang persepsi guru terhadap penggunaan media pembelajaran GO PAI (Studi pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti Sekolah Dasar di Jawa Tengah), peneliti ingin mendapatkan data sebagai berikut:

- a. Identitas Sekolah
- b. Letak geografis SD Negeri 06 Cendono
- c. Visi, Misi, dan Tujuan SD Negeri 06 Cendono
- d. Sarana Prasarana di SD Negeri 06 Cendono
- e. Hasil belajar siswa yang menggunakan media GO-PAI

2. SD Negeri 02 Mongkrong

Dari penelitian tentang persepsi guru terhadap penggunaan media pembelajaran GO PAI (Studi pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti Sekolah Dasar di Jawa Tengah), peneliti ingin mendapatkan data sebagai berikut:

- a. Identitas Sekolah
- b. Letak geografis SD Negeri 02 Mongkrong
- c. Visi, Misi, dan Tujuan SD Negeri 02 Mongkrong

- d. Sarana Prasarana di SD Negeri 02 Mongkrong
- e. Hasil belajar siswa yang menggunakan media GO-PAI

3. SD Negeri Wates 02

Dari penelitian tentang persepsi guru terhadap penggunaan media pembelajaran GO PAI (Studi pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti Sekolah Dasar di Jawa Tengah), peneliti ingin mendapatkan data sebagai berikut:

- a. Identitas Sekolah
- b. Letak geografis SD Negeri Wates 02
- c. Visi, Misi, dan Tujuan SD Negeri Wates 02
- d. Sarana Prasarana di SD Negeri Wates 02
- e. Hasil belajar siswa yang menggunakan media GO-PAI

Lampiran 4

Transkrip Wawancara

Transkrip Wawancara 1

Nama : Ibu Zunaedatul Munawaroh, S.Pd

Sekolah : SD negeri 06 Cendono Kudus

1. Menurut bapak/ibu, mengapa penggunaan teknologi diperlukan dalam menunjang proses pembelajaran?

Jawaban: ya memang sangat diperlukan untuk menghadapi era digital dan globalisasi perlu mengenalkan anak terkait teknologi sedikit demi sedikit

2. Apakah bapak/ibu sudah pernah menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi selama mengajar? Jika iya, platform apa yang pernah ibu gunakan?

Jawaban: tentunya pernah, kalau dikelas biasanya kan ada materi PAI seperti kisah nabi, nah itu saya menggunakan LCD untuk memutar video atau lagu untuk menambah pemahaman anak. terus waktu pandemi saya juga menggunakan classroom untuk melakukan pembelajaran. selain itu juga menggunakan google form untuk melaksanakan ulangan, pernah juga menggunakan quizizz mbak

3. Apakah bapak/ibu merasa kesulitan dalam mengoperasikan media pembelajaran berbasis teknologi yang sudah pernah digunakan?

Jawaban: Alhamdulillah tidak mbak

4. Sejak kapan media pembelajaran GO PAI digunakan di sekolah ini?

Jawaban: Media GO Pai di pakai sejak tahun 2020 tepatnya waktu aplikasi itu rilis

5. Apakah pihak sekolah memfasilitasi secara khusus kepada guru PAI terkait penggunaan media pembelajaran GO PAI yang termasuk kategori baru dan belum dikenal banyak orang?

Jawaban: kalau pelatihan khusus dari sekolah terkait media GOPAI tidak ada mbak tetapi sekolah memberikan fasilitas seperti chrome book yang bisa digunakan untuk pembelajaran.

6. Bagaimana persiapan yang bapak/ibu lakukan sebelum mengajar menggunakan media GO PAI?

Jawaban: yang pertama menyiapkan alat yang diperlukan kemudian menyiapkan jaringan internet, memberi petunjuk penggunaan media ke anak dan tentunya sebelum mengajar guru sudah menyiapkan RPP sesuai materi

7. Bapak/Ibu sudah menggunakan media pembelajaran GO PAI di kelas berapa? Dan pada materi apa?

Jawaban: di kelas 4 mbak dan seingat saya materinya itu materi setelah UTS mbak materi aku anak soleh yang didalamnya ada jujur, amanah.

8. Apakah Materi PAI yang tersedia di media GO PAI sudah sesuai dengan silabus PAI?

Jawaban: kalau materinya sudah sesuai mbak tetapi perlu pengembangan materi lagi seperti kisah yang relevan dengan kehidupan anak

9. Apakah materi PAI yang tersedia di media GO-PAI sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran?

Jawaban: iya sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran dan indikatornya mbak

10. Apakah materi yang disajikan dalam bentuk teks, gambar, dan video dapat membantu pemahaman siswa?

Jawaban: tentu saja sangat membantu mbak tapi walaupun seperti itu masih butuh keterangan tambahan dari guru karena tingkat pemahaman anak kan beda beda ya mbak

11. Menurut bapak/ibu, apakah media GO PAI dapat dijadikan salah satu alternatif untuk meningkatkan ketrampilan belajar siswa selama pembelajaran berlangsung seperti ketrampilan berpikir kritis, berkomunikasi, mengeksplor hal baru melalui media digital dan memecahkan permasalahan secara mandiri

Jawaban: Media GO Pai bisa meningkatkan ketrampilan belajar siswa contohnya disitu ada latihan soal yang melatih siswa untuk berpikir kritis dan mengingat apa yang sudah dia baca sebelumnya sehingga siswa mampu memecahkan permasalahannya sendiri Kemudian juga bisa membantu siswa mengenal dan mengoperasikan media digital

12. Bagaimana respon anak-anak terhadap penggunaan media pembelajaran GO PAI selama proses belajar mengajar PAI berlangsung?

Jawaban: respon anak bagus mbak banyak yang senang tetapi adak juga yang tidak senang karena mungkin mereka belum mengenal media dan belum punya HP andorid mbak jadi kayak cuek saja. Beda kalau anak yang sudah terbiasa dengan media mereka senang dan asik sendiri mbak.

13. Apakah siswa aktif mengikuti pembelajaran yang dibuktikan dengan kehadiran, diskusi, dan mengerjakan tugas dengan tepat waktu?

Jawaban: kalau kehadiran selalu hadir mba kecuali kalau mereka sedang sakit, Kalau diskusi jujur saya tidak menggunakan diskusi mbak karena terbatasnya waktu pembelajaran saat pandemi. kalau tugas Alhamdulillah pada mengumpulkan tepat waktu mbak kecuali beberapa siswa yang tidak memiliki HP..

14. Apakah bapak/Ibu mampu mengontrol atau memantau siswa dengan baik melalui media GO PAI selama pembelajaran berlangsung?

Jawaban: Saya bisa mengontrol pesrta didik dengan baik karena ada fitur manajemen kelasnya untuk memantau nilai anak tetapi kalau ada anak yang belum mengenal atau ada yang kesulitan memang saya dampingi lebih

15. Bagaimana proses interaksi guru PAI dan siswa menggunakan media GO PAI selama proses pembelajaran berlangsung?

Jawaban: Alhamdulillah interaksi berjalan baik mbak. Jadi kan ini penggunaannya pas pandemi dan pembelajaran dilakukan daring nah anak-anak yang kesulitan biasanya menanyakan kepada saya

melalui grup WA. Tetapi setelah kebijakan diperbolehkan tatap muka walaupun sebentar, interaksi berjalan semakin baik mbak

16. Bagaimana cara bapak/ibu mengevaluasi kemampuan siswa dalam memahami materi PAI yang sudah diajarkan melalui media GO PAI ini?

Jawaban: kalau evaluasi ibu tidak hanya mengambil nilai melalui latihan soal di media GO-PAI saja karena soalnya masih sedikit tetapi juga menggunakan lembar kerja lain

17. Menurut bapak/ibu, adakah perbedaan yang signifikan yang terjadi pada siswa antara sebelum dan sesudah menggunakan media pembelajaran GO PAI?

Jawaban: tentunya ada perbedaan. Sebelum menggunakan media GOPAI kan mereka belum mengenal web itu, nah setelah menggunakan mereka jadi mengenal web dan menganggap menggunakan GO PAI itu asik gitu mbak

18. Apa tolak ukur yang bapak/ibu gunakan untuk mengetahui bahwa siswa tersebut sudah memahami materi PAI yang disampaikan melalui media GO PAI?

Jawaban: tolak ukurnya itu hasil belajar siswa tetapi untuk evaluasi anak, ibu tidak hanya menggunakan latihan soal yang ada di media GO-PAI saja tetapi saya kasih lagi lembar kerja tentang bab itu untuk melihat pemahaman anak

19. Apa saja faktor pendukung dan penghambat penggunaan media pembelajaran GO PAI selama bapak/ ibu mengajar?

Jawaban: penghambatnya itu sarana prasarana yang belum cukup memadai karena waktu ada kebijakan diperbolehkan tatap muka itukan anak masuk ke sekolah nah jumlah chrome book yang dimiliki sekolah belum sebanding dengan jumlah anaknya mbak. Terus anak yang belum mengenal hp android bahkan belum punya karena kondisi ekonomi keluarga

Kalau faktor pendukungnya Alhamdulillah internet disini stabil dan ada banyak spot wifi disekolah mbak

20. Apakah bapak/ibu guru dapat mengakses internet di rumah maupun di sekolah dengan stabil untuk menggunakan media GO PAI?

Jawaban: alhamdulillah intenet stabil mbak karena saya juga tinggal dikota

21. Apakah bapak/ibu dapat dengan mudah mengoperasikan media GO PAI sesuai dengan panduan yang sudah disediakan?

Jawaban: Bisa mbak karna panduannya mudah dipahami

22. Apakah ada keluhan dari siswa bapak/ibu yang merasa kesulitan dalam mengikuti pelajaran menggunakan media GO PAI? jika iya, langkah apa yang ibu lakukan?

Jawabannya: keluhannya itu ada bebraapa siswa yang tidak punya hp andoid, kemudian saya menyikapinya dengan menyuruh siswa tersebut ke sekolah kemudian saya mendampingiya secara khusus

23. Apakah bahasa yang digunakan dalam media GO PAI dapat dipahami dengan baik?

Jawaban: iya mba bahasanya mudah dipahami

24. Bagaimana pendapat bapak/ibu mengenai fitur-fitur yang ada pada media GO PAI?

Jawaban: fiturnya sudah bagus tetapi lebih bisa dikembangkan lagi

25. Menurut bapak/ibu apa yang harus diperbaiki atau ditambah dari media GO PAI baik itu segi materi maupun medianya?

Jawaban: Perlu penambahan materi per bab agar bisa digunakan terus menerus. selain itu perlu ditambah fitur batas pengumpulan tugas atau pengerjaan soal, kemudian ditambah waktu pada saat pengerjaan soal jadi kita tau anak itu mengerjakan soalnya lama atau tidak. nah dari situ kita bisa melihat pemahaman anak juga. Kemudian ditambah kisah atau contoh materi yang dapat dipahami anak.

26. Apakah materi PAI yang diajarkan melalui media GO-PAI hanya diimplementasikan di kelas saja atau ada anjuran dari sekolah yang mengarahkan pada implementasi materi tersebut di rumah?

Jawaban: Tentu saja kalau implementasi tidak hanya dikelas mbak tetapi kita sebagai guru terus mengingatkan anak misalnya materi jujur kan tidak hanya di terapkan di sekolah saja tetapi kita mengajarkan ke anak bahwa dimanapun harus jujur entah itu disekolah maupun dirumah.

27. Apa kelebihan dan kekurangan media GO PAI?

Jawaban: Kelebihan media GO PAI itu dapat diakses dimana saja dan kapan saja sesuai kebutuhan mbak, jadi memudahkan siswa maupun guru apalagi dimasa pandemi, terus juga dapat mendorong

peserta didik lebih aktif dan mandiri dalam belajar, kalau kekurangannya itu keberhasilan belajar tergantung motivasi dan kemandirian peserta didik karena bersifat individual mbak dan ada beberapa fitur yang menurut saya perlu ditambah seperti durasi waktu pengerjaan soal

Transkrip Wawancara 2

Nama : Ibu Anissa Ulfiatillaini, S.Pd

Sekolah : SD negeri 02 Mongkrong

1. Menurut bapak/ibu, mengapa penggunaan teknologi diperlukan dalam menunjang proses pembelajaran?

Jawaban: Penggunaan teknologi dalam pendidikan sangat penting karena dapat membuat peserta didik lebih nyaman dan tidak terkesan jenuh mbak. Penyampaian informasi melalui teknologi canggih juga terlihat lebih variatif dan modern.

2. Apakah bapak/ibu sudah pernah menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi selama mengajar? Jika iya, platform apa yang pernah ibu gunakan?

Jawaban: Sudah pernah mbak, saya menggunakan Platform Merdeka Mengajar untuk membantu saya dalam menjalankan kegiatan pembelajaran dan memberikan opsi yang dapat menjadi solusi atas kekhawatiran maupun hambatan yang guru alami saat menjalankan peran sebagai pendidik. Kalau

waktu pandemi saya mengajar menggunakan whatsApp grup dan classroom mbak

3. Apakah bapak/ibu merasa kesulitan dalam mengoperasikan media pembelajaran berbasis teknologi yang sudah pernah digunakan?

Jawaban:Sejauh ini tidak ada mbak.

4. Sejak kapan media pembelajaran GO PAI digunakan di sekolahan ini?

Jawaban: Penerapan media pembelajaran GO PAI sejak masa pandemi Covid-19 kemarin mbak kalau tidak salah tahun 2020 an

5. Apakah pihak sekolah memfasilitasi secara khusus kepada guru PAI terkait penggunaan media pembelajaran GO PAI yang termasuk kategori baru dan belum dikenal banyak orang?

Jawaban: Iya mbak, sekolah memberikan fasilitas berupa jaringan internet untuk melaksanakan pembelajaran menggunakan media GO PAI

6. Bagaimana persiapan yang bapak/ibu lakukan sebelum mengajar menggunakan media GO PAI?

Jawaban: Pertama saya membuat RPP yang mana merupakan kewajiban yang harus dilakukan guru sebelum mengajar dan mereview materi yang akan diajarkan, tidak hanya itu saya juga menjelaskan cara penggunaan media GO PAI ini kepada anak-anak mbak agar mereka paham.

7. Bapak/Ibu sudah menggunakan media pembelajaran GO PAI di kelas berapa? Dan pada materi apa?

Jawaban : waktu itu penerapan GO PAI di kelas IV pada materi aku anak sholeh.

8. Apakah Materi PAI yang tersedia di media GO PAI sudah sesuai dengan silabus PAI?

Jawaban: Materi PAI yang tersedia di media GO PAI sudah sesuai dengan silabus PAI sangat mempermudah saya sebagai guru PAI dan siswa di SDN2 Mongkrong

9. Apakah materi PAI yang tersedia di media GO-PAI sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran?

Jawaban: Materi PAI yang tersedia di media GO-PAI sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran di SDN2 Mongkrong

10. Apakah materi yang disajikan dalam bentuk teks, gambar, dan video dapat membantu pemahaman siswa?

Jawaban: tentu saja mbak, materi yang disajikan membuat peserta didik menjadi lebih mudah untuk menerima materi yang disampaikan oleh guru selama proses pembelajaran berlangsung sehingga memunculkan semangat belajar, kreativitas, motivasi, dan prestasi belajarnya juga meningkat. Selain itu juga mempermudah dan mempercepat pemahaman siswa terhadap pesan yang disajikan karena siswa melihatnya secara konkrit, dilengkapi dengan warna-warna sehingga lebih menarik perhatian

11. Menurut bapak/ibu, apakah media GO PAI dapat dijadikan salah satu alternatif untuk meningkatkan ketrampilan belajar siswa selama pembelajaran berlangsung seperti ketrampilan berpikir kritis, berkomunikasi, mengeksplor hal baru melalui media digital dan memecahkan permasalahan secara mandiri?

Jawaban: bisa mbak, karena dengan aplikasi GO PAI dapat memperlancar pemahaman dan memperkuat ingatan serta berfikir kritis dalam memahami isi materi yang kemudian diterapkan di dunia nyata. Selain itu aplikasi tersebut juga dapat mengenalkan siswa dengan perkembangan teknologi yang ada.

12. Bagaimana respon anak-anak terhadap penggunaan media pembelajaran GO PAI selama proses belajar mengajar PAI berlangsung

Jawaban: Alhamdulillah siswa senang dengan adanya aplikasi GO PAI karena siswa merasa materinya mudah dipahami

13. Apakah siswa aktif mengikuti pembelajaran yang dibuktikan dengan kehadiran, diskusi, dan mengerjakan tugas dengan tepat waktu?

Jawaban: Untuk pengerjaan tugas Alhamdulillah tepat waktu karena saya selaku guru juga selalu mengingatkan siswa. Kalau kehadiran selama siswa tidak sakit pasti hadir. Siswa juga aktif terlibat dalam proses pembelajaran mbak kalau semisal ada yang tidak paham langsung ditanyakan ke saya

14. Apakah bapak/Ibu mampu mengontrol atau memantau siswa dengan baik melalui media GO PAI selama pembelajaran berlangsung?

Jawaban: Iya sangat membantu saya untuk memantau siswa terutama pada saat pengerjaan tugas karena di aplikasi tersebut kan dapat dilihat siapa yang sudah mengerjakan tugas dan siapa yang belum.

15. Bagaimana proses interaksi guru PAI dan siswa menggunakan media GO PAI selama proses pembelajaran berlangsung?

Jawaban Interaksi guru dan siswa dalam pembelajaran menggunakan media GO PAI berjalan baik karena adanya hubungan timbal balik guru dan peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar seperti guru mengintruksikan sesuatu kepada siswa dan siswa melaksanakannya. Atau sebaliknya siswa bertanya dan guru menanggapi .

16. Bagaimana cara bapak/ibu mengevaluasi kemampuan siswa dalam memahami materi PAI yang sudah diajarkan melalui media GO PAI ini?

Jawaban : kan diaplikasi itu ada latihan soal, nah itu juga saya jadikan salah satu bahan evaluasi kemampuan siswa sih mbak, tetapi saya tidak hanya mengukur kemampuan siswa menggunakan latihan soal di GO PAI tetapi juga memberikan penilaian terhadap tingkah laku anak didik berdasarkan standar perhitungan yang bersifat komprehensif.

17. Menurut bapak/ibu, adakah perbedaan yang signifikan yang terjadi pada siswa antara sebelum dan sesudah menggunakan media pembelajaran GO PAI?

Jawaban: ada perbedaan mbak, sebelum menggunakan media GOPAI siswa belum mampu berpikir abstrak karena terbiasa menggunakan metode ceramah tetapi setelah Media pembelajaran GO PAI siswa kelas 4 bisa mampu berpikir abstrak, sehingga materi yang diajarkan oleh guru perlu divisualisasikan dalam bentuk yang lebih nyata/kongkrit. Selain itu juga minat belajar siswa semakin meningkat.

18. Apa tolak ukur yang bapak/ibu gunakan untuk mengetahui bahwa siswa tersebut sudah memahami materi PAI yang disampaikan melalui media GO PAI?

Jawaban: Prestasi belajar merupakan tolak ukur yang utama untuk mengetahui keberhasilan dalam suatu proses pembelajaran. Siswa yang prestasinya tinggi dapat dikatakan bahwa ia telah berhasil dalam belajar, bisa diambil kesimpulan bahwa indikator keberhasilan siswa dalam belajar bisa dilihat dari daya serap materi dan perbuatan atau tingkah laku sesuai diharapkan.

19. Apa saja faktor pendukung dan penghambat penggunaan media pembelajaran GO PAI selama bapak/ ibu mengajar?

Jawaban: Faktor pendukungnya adalah jaringan internet stabil dan fasilitas yang menunjang juga memadai selain itu saya juga memahami cara menggunakan media berbasis teknologi dan Alhamdulillahnya media pembelajaran GO PAI ini Jelas dan menarik, Cocok dengan sasaran ke siswa kelas 4, Relevan dengan

topik yang diajarkan, Sesuai dengan tujuan pembelajaran PAI yang praktis dan luwes. .

Kalau faktor penghambatnya itu ada beberapa siswa yang belum begitu paham terkait media teknologi meskipun sudah dijelaskan karena kan tingkat pemahaman siswa itu beda beda ya mbak, kemudian ada juga siswa yang tidak memiliki hp android karena faktor ekonomi.

20. Apakah bapak/ibu guru dapat mengakses internet di rumah maupun di sekolah dengan stabil untuk menggunakan media GO PAI?

Jawaban: Kalau disekolah menggunakan WIFI jadi stabil dan aksesnya lancar mbak tetapi kalau dirumah terkadang sinyalnya kurang bagus karena saya hanya menggunakan kuota internet tidak menggunakan wifi tetapi sampai sejauh ini masih bisa teratasi

21. Apakah bapak/ibu dapat dengan mudah mengoperasikan media GO PAI sesuai dengan panduan yang sudah disediakan?

Jawaban: Sangat mudah menggunakan mengoperasikan media GO PAI dan fleksibel praktis sangat memudahkan untuk pembelajaran

22. Apakah ada keluhan dari siswa bapak/ibu yang merasa kesulitan dalam mengikuti pelajaran menggunakan media GO PAI? jika iya, langkah apa yang ibu lakukan? Jawaban: Beberapa keluhan yang muncul dari siswa seperti kurangnya pengetahuan siswa tentang media IT, jaringan internet dirumah yang kurang stabil. Untuk menindaklanjutinya, saya memberikan pendampingan lebih ke anak yang belum paham IT. Kemudian memberikan tugas agar siswa

mempelajari bahan yang belum dipahami dan memberikan buku sumber untuk dipelajari siswa.

23. Apakah bahasa yang digunakan dalam media GO PAI dapat dipahami dengan baik? Jawaban: iya mbak, bahasa nya sangat mudah dipahami oleh guru maupun siswa

24. Bagaimana pendapat bapak/ibu mengenai fitur-fitur yang ada pada media GO PAI?

Jawaban: fiturnya bagus dapat memperjelas penyajian pesan dan informasi sehingga dapat memperlancar dan meningkatkan proses dan hasil belajar siswa

25. Menurut bapak/ibu apa yang harus diperbaiki atau ditambah dari media GO PAI baik itu segi materi maupun medianya?

Jawaban: Tidak ada sudah bagus

26. Apakah materi PAI yang diajarkan melalui media GO-PAI hanya diimplementasikan di kelas saja atau ada anjuran dari sekolah yang mengarahkan pada implementasi materi tersebut di rumah?

Jawaban: Tentu saja nilai ajaran islam yang terkandung dalam materi tidak hanya di implementasikan saat pembelajaran mbak tetapi dimanapun siswa berada.

27. Apa kelebihan dan kekurangan media GO PAI?

Jawaban: Kelebihannya media GO PAI itu simple dan mudah diakses, materi pembelajaran disajikan dalam bentuk gambar, video, serta ketika mengerjakan kuis itu langsung ada timbal balik jadi peserta didik bisa tahu jawabannya benar atau salah, kalau

kekurangannya itu meskipun sudah ada video tetapi masih perlu ditambah konten-konten video yang menarik sesuai materi. Terkadang di sini sinyalnya kurang stabil mbak yang menjadi salah satu hambatan

Transkrip wawancara 3

Nama : Bu Cholifah, S.Pd

Sekolah: SD Negeri Wates 02

1. Menurut bapak/ibu, mengapa penggunaan teknologi diperlukan dalam menunjang proses pembelajaran?

Jawaban: menurut saya sangat penting mbak kare dalam pembelajaran memerlukan inovasi untuk menarik minat peserta didik dalam belajar

2. Apakah bapak/ibu sudah pernah menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi selama mengajar? Jika iya, platform apa yang pernah ibu gunakan?

Jawaban: pernah seperti canva untuk mendesain gambar, kemudian classroom, google meet, dan media GO PAI

3. Apakah bapak/ibu merasa kesulitan dalam mengoperasikan media pembelajaran berbasis teknologi yang sudah pernah digunakan?

Jawabannya : Alhamdulillah tidak

4. Sejak kapan media pembelajaran GO PAI digunakan di sekolah ini?

Jawaban: sekitar tahun 2020 an mbak pokoknya waktu pandemi dan kebetulan ada pelatihan dari tim penyusun media GO PAI

5. Apakah pihak sekolah memfasilitasi secara khusus kepada guru PAI terkait penggunaan media pembelajaran GO PAI yang termasuk kategori baru dan belum dikenal banyak orang?

Jawaban: kalau untuk pelatihan khusus sekolah tidak memfasilitasi mbak, tetapi kalau wifi disediakan

6. Bagaimana persiapan yang bapak/ibu lakukan sebelum mengajar menggunakan media GO PAI?

Jawaban: yang pertama saya tentunya mengulas materi yang akan di ajarkan kemudian membuat RPP pembelajaran. disamping itu saya juga memamahi panduan penggunaan media GO PAI terlebih dahulu sebelum mensosialisasikan kepada peserta didik mbak.

7. Bapak/Ibu sudah menggunakan media pembelajaran GO PAI di kelas berapa? Dan pada materi apa?

Jawaban : pada waktu itu saya menggunakannya di kelas 4 mbak pada materi aku anak sholeh yang di dalamnya ada jujur, amanah, dll

8. Apakah Materi PAI yang tersedia di media GO PAI sudah sesuai dengan silabus PAI?

Jawaban: untuk materinya sudah sesuai dengan silabus

9. Apakah materi PAI yang tersedia di media GO-PAI sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran?

Jawaban: tentu sesuai karena tujuan pembelajaran sendiri itu berasal dari indikator materi.

10. Apakah materi yang disajikan dalam bentuk teks, gambar, dan video dapat membantu pemahaman siswa?

Jawaban: Materi yang tersaji dalam bentuk gambar dan video sangat membantu siswa dalam memahami materi yang diajarkan karena adanya gambar dan video yang menarik, siswa jadi lebih senang dan enjoy dalam pembelajaran sehingga inti dari materi akan dengan mudah dipahami oleh siswa.

11. Menurut bapak/ibu, apakah media GO PAI dapat dijadikan salah satu alternatif untuk meningkatkan ketrampilan belajar siswa selama pembelajaran berlangsung seperti ketrampilan berpikir kritis, berkomunikasi, mengeksplor hal baru melalui media digital dan memecahkan permasalahan secara mandiri

Jawaban: ya, media GO-PAI ini membantu anak untuk berfikir kritis contohnya pada saat mengerjakan latihan soal mereka harus mengingat materi yang sudah dibaca. Dari situ juga siswa dilatih untuk menyelesaikan permasalahannya sendiri karena media GO PAI kan bentuknya untuk individu bukan kelompok. Kemudian siswa juga lebih bisa mengenal media berbasis teknologi.

12. Bagaimana respon anak-anak terhadap penggunaan media pembelajaran GO PAI selama proses belajar mengajar PAI berlangsung?

Jawaban: Respon anak-anak mayoritas Alhamdulillah baik mbak bahkan ada yang ketagihan menggunakan GO-PAI

13. Apakah siswa aktif mengikuti pembelajaran yang dibuktikan dengan kehadiran, diskusi, dan mengerjakan tugas dengan tepat waktu?

Jawaban: Selama mereka tidak ada halangan hadir mereka pasti hadir mbak. Untuk diskusi memang tidak saya lakukan karena waktunya terbatas.

14. Apakah bapak/Ibu mampu mengontrol atau memantau siswa dengan baik melalui media GO PAI selama pembelajaran berlangsung?

Jawaban: iya saya mampu mengontrol kelas mbak karena sebelum siswa login mereka harus memasukkan password dan username, nah dari situ kita bisa memantau kehadiran siswa. kemudian di GO-PAI juga sifatnya individu jadi siswa yang sudah mengerjakan tugas dan yang belum itu kelihatan.

15. Bagaimana proses interaksi guru PAI dan siswa menggunakan media GO PAI selama proses pembelajaran berlangsung?

Jawaban: Interaksinya baik, siswa aktif bertanya ketika tidak paham

16. Bagaimana cara bapak/ibu mengevaluasi kemampuan siswa dalam memahami materi PAI yang sudah diajarkan melalui media GO PAI ini?

Jawaban: untuk bahan evaluasi saya mengintruksikan siswa mengerjakan latihan soal yang ada dimedia GO PAI

17. Menurut bapak/ibu, adakah perbedaan yang signifikan yang terjadi pada siswa antara sebelum dan sesudah menggunakan media pembelajaran GO PAI?

Jawaban: tentu ada perubahan mbak karena media tersebut kan media baru jadi siswa bisa mengenalnya dan minat belajar siswa itu bertambah setelah menggunakan media GO-PAI

18. Apa tolak ukur yang bapak/ibu gunakan untuk mengetahui bahwa siswa tersebut sudah memahami materi PAI yang disampaikan melalui media GO PAI?

Jawaban: saya melihat hasil belajar siswa, ketika menggunakan media GO-PAI siswa mampu menjawab soal dengan baik yang artinya siswa sudah paham dengan materi yang saya ajarkan

19. Apa saja faktor pendukung dan penghambat penggunaan media pembelajaran GO PAI selama bapak/ ibu mengajar?

Jawaban: untuk faktor pendukungnya tentu adanya alat dukung seperti gadget, laptop, dan jaringan internet yang lancar. sedangkan untuk faktor penghambatnya itu perbedaan tingkat kecakapan siswa dalam memahami intruksi yang saya berikan ketika menggunakan media GO-PAI. Ada siswa yang sekali

dijelaskan paham dan ada juga siswa yang harus dijelaskan lebih dari satu kali.

20. Apakah bapak/ibu guru dapat mengakses internet di rumah maupun di sekolah dengan stabil untuk menggunakan media GO PAI?

Jawaban: Alhamdulillah untuk akses internet lancar mbak baik itu di rumah maupun di sekolah

21. Apakah bapak/ibu dapat dengan mudah mengoperasikan media GO PAI sesuai dengan panduan yang sudah disediakan?

Jawaban: kalau saya dapat mengoperasikan dengan mudah

22. Apakah ada keluhan dari siswa bapak/ibu yang merasa kesulitan dalam mengikuti pelajaran menggunakan media GO PAI? jika iya, langkah apa yang ibu lakukan?

Jawaban: tentu ada keluhan tetapi hanya berasal dari beberapa siswa karena media tersebut masih media baru ya mbak jadi mereka belum begitu paham dan saya mengatasinya dengan menjelaskan secara detail dengan bahasa yang mudah dipahami anak-anak.

23. Apakah bahasa yang digunakan dalam media GO PAI dapat dipahami dengan baik?

Jawaban: iya bahasa mudah dipahami

24. Bagaimana pendapat bapak/ibu mengenai fitur-fitur yang ada pada media GO PAI?

Jawaban: Fiturnya sudah bagus

25. Menurut bapak/ibu apa yang harus diperbaiki atau ditambah dari media GO PAI baik itu segi materi maupun medianya?

Jawaban: perlu ditambahkan video pembelajaran yang lebih menarik dan relevan dengan kehidupan anak

26. Apakah materi PAI yang diajarkan melalui media GO-PAI hanya diimplementasikan di kelas saja atau ada anjuran dari sekolah yang mengarahkan pada implementasi materi tersebut di rumah?

Jawaban: tidak mba, untuk penerapan nilai-nilai materinya tidak hanya di kelas saja tetapi saya sebagai guru selalu memberikan pengarahannya untuk menerapkan materi tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

27. Apa kelebihan dan kekurangan media GO PAI?

Jawaban: Kelebihan media GO PAI itu dapat meningkatkan motivasi belajar siswa karena kontennya yang menarik dan menurut saya media ini lebih cocok digunakan untuk materi yang kategorinya nilai atau sikap tetapi tidak cocok untuk materi yang kategorinya prosedural, selain itu kelemahan media ini adalah keterbatasan materi yang ada dalam media tersebut

Lampiran 5

RPP yang digunakan Guru PAI pada saat mengajar menggunakan media GO PAI

8. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Online

Satuan Pendidikan	:	
Mata Pelajaran	:	Pendidikan Agama Islam
Kelas / Semester	:	IV (Empat) / 1
Pembelajaran (3)	:	Aku Anak Shalih
Alokasi Waktu	:	2 x 2 JP (2 x Pertemuan)
KOMPETENSI DASAR		
1.9 Meyakini bahwa perilaku jujur sebagai cerminan dari iman.		
2.9 Menunjukkan perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari.		
3.9 Memahami makna perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari.		
4.9 Mencontohkan perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari.		
1.10 Meyakini bahwa perilaku amanah sebagai cerminan dari iman.		
2.10 Menunjukkan perilaku amanah dalam kehidupan sehari-hari.		
3.10 Memahami makna perilaku amanah dalam kehidupan sehari-hari.		
4.10 Mencontohkan perilaku amanah dalam kehidupan sehari-hari.		
2.11 Menunjukkan perilaku hormat dan patuh kepada orangtua dan guru dan sesama anggota keluarga.		
3.11 Memahami makna perilaku hormat dan patuh kepada orangtua, dan guru.		
4.11 Mencontohkan perilaku hormat dan patuh kepada orangtua dan guru.		
1.6 Meyakini bahwa sikap santun dan menghargai teman sebagai cerminan dari iman.		
2.6 Menunjukkan sikap santun dan menghargai teman.		
3.6 Memahami sikap santun dan menghargai teman, baik di rumah, sekolah, dan di masyarakat sekitar.		
4.6 Mencontohkan sikap santun dan menghargai teman, baik di rumah, sekolah, dan di masyarakat sekitar		
Meyakini bahwa perilaku hormat dan patuh kepada orangtua dan guru sebagai cerminan dari iman.		
1.20 Meyakini kebenaran kisah Nabi Muhammad saw.		

<p>2.20 Menunjukkan sikap santun dan menghargai teman, baik di rumah, sekolah, dan di masyarakat sekitar sebagai implementasi dari pemahaman kisah keteladanan Nabi Muhammad saw</p> <p>3.20 Memahami kisah keteladanan Nabi Muhammad saw.</p> <p>4.20 Menceritakan kisah keteladanan Nabi Muhammad saw.</p>
TUJUAN PEMBELAJARAN
<ul style="list-style-type: none"> • Mengembangkan perilaku jujur dan amanah dalam kehidupan sehari-hari • Menunjukkan perilaku patuh pada orang tua dan guru serta perilaku santun dan menghargai teman.
PENDAHULUAN
<ul style="list-style-type: none"> • Kelas dibuka dengan ucapan salam, berdo'a, menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran siswa. • Guru menjelaskan tentang tujuan, manfaat, dan aktivitas pembelajaran yang akan dilakukan.
KEGIATAN INTI
<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengakses website dengan cara login ke akunnya masing-masing. • Siswa mempelajari materi pada website dan mengerjakan latihan yang ada.
PENUTUP
<ul style="list-style-type: none"> • Siswa bersama guru menyimpulkan pembelajaran dan melakukan refleksi • Kelas ditutup dengan doa bersama
PENILAIAN
<p>Sikap:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengamatan saat mengumpulkan tugas Lembar penilaian diri <p>Pengetahuan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Performa siswa dalam mengerjakan kuis

Lampiran 6

Hasil belajar siswa menggunakan media GO PAI

SD Negeri Wates 02

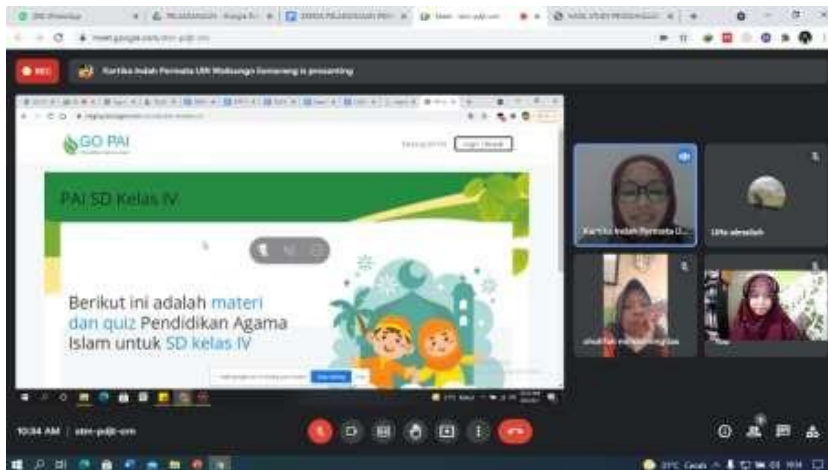
Pelajaran 3

Materi : Aku Anak Sholih

No	Nama	Hasil Belajar	
		KD 3.10	KD 3.6
1	ABI HUSEN	100	100
2	AGHNIA RIZKY RAMADHANI	100	100
3	AIDHIL RIZQI ADRIAN	100	100
4	ARSYIL ABDILLAH AKBAR	100	100
5	ATHADZAKY RADITYA ARDHANY	100	100
6	FHANESA AULYA DINATA	90	100
7	HERLINA ARUMI PRATIWI	100	100
8	JESSICA SEPTIA WIBOWO	100	100
9	M KAFA FAIRUZA ALFARO	100	100
10	MAULIA NISCAHYA EKA MAHARANI	78	90
11	MAYDHITA PUTRI AZZAHRA	100	80
12	MEYDA NURIEN SALSABILA	100	100
13	MUHAMMAD EZA SANTOSO	80	100
14	MUHAMMAD NURUL SETYA PRATAMA	90	100
15	MUHAMMAD RIZKI SARIFULLAH	74	78
16	NABILA AMELIA DAMAYANTI	100	100
17	NADHIRA ALISTIYA FABRIANA	78	80
18	NICOLAS DWIKY PRASETYO	80	100
19	SELA ARISTAWATI	76	80
20	SHOFIANA NABILLA PUTRI ATMAJA	78	82
21	SUKMA AGUNG TRI CAHYONO	74	80
22	TRI HAFIDH HIBATULLAH	74	78
23	WANDA APRILIA RAHMANA	76	80
24	WIJAYA KUSUMA	74	78
25	ZAHRA CLARISSA PUTRI	90	100
26	ZIVANA ZULFA AYATUL KHUSNA	100	100

Lampiran 7

Dokumentasi Sosialisasi Media GO PAI dari Pencetus



Lampiran 8

Dokumentasi



Penyerahan surat Izin riset kepada Kepala sekolah SD Negeri 06 Cendono



Wawancara dengan Ibu Zunaedatul Munawaroh S.Pd (Guru PAI SD Negeri 06 Cendono)



Penyerahan surat Izin riset kepada Kepala sekolah SD Negeri 02 Mongkrong



Wawancara dengan Ibu Anissa Ulfiatillaini, S.Pd (Guru PAI SD Negeri 02 Mongkrong)



Penyerahan surat Izin riset kepada Kepala sekolah SD Negeri Wates 02



Wawancara dengan Ibu Cholifah, S.Pd (Guru PAI SD Negeri Wates 02)

Lampiran 9

Surat Izin Riset

1. Surat Izin riset untuk SD Negeri 06 Cendono



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jalan Prof. Hamka Km. 2 Semarang 50185
Telepon 024-7601295, Faksimile 024-7615387
www.walisongo.ac.id

Nomor: 853/Un.10.3/D1/TA.00.01/03/2023 Semarang, 16 Maret 2023

Lamp : -

Hal : Mohon Izin Riset

a.n. : Rania Putri Yuli Setyaningrum

NIM : 1903016051

Yth.

Kepala Sekolah SD Negeri 06 Cendono Kudus

Di tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb.,

Diberitahukan dengan hormat dalam rangka penulisan skripsi, atas nama mahasiswa :

Nama : Rania Putri Yuli Setyaningrum

NIM : 1903016051

Alamat : Gebangsari RT 04 RW 32 Batusari Mranggen Demak

Judul skripsi : Persepsi Guru PAI Terhadap Penggunaan Media Pembelajaran GO-PAI (Studi pada Mata Pelajaran PAI dan Budi Pekerti Sekolah Dasar di Jawa Tengah)

Pembimbing :

1. Dr. Fihris, M.Ag

Sehubungan dengan hal tersebut mohon kiranya yang bersangkutan di berikan izin riset dan dukungan data dengan tema/judul skripsi sebagaimana tersebut diatas selama 3 minggu, mulai tanggal 20 Maret 2023 sampai dengan tanggal 10 April 2023

Demikian atas perhatian dan terkabulnya permohonan ini disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alikum Wr.Wb.



a.n. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik

MAHFUD JUNAEDI, M.Ag

Tembusan :

Dekan FITK UIN Walisongo (sebagai laporan)

2. Surat izin riset untuk SD Negeri 02 Mongkrong



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jalan Prof. Hamka Km.2 Semarang 50185
Telepon 024-7601295, Faksimile 024-7615387
www.walisongo.ac.id

Nomor: 853/Un.10.3/D1/TA.00.01/03/2023 Semarang, 16 Maret 2023

Lamp : -

Hal : Mohon Izin Riset

a.n. : Rania Putri Yuli Setyaningrum

NIM : 1903016051

Yth.

Kepala Sekolah SD Negeri 02 Mongkrong Boyolali

Di tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb.,

Diberitahukan dengan hormat dalam rangka penulisan skripsi, atas nama mahasiswa :

Nama : Rania Putri Yuli Setyaningrum

NIM : 1903016051

Alamat : Gebangsari RT 04 RW 32 Batusari Mranggen Demak

Judul skripsi : Persepsi Guru PAI Terhadap Penggunaan Media Pembelajaran GO-PAI (Studi pada Mata Pelajaran PAI dan Budi Pekerti Sekolah Dasar di Jawa Tengah)

Pembimbing :

1. Dr. Fihris, M.Ag

Sehubungan dengan hal tersebut mohon kiranya yang bersangkutan di berikan izin riset dan dukungan data dengan tema/judul skripsi sebagaimana tersebut diatas selama 3 minggu, mulai tanggal 20 Maret 2023 sampai dengan tanggal 10 April 2023

Demikian atas perhatian dan terkabulnya permohonan ini disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alikum Wr.Wb.



a.n. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik

Dr. MAHFUD JUNAEDI, M.Ag

Tembusan :

Dekan FITK UIN Walisongo (sebagai laporan)

3. Surat izin riset untuk SD Negeri Wates 02



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jalan Prof. Hamka Km. 2 Semarang 50185
Telepon 024-7601295, Faksimile 024-7615387
www.walisongo.ac.id

Nomor: 853/Un.10.3/D1/TA.00.01/03/2023 Semarang, 16 Maret 2023

Lamp : -

Hal : Mohon Izin Riset
a.n. : Rania Putri Yuli Setyaningrum
NIM : 1903016051

Yth.
Kepala Sekolah SD Negeri Wates 02 Ngaliyan
Di tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb.,
Diberitahukan dengan hormat dalam rangka penulisan skripsi, atas nama mahasiswa :

Nama : Rania Putri Yuli Setyaningrum
NIM : 1903016051
Alamat : Gebangsari RT 04 RW 32 Batusari Mranggen Demak
Judul skripsi : Persepsi Guru PAI Terhadap Penggunaan Media Pembelajaran
GO-PAI (Studi pada Mata Pelajaran PAI dan Budi Pekerti Sekolah Dasar di Jawa Tengah)

Pembimbing :
1. Dr. Fihris, M.Ag

Sehubungan dengan hal tersebut mohon kiranya yang bersangkutan di berikan izin riset dan dukungan data dengan tema/judul skripsi sebagaimana tersebut diatas selama 3 minggu, mulai tanggal 20 Maret 2023 sampai dengan tanggal 10 April 2023

Demikian atas perhatian dan terkabulnya permohonan ini disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.



a.n. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik

MAHFUD JUNAEDI, M.Ag

Tembusan :
Dekan FTIK UIN Walisongo (sebagai laporan)

Lampiran 10

Surat keterangan telah melakukan riset

1. Surat Keterangan dari SD Negeri 06 Cendono



**PEMERINTAH KABUPATEN KUDUS
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SD 6 CENDONO**

Jl. Dawe-Gebog RT.01, RW.03 Ds. Cendono, Kec. Dawe, Kab. Kudus, Jawa Tengah
☎ 59353 📠 081325634837, Email: sdn6cendono@gmail.com

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN RISET

Nomor: 423.2 /031/09.07.346/2023

Berdasarkan Surat dari Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Nomor 853/Un.10.3/D1/TA.00.01/03/2023, Tanggal 16 Maret 2023, Perihal: Mohon Izin Riset

Sehubungan dengan hal tersebut di atas dengan ini Kepala SD 6 Cendono menerangkan:

Nama : Rania Putri Yuli Setyaningrum
NIM : 1903016051
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Peguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang

Bahwa mahasiswa yang namanya tersebut di atas benar-benar telah melaksanakan riset guna untuk menyelesaikan tugas akhir Skripsi yang berjudul *"PERSEPSI GURU PAI TERHADAP PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN GO-PAI (Studi pada Mata Pelajaran PAI dan Budi Pekerti Sekolah Dasar di Jawa Tengah)"* di SD Negeri 06 Cendono Kudus terhitung mulai tanggal 20 Maret 2023 – 10 April 2023.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya



Kudus, 11 April 2023

Kepala Sekolah

Kaswanto, S. Pd SD

NIP: 19661006 199211 1 002

2. Surat keterangan telah melakukan riset dari SD Negeri 02 Mongkrong

**PEMERINTAH KABUPATEN BOYOLALI**
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SD NEGERI 02 MONGKRONG
Mongkrong, Karangjati, Kec. Wonosegoro, Kab. Boyolali, Jawa Tengah kode pos 57382
Telepon: 088238757207, Email: sdn2mongkrong@gmail.com

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN RISET
Nomor: 421.3/04/4.466/111/2023

Dasar surat dari Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Nomor 853/Un.10.3/D1/TA.00.01/03/2023, Tanggal 16 Maret 2023, Perihal: Mohon Izin Riset

Sehubungan dengan hal tersebut di atas dengan ini Kepala SD Negeri 02 Mongkrong Boyolali menerangkan:

Nama : Rania Putri Yuli Setyaningrum
NIM : 1903016051
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Peguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang

Bahwa mahasiswa yang namanya tersebut di atas benar-benar telah melaksanakan riset guna untuk menyelesaikan tugas akhir Skripsi yang berjudul **“PERSEPSI GURU PAI TERHADAP PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN GO-PAI (Studi pada Mata Pelajaran PAI dan Budi Pekerti Sekolah Dasar di Jawa Tengah)”** di SD Negeri 02 Mongkrong Boyolali terhitung mulai tanggal 20 Maret 2023 – 10 April 2023.


Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya


Boyolali, 12 April 2023
Kepala Sekolah

(Suratno SPd)
NIP: 196705091993101001



3. Surat keterangan telah melakukan riset dari SD Negeri Wates 02

 **PEMERINTAH KOTA SEMARANG**
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH DASAR NEGERI WATES 02
Alamat : Jalan Gondoroyo Wates, Kec. Ngaliyan Kota Semarang 50188 ☎ - 024-76630961
E-mail: sdwates02@gmail.com



SURAT KETERANGAN
NOMOR : 421.2/006/IV/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini,


Nama : Musini, S.Pd
NIP. : 19661216 199303 2 003
Pangkat / Gol : Pembina / IV a
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit kerja : SD Negeri Wates 02


Dengan ini Menerangkan bahwa ;

Nama : Rania Putri Yuli Setyaningrum
NIM : 1903016051
Pogram Studi : Pendidikan Agama Islam, S1
Instansi / Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang

Benar-benar telah melaksanakan kegiatan riset untuk data dukung pembuatan skripsi dengan judul
"Persepsi Guru PAI Terhadap Penggunaan Media Pembelajaran GO-PAI (Studi pada Mata Pelajaran
PAI dan Budi Pekerti Sekolah Dasar di Jawa Tengah) di SDN Wates 02 Korsatpen Kecamatan Ngaliyan
pada tanggal 6 April 2023 s.d 17 April 2023.

Demikian surat keterangan ini kami berikan, agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 17 April 2023
Kepala SDN Wates 02

Musini, S.Pd
NIP. 19661216 199303 2 003



Lampiran 11

Surat penunjukan pembimbing



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Jl. Prof. Hamka (Kampus 2), Ngaliyan, Semarang 50185, Indonesia

Phone : +62 24 7601295
Fax : +62 24 7615387
Email :
st.pai@walisongo.ac.id
Website :
<http://fik.walisongo.ac.id/>

Nomor : B-664/Un.10.3/J1/DA.04.09/02/2023 02/02/2023
Lamp. :
Perihal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi.**

Kepada
Yth. Ibu Dr. Fihris, M.Ag
di Semarang

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Berdasarkan hasil pembahasan usulan riset skripsi di Jurusan Pendidikan Agama Islam, kami menyetujui rancangan yang akan ditulis oleh:

1. Nama lengkap : Rania Putri Yuli Setyaningrum
2. NIM : 1903016051
3. Semester ke- : 8
4. Program Studi : Pendidikan Agama Islam
5. Judul : *Persepsi Guru PAI Terhadap Penggunaan Media Pembelajaran Go PAI (Studi pada Mata Pelajaran PAI dan Budi Pekerti Sekolah Dasar di Jawa Tengah)*

Sehubungan dengan hal tersebut, kami mohon kesediaan Bapak/Ibu sebagai dosen pembimbing dalam penulisan skripsi dimaksud. Bapak/Ibu memiliki kewenangan untuk memberikan arahan, bimbingan, koreksi dan perubahan judul yang diperlukan untuk kesempurnaan penulisan hasil riset skripsi tersebut.

Kemudian atas perhatian dan kerja samanya kami sampaikan terima kasih.
Wassalamu 'alaikum wr.wb.



An. Dekan
Ketua Jurusan PAI,
Dr. Fihris, M.Ag.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

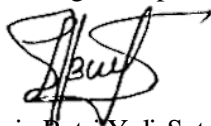
A. Identitas Diri

Nama Lengkap : Rania Putri Yuli Seryaningrum
Tempat & Tgl Lahir : Demak, 17 Oktober 2001
Alamat Rumah : Gebangsari RT 04 RW 32 Batarsari
Mranggen Demak
No HP : 085713388679
E-mail : raniaputri45@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

TK : TK Alfirdaus Mranggen (2005-2007)
SD : SDN 04 Mranggen Demak (2007-2013)
SMP : MTs Futuhiyyah 2 Mranggen Demak (2013-2016)
SMA : SMA Negeri 2 Mranggen (2016-2019)
Perguruan Tinggi : UIN Walisongo Semarang (2019-sekarang)

Semarang, 19 April 2023



Rania Putri Yuli Setyaningrum
NIM: 1903016051